



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**Analisis Spasial Kejadian Campak di Kota Administrasi Jakarta  
Timur Tahun 2008-2010**

**SKRIPSI**

**IMAM ABDULLATIF**

**0806458265**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN  
DEPOK  
JULI 2012**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**Analisis Spasial Kejadian Campak di Kota Administrasi Jakarta  
Timur Tahun 2008-2010**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

**IMAM ABDULLATIF**

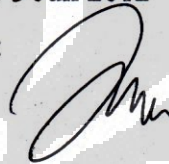
**0806458265**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN  
DEPOK  
JULI 2012**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Imam Abdullatif  
NPM : 0806458265  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Peminatan : Kesehatan Lingkungan  
Tanggal : 3 Juli 2012  
Tanda Tangan :



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Imam Abdullatif  
NPM : 0806458265  
Mahasiswa Program : S1 Reguler Kesehatan Masyarakat  
Tahun Akademik : 2008

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

Analisis Spasial Kejadian Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun  
2008-2010

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Depok, 3 Juli 2012



(Imam Abdullatif)

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Imam Abdullatif  
NPM : 0806458265  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Analisis Spasial Kejadian Campak di Kota Administrasi  
Jakarta Timur Tahun 2008-2010

Telah berhasil dipertaruhkan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

### Dewan Penguji

Pembimbing : Dr.dra.Dewi Susanna, M.Kes   
(.....)

Penguji : drg. Sri Tjahyani, M. Kes   
(.....)

Penguji : Dwindi Ramadhoni, SKM, M. Epid   
(.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : Juli 2012

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Imam Abdullatif  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 18 Oktober 1990  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat Rumah : Jalan Dewi Sartika, Gang Budhi, Tanjung Sanyang,  
RT 001/RW 08 No. 37, Kelurahan Cawang,  
Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur, 13630  
Pendidikan Formal : 1. SD Negeri 05 Cawang (Tahun 1996-2002)  
2. SMP Negeri 49 Jakarta (Tahun 2002-2005)  
3. SMA Negeri 67 Jakarta (Tahun 2005-2008)  
4. Universitas Indonesia (Tahun 2008-Sekarang)



## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur sehingga penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Spasial Kejadian Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010.”

Pembuatan Skripsi ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2012 dengan menggunakan data-data sekunder dari Dinas Kesehatan Jakarta, Suku Dinas Kesehatan Kota Jakarta Timur, Badan Pusat Statistik, serta Badan Meteorologi dan Geofisika.

Manusia adalah makhluk sosial, oleh karena itu manusia tidak dapat melakukan berbagai hal sendirian, termasuk saya dalam hal pembuatan Skripsi. Selama proses pembuatan Skripsi ini, banyak sekali pihak yang telah membantu penulis. Tanpa bantuan dari pihak-pihak tersebut, tidak mungkin penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Untuk itu saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas karunia-Nya yang tak terhitung jumlahnya
2. Ibu Dr.dra. Dewi Susanna, M.Kes selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saya suntikan doa, dukungan, semangat, dan saran-saran yang sangat membangun. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih karena beliau telah menjadi inspirasi sekaligus motivasi bagi penulis.
3. Ibu drg. Sri Tjahyani M.Kes yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi penguji skripsi saya ditengah kesibukannya yang padat.
4. Ibu Dwinda Ramadhoni, SKM, M. Epid yang berkenan menjadi penguji skripsi penulis.
5. Dinas Kesehatan Jakarta atas kesediannya memberikan izin untuk pembuatan skripsi ini dan juga atas beberapa data yang penulis gunakan.
6. Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur, khususnya Unit Promosi Kesehatan, dan Unit Surveilens atas keramahan dan kemudahan-kemudahan yang diberikan kepada penulis dalam menggunakan data yang ada.

7. Badan Pusat Statistik atas kelengkapan dan ketersediaan data-data yang penulis butuhkan
8. Stasiun Pemantauan Wilayah II BMKG Ciputat yang telah mengizinkan penulis untuk menggunakan beberapa data yang ada dengan proses yang cepat.
9. Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (PP&PL) yang telah banyak memberikan referensi untuk skripsi penulis
10. Semua orang dan lembaga yang namanya tercantum pada daftar pustaka skripsi ini. Tanpa hasil penelitian mereka, penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga saya, khususnya kedua Orangtua, kakak perempuan saya yang menjadi “cambuk” sekaligus motivator bagi penulis. Terima kasih pula untuk kakak ipar saya yang telah banyak membantu penulis.
12. Terima Kasih untuk teman-teman senasib sepenanggungan, M. Haerul, Ratih Fatimah, Dian Nur Wijayanti, Rico Kurniawan, Randy Novirsa, Budiyo, Adrian Rizqi, Sifa Fauzia yang saling berbagi banyak hal dengan penulis.
13. *Special Thanks* untuk Kartika Ayuna Kuncoroputri untuk banyak hal yang diberikan. Tak lupa juga untuk Sri Gusni Febriasari selaku “Pembimbing Akademik Unsur Alumni”. Terima kasih pula kepada guru-guru statistik saya Astina Atikah, Eka Desi Purwanti, Almas Grinia, dan Alicia Nevriana yang telah membantu penulis untuk menganalisis data-data yang didapat, juga Kak Fajar yang telah mengajarkan banyak mengenai Analisis Spasial. Tak lupa juga ucapan terima kasih untuk Kak Kartika Anggun DS yang bersedia menjadi korektor untuk skripsi ini.
14. Berjuta Terima Kasih untuk teman-teman CN 2008 yang telah berjuang bersama penulis di masa-masa perkuliahan. Semoga kebersamaan kita terus terjaga hingga akhir hayat kita.
15. Semua teman-teman angkatan 2008 BANGKIT khususnya peminatan Kesehatan Lingkungan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Tak lupa pula ucapan terima kasih untuk doa dan dukungan adik-adik angkatan yang Berani, Semangat dan Hebat, serta kakak-kakak angkatan yang Tangguh dan Dahsyat



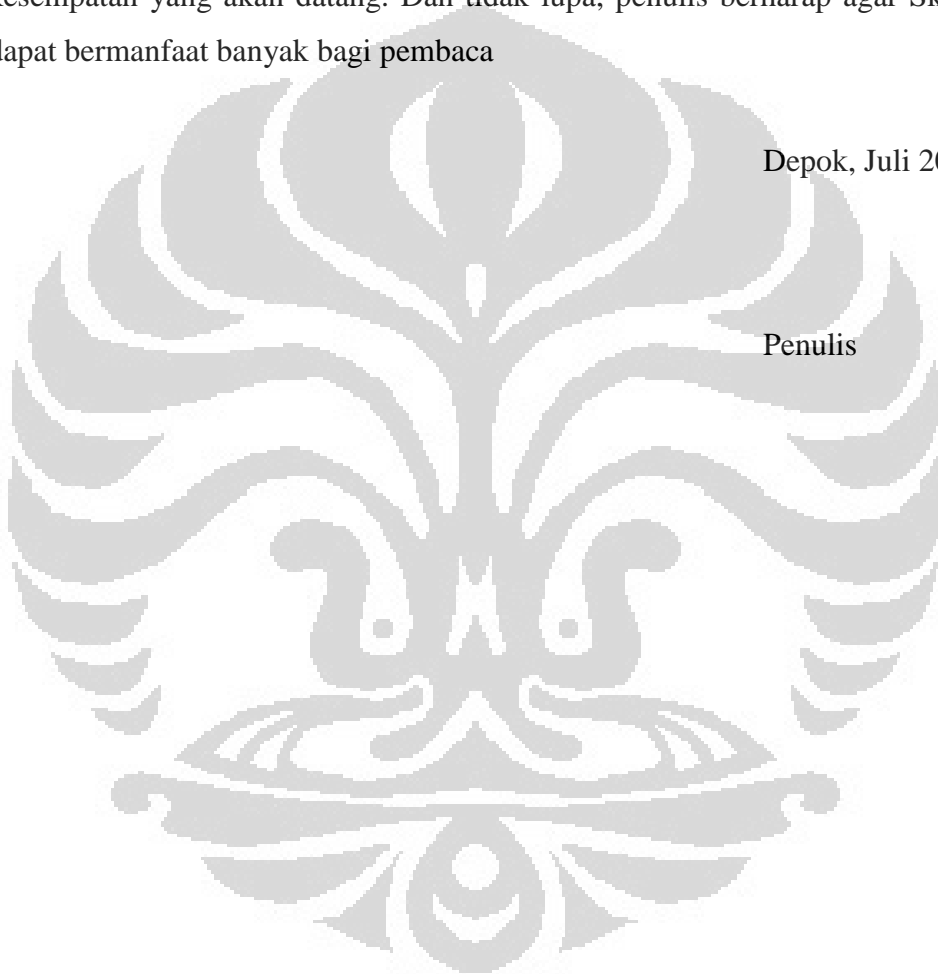
16. Seluruh staf departemen Kesehatan Lingkungan (Bapak Nasir, Bapak Tusin, Ibu Itus) dan juga staf akademik atas bantuannya dalam pembuatan surat izin turun lapangan untuk Skripsi.

17. Dan Seluruh pihak-pihak lain yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Penulis berharap dapat menerima saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan pada kesempatan yang akan datang. Dan tidak lupa, penulis berharap agar Skripsi ini dapat bermanfaat banyak bagi pembaca

Depok, Juli 2012

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Abdullatif  
NPM : 0806458265  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Departemen : Kesehatan Lingkungan  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Spasial Kejadian Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur  
Tahun 2008-2010**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada Tanggal: 3 Juli 2012

Yang Menyatakan



(Imam Abdullatif)

## ABSTRAK

Nama : Imam Abdullatif  
Program Studi: Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Judul : Analisis Spasial Kejadian Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010

Campak masih menjadi permasalahan dunia dengan 20% penderitanya adalah balita. Di Jakarta Timur sendiri tercatat sebanyak 8721 kasus pada tahun 2007. Analisis spasial digunakan untuk menentukan wilayah yang berisiko tinggi terjadi KLB. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan desain studi ekologi pada seluruh penduduk wilayah Jakarta Timur. Penelitian ini mendapatkan hasil adanya hubungan antara cakupan imunisasi campak ( $p=0,040$ ) temperatur pada periode 3 tahun ( $p=0,001$ ), kelembaban ( $p=0,041$ ), dan curah hujan ( $p=0,022$ ) dengan kasus penyakit campak di Jakarta Timur. Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi penelitian ini untuk mencegah peningkatan kasus campak ialah diperlukan dua dosis imunisasi, perbaikan sanitasi, dan peningkatan program promosi kesehatan.

Kata Kunci: Analisis Spasial, Campak, Jakarta Timur

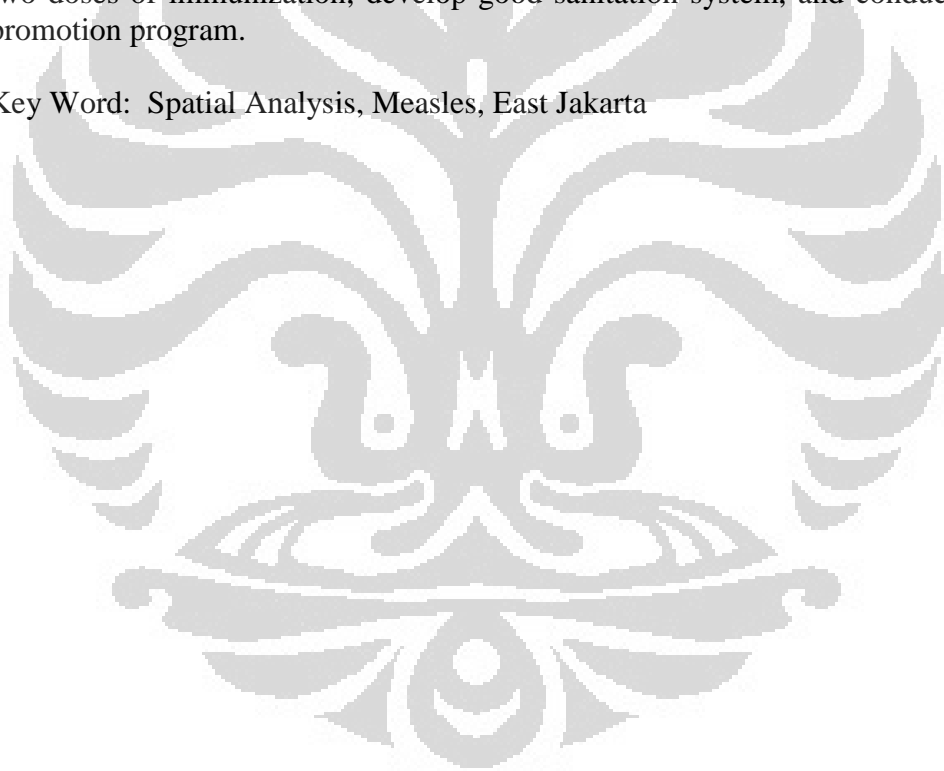


## ABSTRACT

Name : Imam Abdullatif  
Study Program : Public Health Science  
Title : Spatial Analysis of Measles Incidence in East Jakarta, 2008-2010

Measles still a problem in the world with 20% of cases happened in children. In East Jakarta there were 8721 cases in 2007. Spatial analysis is used to determine areas which have high risk of outbreaks. This study used secondary data with ecological studies design on the entire population of East Jakarta. Results showed association between measles vaccination coverage ( $p=0.040$ ), temperatures ( $p=0.001$ ), humidity ( $p=0.041$ ), and rainfall ( $p=0.022$ ) with measles cases in East Jakarta. Based on the results, suggestions to prevent measles including required two doses of immunization, develop good sanitation system, and conduct health promotion program.

Key Word: Spatial Analysis, Measles, East Jakarta



## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....   | i    |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....   | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....  | iii  |
| RIWAYAT HIDUP .....   | iv   |
| KATA PENGANTAR .....  | v    |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR<br>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS..... | viii |
| ABSTRAK.....  | ix   |
| ABSTRACT .....  | x    |
| DAFTAR ISI .....  | xi   |
| DAFTAR TABEL .....  | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xv   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |      |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....   | 2    |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian .....   | 2    |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....   | 2    |
| 1.4.1 Tujuan Umum .....   | 2    |
| 1.4.2 Tujuan Khusus .....   | 3    |
| 1.5 Manfaat .....   | 3    |
| 1.6 Ruang Lingkup Penelitian .....  | 4    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>  |      |
| 2.1 Pengertian Penyakit Campak .....  | 5    |
| 2.2 Penularan Penyakit Campak .....   | 6    |
| 2.3 Gejala Penyakit Campak .....  | 7    |
| 2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyakit Campak .....                               | 9    |
| 2.4.1 Sosial Ekonomi .....  | 9    |
| 2.4.2 Cakupan Imunisasi .....   | 9    |
| 2.4.3 Kepadatan Penduduk .....  | 10   |
| 2.4.4 Iklim .....   | 10   |
| 2.5 Pencegahan Penyakit Campak .....  | 11   |
| 2.6 Analisis Spasial .....  | 12   |
| <b>BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN DEFINISI<br/>OPERASIONAL</b>            |      |
| 3.1 Kerangka Teori .....  | 13   |
| 3.2 Kerangka Konsep .....   | 16   |
| 3.3 Definisi Operasional .....  | 16   |
| <b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>   |      |
| 4.1 Desain Penelitian .....   | 19   |
| 4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian .....   | 19   |
| 4.3 Populasi dan Sampel .....   | 19   |
| 4.3.1 Populasi.....   | 19   |

|       |                               |    |
|-------|-------------------------------|----|
| 4.3.2 | Sampel .....                  | 20 |
| 4.4   | Teknik Pengumpulan Data ..... | 20 |
| 4.4.1 | Sumber Data.....              | 20 |
| 4.4.2 | Instrumentasi .....           | 20 |
| 4.5   | Pengolahan Data .....         | 21 |
| 4.6   | Analisis Data .....           | 21 |
| 4.6.1 | Analisis Univariat .....      | 21 |
| 4.6.2 | Analisis Bivariat .....       | 21 |
| 4.6.3 | Analisis Spasial .....        | 22 |

## **BAB V GAMBARAN UMUM KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR**

|        |  |    |
|--------|--|----|
| 5.1.   | Geografis .....                                | 23 |
| 5.2.   | Kependudukan .....                             | 24 |
| 5.2.1. | Wilayah Administrasi.....                      | 24 |
| 5.2.2. | Luas Daerah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk.... | 25 |
| 5.3.   | Pemerintahan.....                              | 27 |
| 5.4.   | Fasilitas Kesehatan.....                       | 27 |

## **BAB VI HASIL**

|        |   |    |
|--------|---|----|
| 6.1.   | Analisis Spasial .....  | 28 |
| 6.4.1. | Analisis Spasial Antara Sosial Ekonomi dengan Kasus Campak .....    | 28 |
| 6.4.2. | Analisis Spasial Antara Cakupan Imunisasi dengan Kasus Campak ..... | 30 |
| 6.4.3. | Analisis Spasial Antara Kepadatan Penduduk dengan Kasus Campak..... | 32 |
| 6.2.   | Analisis Univariat .....  | 34 |
| 6.2.1. | Jumlah Kasus Campak.....  | 34 |
| 6.2.2. | Sosial Ekonomi.....   | 36 |
| 6.2.3. | Cakupan Imunisasi Campak.....                                       | 37 |
| 6.2.4. | Kepadatan Penduduk.....   | 38 |
| 6.2.5. | Temperatur.....   | 39 |
| 6.2.6. | Kelembaban .....  | 41 |
| 6.2.7. | Curah Hujan .....   | 43 |
| 6.3.   | Uji Normalitas Data .....   | 45 |
| 6.4.   | Analisis Bivariat.....  | 46 |
| 6.3.1. | Hubungan Antara Kejadian Campak dan Sosial Ekonomi .....            | 46 |
| 6.3.2. | Hubungan Antara Kejadian Campak dan Cakupan Imunisasi Campak .....  | 47 |
| 6.3.3. | Hubungan Antara Kejadian Campak dan Kepadatan Penduduk .....        | 47 |
| 6.3.4. | Hubungan Antara Kejadian Campak dan Temperatur .....                | 48 |
| 6.3.5. | Hubungan Antara Kejadian Campak dan Kelembaban .....                | 49 |
| 6.3.6. | Hubungan Antara Kejadian Campak dan Curah Hujan .....               | 49 |

## **BAB VII PEMBAHASAN**

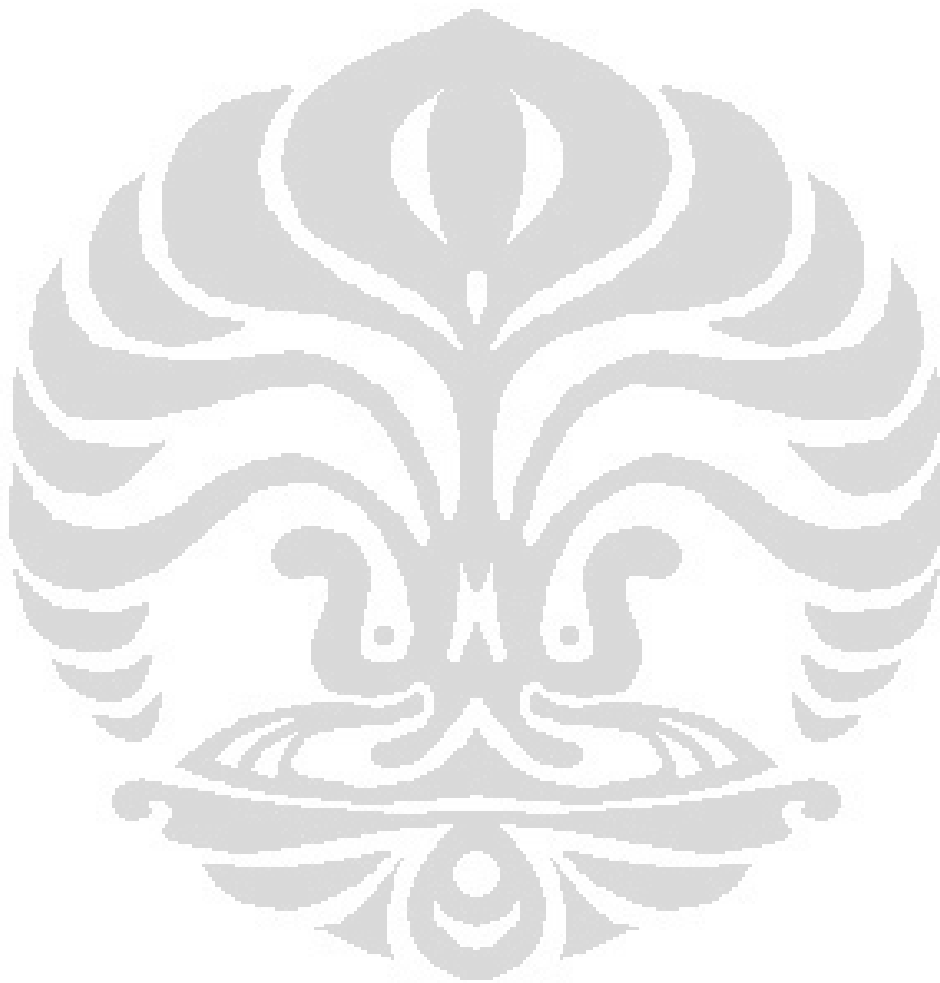
|      |  |    |
|------|--|----|
| 7.1. | Keterbatasan Penelitian.....                                       | 51 |
| 7.2. | Analisis Spasial Kejadian Campak .....                             | 51 |
| 7.3. | Hubungan Antara Kasus Campak dengan Sosial Ekonomi.....            | 53 |
| 7.4. | Hubungan Antara Kasus Campak dengan Cakupan Imunisasi Campak ..... | 54 |

|  |    |
|--|----|
| 7.5. Hubungan Antara Kasus Campak dengan Kepadatan Penduduk..... | 55 |
| 7.6. Hubungan Antara Kasus Campak dengan Temperatur.....         | 56 |
| 7.7. Hubungan Antara Kasus Campak dengan Kelembaban.....         | 57 |
| 7.8. Hubungan Antara Kasus Campak dengan Curah Hujan.....        | 58 |

**BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN**

|                      |    |
|----------------------|----|
| 7.1. Kesimpulan..... | 60 |
| 7.2. Saran.....      | 61 |

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> ..... | 62 |
|-----------------------------|----|



## DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 2.1  | Jumlah Kasus Campak pada Seluruh Provinsi di Indonesia Berdasarkan Bulan pada Tahun 2010 .....   | 6  |
| Tabel 3.1  | Definisi Operasional Variabel-Variabel Penelitian Analisis Spasial...  | 16 |
| Tabel 3.2  | Definisi Operasional Variabel-Variabel Penelitian Analisis Statistik.  | 17 |
| Tabel 5.1  | Jumlah Kelurahan, RW, RT dan Kepala Keluarga di Jakarta Timur Tahun 2010.....  | 24 |
| Tabel 5.2  | Luas Daerah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk .....   | 25 |
| Tabel 5.3  | Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Jakarta Timur Tahun 2010.....   | 25 |
| Tabel 5.4  | Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta Timur Tahun 2010.....   | 26 |
| Tabel 5.5  | Fasilitas Kesehatan di 10 Kecamatan dan 65 Kelurahan di Jakarta Timur.....   | 27 |
| Tabel 6.1  | Distribusi Frekuensi Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010.....  | 65 |
| Tabel 6.2  | Hasil Uji Normalitas Seluruh Variabel dalam Periode Tahun 2008-2010.....   | 66 |
| Tabel 6.3  | Hasil Uji Normalitas Variabel-Variabel Berdasarkan Tahun .....   | 66 |
| Tabel 6.4  | Hasil Uji Normalitas Beberapa Variabel Berdasarkan Kecamatan pada Tahun 2008-2010.....   | 66 |
| Tabel 6.5  | Hasil Uji Normalitas Variabel Iklim Berdasarkan Bulan pada Tahun 2008-2010.....  | 67 |
| Tabel 6.6  | Hasil Normalisasi Seluruh Variabel-Variabel Penelitian.....  | 68 |
| Tabel 6.7  | Hasil Analisis Bivariat antara Kasus Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 dengan Variabel-Variabel Penelitian.....                            | 69 |
| Tabel 6.8  | Hasil Analisis Bivariat antara Kasus Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur dengan Variabel-Variabel Penelitian Berdasarkan Tahun.....                          | 69 |
| Tabel 6.9  | Hasil Analisis Bivariat antara Kasus Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur dengan Beberapa Variabel Penelitian Berdasarkan Kecamatan pada Tahun 2008-2010..... | 70 |
| Tabel 6.10 | Hasil Analisis Bivariat antara Kasus Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur dengan Beberapa Variabel Iklim Berdasarkan Bulan pada Tahun 2008-2010.....          | 71 |



## DAFTAR GAMBAR

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Gambar 2.1  | Penyebaran Ruam pada Penderita Campak.....  | 7  |
| Gambar 2.2  | Gejala Klinis Penyakit Campak .....   | 8  |
| Gambar 3.1  | Kerangka Teori: Som <i>et al.</i> (2010), Salim <i>et al.</i> (2007), Cummings <i>et al.</i> (2006), Bonnie <i>et al.</i> (2006), Ferrari <i>et al.</i> (2010), Lindgren dan Ebi (2010) Dengan Modifikasi ..... | 15 |
| Gambar 3.2  | Kerangka Konsep.....  | 14 |
| Gambar 5.1  | Gambaran Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur Berdasarkan Tiap Kecamatan.....  | 23 |
| Gambar 6.1  | Analisis Spasial Faktor Sosial Ekonomi dengan Kejadian Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010.....   | 29 |
| Gambar 6.2  | Analisis Spasial Faktor Cakupan Imunisasi dengan Kejadian Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010.....  | 31 |
| Gambar 6.3  | Analisis Spasial Faktor Kepadatan Penduduk dengan Kejadian Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010.....   | 33 |
| Grafik 6.1  | Gambaran Jumlah Kasus Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 .....   | 34 |
| Grafik 6.2  | Gambaran Jumlah Kasus Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 pada Tiap Bulannya.....   | 35 |
| Grafik 6.3. | Jumlah Kasus Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 Berdasarkan Tahun dan Bulan.....   | 35 |
| Grafik 6.4  | Gambaran Keluarga Miskin di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 .....   | 37 |
| Grafik 6.5  | Gambaran Cakupan Imunisasi di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 .....   | 38 |
| Grafik 6.6  | Gambaran Kepadatan Penduduk di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 .....  | 39 |
| Grafik 6.7  | Gambaran Temperatur di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 pada Tiap Bulannya.....  | 40 |
| Grafik 6.8  | Rata-Rata Temperatur di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 Berdasarkan Tahun dan Bulan .....   | 40 |
| Grafik 6.9  | Gambaran Kelembaban di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 pada Tiap Bulannya.....  | 42 |
| Grafik 6.10 | Rata-Rata Kelembaban di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 Berdasarkan Tahun dan Bulan .....   | 42 |
| Grafik 6.11 | Gambaran Curah Hujan di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 pada Tiap Bulannya .....  | 44 |
| Grafik 6.12 | Rata-Rata Curah Hujan di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 Berdasarkan Tahun dan Bulan .....  | 44 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Campak merupakan salah satu penyakit yang mudah menular yang ditandai dengan gejala kulit kemerahan. Campak dapat menular dari *droplet* orang ke orang melalui media udara. Balita merupakan kelompok usia yang paling rentan dan lebih dari 20% dari penderita adalah anak usia dibawah satu tahun. Anak yang menderita campak kemungkinan akan mengalami kecacatan seumur hidup seperti kerusakan otak, kebutaan dan ketulian dan dapat pula berujung pada kematian (UNICEF, 2006).

Ironisnya di Indonesia sendiri campak masih “menghantui” anak-anak Indonesia. Hal ini jelas menjadi salah satu noda bagi Indonesia dalam komitmen Internasional untuk memperbaiki status kesehatan anak yang tertuang dalam salah satu poin MDGS. Poin tersebut jelas menunjukkan bahwa kesehatan anak adalah hal yang penting untuk diperjuangkan.

Campak masih menjadi penyebab utama kematian anak di bawah umur 1 tahun, Balita umur 1 - 4 tahun di Indonesia. Selain itu, campak berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) dengan angka kematian yang tinggi. Diperkirakan lebih dari 30.000 anak per tahun meninggal karena komplikasi campak (Ahmad, 2007).

Campak sebenarnya merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, namun cakupan imunisasi masih terbilang kurang. Menurut laporan Riskesdas tahun 2010, secara nasional proporsi anak 12-23 bulan yang memperoleh imunisasi campak adalah 74,5% dan untuk imunisasi dasar lengkap pada anak 12-23 bulan adalah 53,8%, padahal standar untuk cakupan imunisasi campak adalah 90% (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Di Jakarta yang dikenal sebagai salah satu kota padat penduduk tercatat pada profil kesehatan Indonesia tahun 2010, di tahun 2010 Provinsi DKI Jakarta menjadi provinsi dengan *incidence rate* tertinggi ke-5 dengan nilai 1,29 per 10.000 jiwa (Kementerian Kesehatan RI, 2011). Senada dengan itu, dalam laporan Riskesdas tahun 2010 tercatat Provinsi DKI Jakarta memiliki cakupan imunisasi

untuk anak 12-23 bulan sebesar 76,7% (Kementrian Kesehatan RI, 2011). Dalam profil provinsi DKI Jakarta tahun 2007, kasus campak di Kota Adcampak tercatat sebagai penyakit yang paling tinggi jumlahnya di bandingkan dengan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) lainnya yaitu sebanyak 8721 kasus dengan Jakarta Timur sebagai penyumbang kasus terbesar sejumlah 6241 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, 2008).

Sampai saat ini belum diketahui pola spasial mengenai distribusi kasus campak di Kota Administrasi Jakarta Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis distribusi spasial dan temporal kasus campak di Kota Administrasi Jakarta Timur pada tahun 2008-2010. Gambaran Spasial kasus campak diharapkan mengidentifikasi faktor-faktor risiko keruangan terhadap penyebaran campak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Campak masih menjadi penyakit dengan tingkat kematian tertinggi diantara penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) lainnya dan sampai saat ini campak masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia khususnya pada kota administrasi Jakarta Timur. Maka diperlukan suatu analisis secara spasial kejadian campak yang dibedakan secara keruangan dan waktu karena sampai saat ini masih belum diketahui pola spasial mengenai distribusi kasus campak di Kota Administrasi Jakarta Timur.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana Pola penyebaran kejadian campak terhadap faktor-faktor risiko melalui pendekatan analisis spasial di Kota Administrasi Jakarta Timur pada tahun 2008-2010?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan umum**

Mengetahui pola penyebaran kejadian campak terhadap faktor-faktor risiko melalui pendekatan analisis spasial pada tiap kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010

#### **1.4.2 Tujuan khusus:**

1. Mengetahui distribusi jumlah kasus campak pada tiap kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010
2. Mengetahui distribusi frekuensi sosial ekonomi, cakupan imunisasi, kepadatan penduduk, temperatur, kelembaban, dan curah hujan pada tiap kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010
3. Mengetahui pola spasial jumlah kasus campak, sosial ekonomi, cakupan imunisasi, dan kepadatan penduduk pada tiap kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010
4. Mengetahui hubungan spasial dan hubungan statistik antara sosial ekonomi, cakupan imunisasi, dan kepadatan penduduk, dengan jumlah kasus campak pada tiap kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010
5. Mengetahui hubungan statistik antara temperatur, kelembaban, dan curah hujan dengan jumlah kasus campak pada tiap kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang didapat dari penelitian ini bagi keilmuan kesehatan lingkungan yaitu dapat diketahuinya sebaran kejadian campak berdasarkan variabel sosial ekonomi, cakupan imunisasi, kepadatan penduduk, temperatur, kelembaban, dan curah pada tiap kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010

Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penyakit campak dan pola spasial faktor risiko kejadian campak pada tiap kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010.

Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan sekaligus pertimbangan dalam membuat kebijakan untuk menyusun program pemberantasan/pengendalian serta pencegahan penyakit campak. Dengan pendekatan spasial dapat diketahui dimana lokasi yang rawan terhadap penularan campak. Selanjutnya pemerintah dapat memfokuskan program yang disusun di wilayah tersebut.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola spasial faktor risiko kejadian campak pada tiap kecamatan di kota administrasi Jakarta Timur pada tahun 2008-2010. Faktor risiko yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sosial ekonomi, cakupan imunisasi, kepadatan penduduk, temperatur, kelembaban, dan curah hujan. Penelitian ini dilaksanakan pada tiap kecamatan di kota administrasi Jakarta Timur pada tahun 2012 dengan melihat data dari tahun 2008-2010. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh penderita campak pada tiap kecamatan di kota administrasi Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan karena jumlah kasus campak masih tinggi dan jumlahnya terus meningkat. Desain Penelitian ini adalah studi ekologi.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Penyakit Campak

*Measles* atau biasa dikenal sebagai campak berasal dari bahasa latin *misellus* yang berarti kesedihan. Penyakit ini juga dikenal dengan nama *rubeola* atau *morbili*. Penyakit campak sudah dikenal sejak abad ke-7, diketahui lebih berbahaya dari cacar dan penderitanya lebih banyak anak-anak pada umur 3-4 tahun di daerah pada penduduk (WHO, 2007).

Penyakit campak disebabkan oleh virus yang masuk dalam famili *Paramyxovirus* dari genus *Morbilivirus* (WHO, 2007). Virus campak hanya menginfeksi manusia dan tidak aktif oleh panas, cahaya, pH asam, eter dan enzim tripsin. Virus ini memiliki waktu hidup yang singkat diudara, begitu pula pada benda dan permukaan. (Yusri, 2011).

Sebelum tahun 1963, hampir semua orang terjangkit virus campak dengan komposisi lebih dari setengah populasi menderita campak saat berumur 6 tahun. Namun setelah ditemukannya vaksin campak, jumlah infeksi campak pun menurun (Louisiana Office of Public Health, 2009).

Campak cenderung muncul dalam interval 2-5 tahun dan berlangsung selama 3-4 bulan pada daerah beriklim sedang (WHO, 2007). Kini campak menjadi salah satu masalah kesehatan yang serius, bahkan di negara maju Amerika Serikat, 1 dari 3 penderita campak meninggal dunia. Di tahun 2004, campak mengakibatkan 164.000 kematian di seluruh dunia (CDC, 2011).

Virus campak dapat menekan imunitas atau daya tahan tubuh pada anak-anak. Penyakit lain sering memperburuk keadaan anak penderita campak, contohnya adalah TBC. Akibat lainnya adalah penurunan status gizi penderita karena penderita sama sekali tidak mau makan (Achmadi, 2006).

Tabel 2.1 Jumlah Kasus Campak pada Seluruh Provinsi di Indonesia Berdasarkan Bulan pada Tahun 2010

| No. | Provinsi                  | Jumlah Kasus per Bulan |       |       |       |       |       |       |     |     |     |     |     |        |
|-----|---------------------------|------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
|     |                           | Jan                    | Feb   | Mar   | Apr   | Mei   | Jun   | Jul   | Ags | Sep | Okt | Nov | Des | Total  |
| 1   | Aceh                      | 70                     | 48    | 74    | 63    | 69    | 76    | 35    | 10  | 1   | 19  | 37  | 23  | 525    |
| 2   | Sumatera Utara            | 27                     | 57    | 29    | 28    | 0     | 24    | 31    | 1   | 7   | 19  | 2   | 0   | 225    |
| 3   | Sumatera Barat            | 62                     | 67    | 52    | 35    | 37    | 44    | 32    | 8   | 9   | 24  | 16  | 24  | 410    |
| 4   | Riau                      | 45                     | 35    | 53    | 18    | 64    | 0     | 30    | 37  | 48  | 50  | 23  | 14  | 417    |
| 5   | Jambi                     | 67                     | 38    | 41    | 57    | 37    | 26    | 21    | 22  | 8   | 16  | 16  | 21  | 370    |
| 6   | Sumatera Selatan          | 79                     | 71    | 49    | 34    | 47    | 47    | 33    | 34  | 30  | 35  | 10  | 39  | 508    |
| 7   | Bengkulu                  | 32                     | 42    | 19    | 22    | 21    | 8     | 2     | 6   | 1   | 1   | 3   | 4   | 161    |
| 8   | Lampung                   | 114                    | 95    | 77    | 61    | 58    | 40    | 21    | 24  | 30  | 24  | 16  | 13  | 573    |
| 9   | Kepulauan Bangka Belitung | 3                      | 8     | 9     | 4     | 0     | 2     | 1     | 1   | 0   | 4   | 0   | 27  | 59     |
| 10  | Kepulauan Riau            | 56                     | 60    | 69    | 74    | 23    | 25    | 17    | 18  | 31  | 48  | 58  | 75  | 554    |
| 11  | DKI Jakarta               | 80                     | 104   | 112   | 0     | 78    | 66    | 88    | 172 | 165 | 58  | 204 | 74  | 1.201  |
| 12  | Jawa Barat                | 424                    | 434   | 462   | 499   | 456   | 137   | 133   | 3   | 0   | 0   | 0   | 0   | 2.548  |
| 13  | Jawa Tengah               | 429                    | 566   | 420   | 310   | 243   | 167   | 183   | 125 | 120 | 106 | 82  | 63  | 2.814  |
| 14  | DI Yogyakarta             | 195                    | 138   | 85    | 64    | 38    | 41    | 40    | 33  | 43  | 64  | 42  | 46  | 829    |
| 15  | Jawa Timur                | 194                    | 224   | 153   | 205   | 176   | 131   | 72    | 52  | 32  | 17  | 15  | 0   | 1.271  |
| 16  | Banten                    | 145                    | 167   | 196   | 282   | 225   | 138   | 183   | 192 | 122 | 225 | 221 | 105 | 2.201  |
| 17  | Bali                      | 0                      | 40    | 77    | 11    | 6     | 0     | 0     | 7   | 0   | 0   | 0   | 0   | 141    |
| 18  | Nusa Tenggara Barat       | 2                      | 1     | 2     | 2     | 2     | 5     | 1     | 9   | 0   | 0   | 0   | 0   | 24     |
| 19  | Nusa Tenggara Timur       | 7                      | 30    | 16    | 16    | 12    | 18    | 1     | 0   | 7   | 0   | 5   | 0   | 112    |
| 20  | Kalimantan Barat          | 52                     | 39    | 24    | 34    | 18    | 4     | 10    | 12  | 6   | 9   | 6   | 5   | 219    |
| 21  | Kalimantan Tengah         | 0                      | 19    | 21    | 17    | 20    | 19    | 21    | 5   | 2   | 20  | 20  | 18  | 182    |
| 22  | Kalimantan Selatan        | 34                     | 13    | 13    | 10    | 6     | 18    | 8     | 13  | 15  | 13  | 3   | 3   | 149    |
| 23  | Kalimantan Timur          | 0                      | 0     | 17    | 39    | 0     | 13    | 5     | 10  | 0   | 8   | 0   | 0   | 92     |
| 24  | Sulawesi Utara            | 63                     | 98    | 87    | 23    | 24    | 16    | 5     | 38  | 19  | 17  | 10  | 10  | 410    |
| 25  | Sulawesi Tengah           | 10                     | 9     | 10    | 16    | 14    | 5     | 9     | 18  | 3   | 19  | 9   | 9   | 131    |
| 26  | Sulawesi Selatan          | 105                    | 117   | 124   | 97    | 54    | 43    | 28    | 3   | 0   | 0   | 0   | 0   | 571    |
| 27  | Sulawesi Tenggara         | 0                      | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 1     | 0   | 0   | 2   | 0   | 0   | 3      |
| 28  | Gorontalo                 | 7                      | 2     | 6     | 4     | 10    | 10    | 5     | 8   | 5   | 20  | 15  | 17  | 109    |
| 29  | Sulawesi Barat            | 0                      | 0     | 0     | 0     | 0     | 1     | 1     | 0   | 1   | 0   | 5   | 0   | 8      |
| 30  | Maluku                    | 0                      | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0      |
| 31  | Maluku Utara              | 8                      | 11    | 0     | 2     | 7     | 7     | 2     | 5   | 4   | 6   | 7   | 0   | 59     |
| 32  | Papua Barat               | 0                      | 31    | 8     | 5     | 1     | 0     | 2     | 3   | 5   | 27  | 3   | 7   | 92     |
| 33  | Papua                     | 12                     | 67    | 18    | 22    | 20    | 6     | 2     | 1   | 6   | 13  | 1   | 3   | 171    |
|     | Indonesia                 | 2.322                  | 2.631 | 2.323 | 2.054 | 1.766 | 1.137 | 1.023 | 870 | 720 | 864 | 829 | 600 | 17.139 |

Sumber: Profil Kesehatan Indonesia 2010

Di seluruh wilayah Indonesia, dilaporkan sebanyak 17.139 kasus campak dengan *incidence rate* sebesar 0,73. Dalam profil kesehatan Indonesia tahun 2010, diketahui jumlah kasus campak tertinggi berada pada bulan februari dengan jumlah kasus 2.631 kasus. Kelompok umur dengan jumlah kasus campak tertinggi adalah anak dengan umur 1-4 tahun dengan jumlah 4.901 kasus. Di Provinsi Jakarta sendiri terdapat 1.201 kasus dengan *incidence rate* sebesar 1,29 per 10.000 jiwa (Kementrian Kesehatan RI, 2011).

## 2.2 Penularan Penyakit Campak

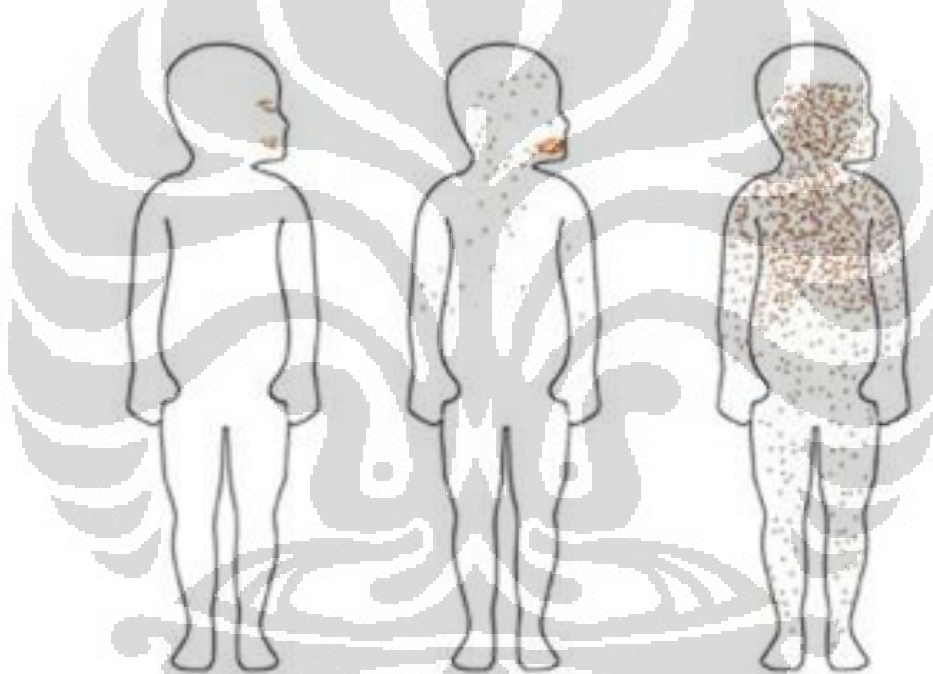
Campak merupakan salah satu penyakit yang paling mudah menular. Penularan utama terjadi akibat percikan ludah (*droplet*) atau kontak langsung dengan orang yang terinfeksi (WHO, 2007). Penyakit ini merupakan penyakit menular yang bersifat akut (Achmadi, 2006).

Tingkat penularan campak secara orang ke orang mencapai 90%. Di negara berkembang seperti Indonesia, banyak faktor yang meningkatkan keparahan penularan campak, salah satu contohnya tingkat kepadatan penduduk yang tinggi memungkinkan penularan campak dari orang ke orang (WHO, 2007).

Setelah Infeksi, virus campak akan menyerang epitel pernafasan dari nasofaring dan menyebar ke kelenjar getah bening (WHO, 2007). Manusia diketahui sebagai satu-satunya pembawa/host virus campak (Louisiana Office of Public Health, 2009).

### 2.3 Gejala Penyakit Campak

Umumnya campak akan muncul dengan gejala demam, batuk, lelah, hidung berair, mata merah dan muncul ruam beberapa hari kemudian. Ruam akan muncul mulai dari wajah dan selanjutnya menyebar ke seluruh tubuh dan berlanjut selama 4-7 hari (New South Wales Ministry of Health, 2007).

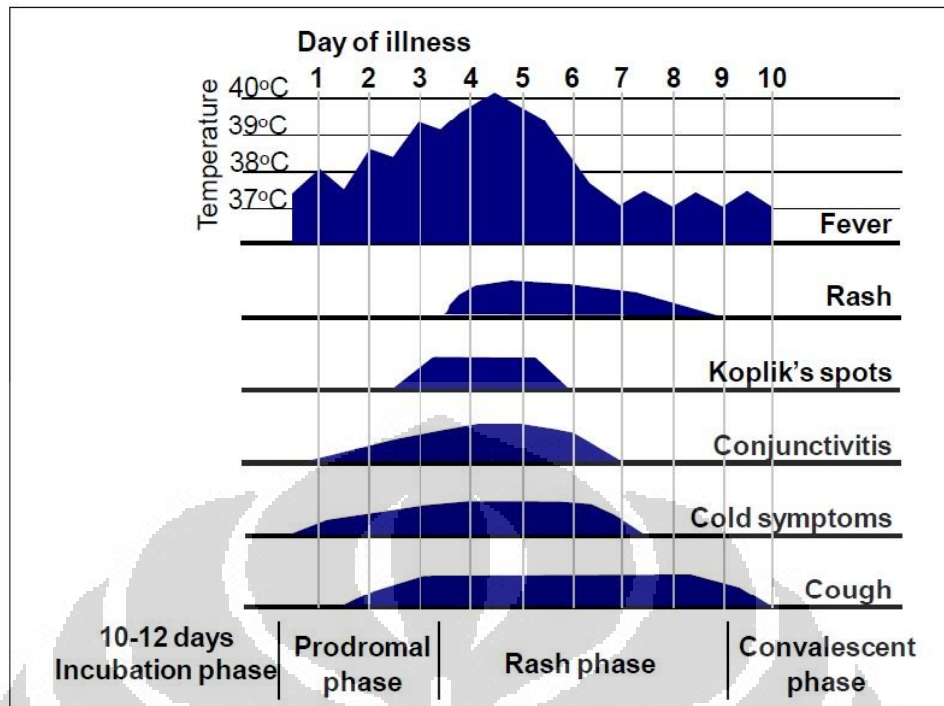


Gambar 2.1 Penyebaran Ruam pada Penderita Campak

Sumber: WHO, 2007

Masa inkubasi penyakit ini berkisar antara 10-12 hari dan terkadang hanya 2-4 hari (Achmadi, 2006). Pada hari keempat demam biasanya akan meningkat menjadi sekitar 101°F (Indiana State Department of Health, 2010). Penderita juga akan mengalami batuk yang dapat berlangsung selama 10 hari (CDC, 2011). Campak dapat pula menimbulkan komplikasi radang telinga tengah, pneumonia atau radang paru, diare, dan *encephalitis* atau radang otak (Achmadi, 2006).





Gambar 2.2 Gejala Klinis Penyakit Campak

Sumber: WHO, 2007

Menurut Achmadi (2006), secara klinik penyakit campak dikenal memiliki 3 stadium atau tingkatan, antara lain:

a. Stadium kataral

Stadium kataral atau stadium awal berlangsung selama 4-5 hari disertai panas, batuk, *fotofobia* atau takut terhadap suasana terang, konjunktivitas dan koriza. Selanjutnya akan timbul bercak berwarna putih kelabu khas sebesar ujung jarum dan dikelilingi *eritema* di sekitar mukosa mulut.

b. Stadium erupsi

Stadium erupsi merupakan stadium pertengahan yang diiringi dengan gejala batuk yang bertambah dan timbul *eritma* di seluruh tubuh.

c. Stadium konvalesen

Stadium konvalesen atau stadium akhir ditandai dengan menurunnya suhu hingga menjadi normal dan disertai juga dengan makin berkurangnya demam.

## **2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyakit Campak**

### **2.4.1. Sosial Ekonomi**

Berbagai macam penyakit sering dikaitkan dengan tingkat sosial ekonomi suatu masyarakat. Masyarakat dalam lingkungan dengan sosial ekonomi yang buruk akan mengurangi kemampuannya untuk mendapatkan perawatan kesehatan yang cukup. Orang dengan sosial ekonomi yang rendah juga kemungkinan berperilaku kurang sehat yang meningkatkan risiko terkena berbagai penyakit.

Hubungan sosial ekonomi dengan hal-hal penunjang kesehatan dapat menjadi alasan bahwa sosial ekonomi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kejadian penyakit salah satunya adalah campak. Sosial ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan karena orang dengan sosial ekonomi yang baik kemungkinan menerima imunisasi penuh 1,8 kali lebih besar dibandingkan orang dengan sosial ekonomi buruk (Som *et al.*, 2010).

### **2.4.2. Cakupan Imunisasi**

Imunisasi adalah upaya memberikan bahan untuk merangsang produksi daya tahan tubuh yang biasa disebut vaksin. Vaksin merupakan suatu produk biologik yang terbuat dari kuman, bakteri ataupun virus yang telah dilemahkan atau telah dimatikan yang berguna untuk merangsang pembentukan kekebalan tubuh seseorang (Achmadi, 2006).

Berdasarkan hasil pengujian Salim *et al.* (2007), Cakupan Imunisasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian campak ( $p=0,018$ ). Dari penelitian tersebut dipercaya Cakupan Imunisasi dapat dijadikan sebagai Indikator untuk prediksi KLB campak. Data cakupan imunisasi dapat menggambarkan status wilayah tersebut dan ditentukan masuk atau tidaknya dalam wilayah berisiko KLB serta dapat digunakan untuk membandingkan satu wilayah dengan wilayah lainnya.

Dewasa ini, berbagai negara berkembang di dunia sudah memulai pemberian imunisasi campak sebanyak dua dosis. Menurut WHO (2009) anak dengan usia 8-9 bulan yang menerima satu dosis vaksin campak 89,6% terlindungi dari campak dan akan meningkat menjadi 99% jika dilakukan pemberian dosis kedua pada umur 4-6 tahun. Dosis kedua dilakukan karena lebih

dari 15% dari anak yang mendapatkan imunisasi pertama pada umur 9 bulan belum dapat membangun antibodi, sehingga diperlukan imunisasi campak tahap kedua (USAID, 2003).

#### **2.4.3. Kepadatan Penduduk**

Penduduk dan lingkungannya terus saling berinteraksi yang memungkinkan timbulnya gangguan kesehatan atau penyakit. Kepadatan penduduk dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses penularan atau pemindahan penyakit dari satu orang ke orang lain (Achmadi, 2008).

Telah banyak terjadi KLB Campak pada daerah padat penduduk. Bila wilayahnya cukup luas, KLB dapat terjadi sporadis setiap tahun atau *honey moon period* (Salim *et al.*, 2007). Apabila ditemukan satu kasus campak pada suatu wilayah, kemungkinan ada 17-20 kasus di daerah tersebut (Departemen Kesehatan RI, 2003). Hasil penelitian Cummings *et al* (2006) menyatakan kepadatan penduduk memiliki hubungan dengan tingginya kasus campak di Kamerun. Hasil penelitian tersebut juga menyatakan kepadatan penduduk sebagai faktor yang paling berpengaruh terhadap kasus campak di negara Kamerun ( $p < 0,003$ ,  $R^2 = 0,68$ ).

#### **2.4.4. Iklim**

Iklim merupakan rata-rata cuaca pada suatu wilayah tertentu yang meliputi suhu, kelembaban, curah hujan di permukaan bumi. Iklim dapat mempengaruhi ekosistem, habitat binatang, bahkan tumbuh kembang agen penyakit. Dengan demikian, secara langsung maupun tidak langsung iklim dapat mempengaruhi munculnya suatu penyakit (Achmadi, 2008).

Hasil pelaporan *Government of Ghana Environment Protection Agency* oleh Bonnie *et al.* (2006) kasus campak akan meningkat pada musim kemarau, ketika suhu udara tinggi dan curah hujan rendah. Sedangkan ketika kelembaban rendah, kasus campak akan meningkat. KLB campak biasanya terjadi di bulan dengan suhu tidak terlalu tinggi pada musim panas atau ketika awal musim panas.

Penelitian lain juga dilakukan untuk lebih memperdalam hubungan antara kasus campak dengan iklim. Hasil penelitian Ferrari *et al.* (2010) menyatakan sebenarnya pengaruh iklim tidak lah berdampak langsung pada kejadian campak, melainkan berhubungan dengan kepadatan penduduk dan interaksi antar manusia yang memungkinkan terjadi peningkatan penularan campak. Berbeda dengan penelitian Bonnie *et al.* (2006), hasil penelitian Lindgren dan Ebi (2010) menyatakan penyakit campak akan lebih meningkat pada musim hujan karena pada musim hujan, orang akan berada lebih sering di dalam rumah yang akan mempengaruhi kepadatan hunian lalu berimbas pada mudahnya penularan virus ke anggota keluarga lain.

## 2.5 Pencegahan Penyakit Campak

Campak merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus, maka penggunaan antibiotik tidaklah efektif dan sampai saat ini belum ada obat *antiviral* yang digunakan untuk pengobatan campak. Pengobatan campak biasanya difokuskan pada penyembuhan ketika masih dalam tahap gejala (Indiana State Department of Health, 2010).

Mengingat belum adanya obat antiviral untuk campak, maka pencegahan ada cara terbaik yang harus dilakukan. Pencegahan yang biasa dilakukan dan terbilang efektif adalah imunisasi. Di Amerika Serikat, kebanyakan sekolah meminta calon siswa untuk diimunisasi sebelum mulai bersekolah (Indiana State Department of Health, 2010). Pemberian campak juga harus dibarengi dengan pemberian suplemen vitamin A yang dipercaya dapat menurunkan risiko menderita penyakit campak (Mishra *et al.*, 2008).

Vaksin memang menjadi alat pencegahan penyakit yang efektif, namun bukanlah satu-satunya cara. Infeksi penyakit menular dapat diturunkan dengan perbaikan sanitasi. Vaksin biasanya lebih dipilih karena sifatnya yang sangat *cost effective*, artinya vaksin dapat mencegah penyakit untuk waktu yang lama dengan biaya relatif rendah. Selain itu faktor kependudukan dapat mempengaruhi proses penularan penyakit, oleh karena itu risiko terjadinya penyakit dapat dikurangi melalui pemahaman terhadap faktor risiko penyakit yang berakar pada faktor kependudukan (Achmadi, 2006).

## 2.6 Analisis Spasial

Istilah spasial bermakna kepada setiap benda maupun fenomena yang terjadi di atas permukaan bumi dan dapat juga diartikan sebagai hubungan antara fenomena kejadian dengan semua benda dan fenomena yang ada di permukaan bumi serta diperkirakan memiliki hubungan satu sama lain (Achmadi, 2008).

Penggunaan analisis spasial dalam kesehatan masyarakat akan mendatangkan banyak manfaat salah satunya adalah dapat menentukan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk selanjutnya dapat digunakan untuk perencanaan dan implementasi pencegahan agar dapat memperbaiki derajat kesehatan. Dengan adanya elemen spasial, maka target intervensi akan menjadi lebih tepat, efektif dan efisien (Maheswaran dan Craglia, 2004).

Analisis Spasial merupakan salah satu metodologi manajemen penyakit berbasis wilayah yang merupakan suatu uraian sekaligus analisis tentang data penyakit secara geografi berkenaan dengan uraian tentang data penyakit secara geografi berkenaan dengan distribusi kependudukan, persebaran faktor risiko lingkungan, ekosistem, sosial ekonomi yang kemudian dilakukan analisis hubungan antar variabel tersebut (Achmadi, 2008).

## **BAB III**

### **KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN DEFINISI OPERASIONAL**

#### **3.1 Kerangka Teori**

Seperti yang sudah dijelaskan pada tinjauan pustaka, campak disebabkan oleh virus campak dari famili *Paramyxovirus* dari genus *Morbilivirus* yang dapat menular melalui media udara yaitu dari *droplet* penderita campak.

Faktor sosial ekonomi diketahui dapat mempengaruhi cakupan imunisasi campak. Sosial ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan karena orang dengan sosial ekonomi yang baik kemungkinan menerima imunisasi penuh 1,8 kali lebih besar dibandingkan orang dengan sosial ekonomi buruk (Som *et al.*, 2010). Itu berarti orang dengan sosial ekonomi rendah akan lebih sulit untuk mendapatkan akses pelayanan imunisasi sehingga menjadi rentan untuk terkena penyakit campak.

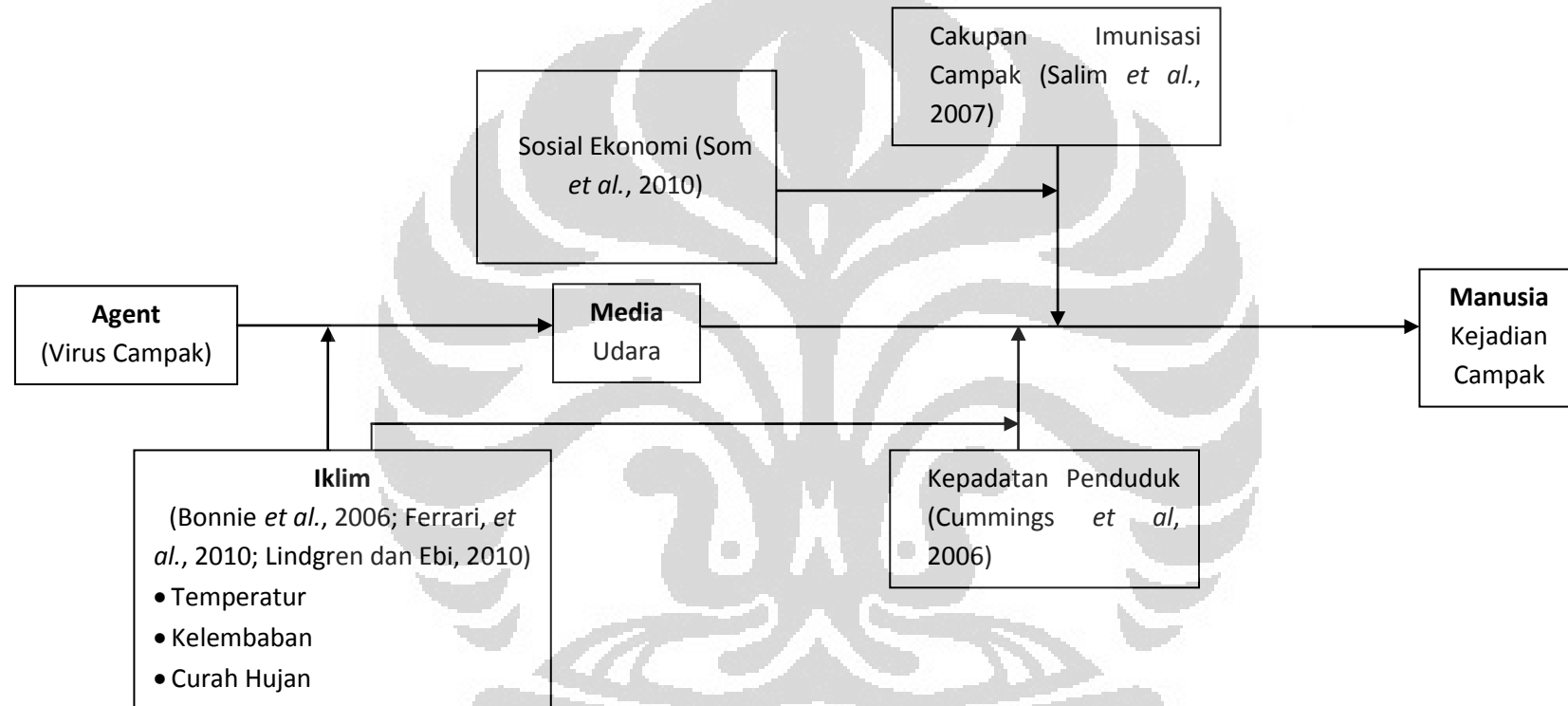
Imunisasi campak diketahui dapat meningkatkan kekebalan tubuh terhadap virus campak. Pada saat ini, cakupan imunisasi campak dapat digunakan untuk menggambarkan berisiko atau tidaknya suatu wilayah (Salim *et al.*, 2007). Imunisasi campak diketahui dapat menurunkan risiko seseorang terkena campak. Kekebalan yang didapatkan pada imunisasi tahap pertama mencapai 89% dan jika dilakukan tahap kedua dapat meningkat menjadi 99% (USAID, 2003).

Ditambahkan Salim *et al.*, (2007), anak yang tinggal di daerah padat penghuni berpeluang 2,95 kali lebih besar menderita campak dan biasanya campak terjadi di daerah padat penduduk. Itu berarti kepadatan penduduk turut menjadi faktor risiko penyakit campak. Sejalan dengan itu, hasil penelitian Cummings *et al.* (2006) menyatakan kepadatan penduduk sebagai faktor yang paling berpengaruh terhadap kasus campak di negara Kamerun ( $p < 0,003$ ,  $R^2 = 0,68$ ).

Tidak hanya itu, iklim juga diketahui turut mempengaruhi kejadian campak. Kasus campak akan meningkat pada musim kemarau yaitu ketika suhu udara tinggi dan curah hujan rendah. Sedangkan ketika kelembaban rendah, kasus campak akan meningkat (Bonnie *et al.*, 2006). Namun Ferrari *et al.*, (2010)

menyatakan sebenarnya iklim lebih berpengaruh dengan kepadatan penduduk dan interaksi antar manusia pada musim kemarau maupun musim hujan yang memungkinkan terjadi peningkatan penularan campak. Senada dengan itu, Lindgren dan Ebi (2010) menyatakan faktor iklim akan mempengaruhi karakteristik manusia yang selanjutnya akan mempengaruhi kepadatan hunian lalu berimbas pada mudahnya penularan virus ke anggota keluarga lain.



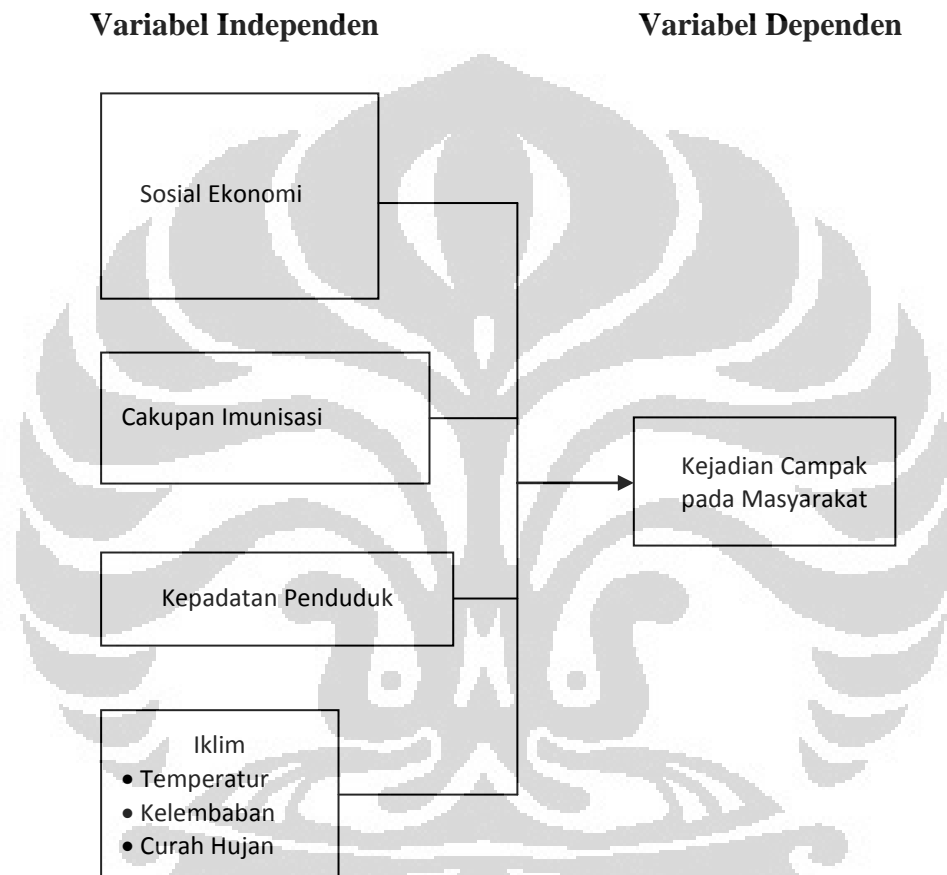


Gambar 3.1 Kerangka Teori: Som *et al.* (2010), Salim *et al.* (2007), Cummings *et al.* (2006), Bonnie *et al.* (2006), Ferrari *et al.* (2010), Lindgren dan Ebi (2010)  
Dengan Modifikasi



### 3.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori tersebut, didapatkan kesimpulan bahwa variabel Karakteristik Individu (sosial ekonomi), Kebijakan (Cakupan Imunisasi campak), Demografi (Kepadatan Penduduk), dan variabel Iklim (Temperatur, Kelembaban, dan Curah Hujan).



Gambar 3.2 Kerangka Kosep

### 3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel-Variabel Penelitian Analisis Spasial

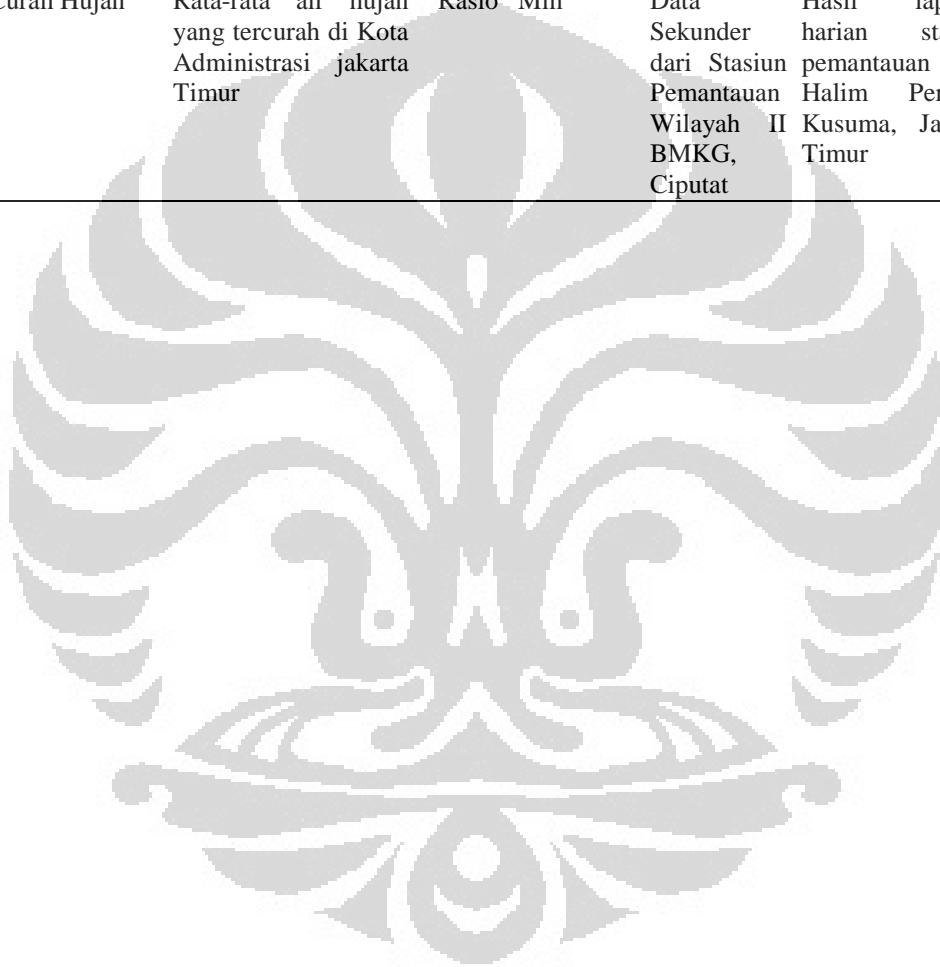
| Variabel       | Definisi  | Skala   | Hasil Ukur  | Alat Ukur                                       | Cara Ukur  |
|----------------|---|---------|---|---|--|
| Kasus Campak   | Jumlah kejadian Campak yang tercatat di Kota Administrasi Jakarta Timur | Rasio   | 1 Dot = 2 Kasus   | Data Sekunder dari Dinas Kesehatan Kota Jakarta | Laporan bulanan dari rumah sakit dan puskesmas pada setiap kecamatan |
| Sosial Ekonomi | Jumlah keluarga yang memiliki rata-rata                                 | Ordinal | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Tinggi</li> <li>• Tinggi</li> </ul> | Data Sekunder                                   | Hasil Survei Updating  |

| Variabel           | Definisi   | Skala   | Hasil Ukur   | Alat Ukur   | Cara Ukur   |
|--------------------|--|---------|--|---|---|
|                    | pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan di Kota administrasi Jakarta Timur                              |         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sedang</li> <li>• Rendah</li> <li>• Sangat Rendah</li> </ul>  | dari Badan Pusat Statistik                            | Rumah Tangga Sasaran (UDRT) Jakarta Timur   |
| Cakupan Imunisasi  | Jumlah Cakupan Imunisasi Campak di Kota administrasi Jakarta Timur berdasarkan pengelompokan per Kecamatan               | Ordinal | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Tinggi</li> <li>• Tinggi</li> <li>• Sedang</li> <li>• Rendah</li> <li>• Sangat Rendah</li> </ul> | Data Sekunder dari Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur | Laporan rutin puskesmas di setiap kecamatan   |
| Kepadatan Penduduk | Jumlah penduduk yang menempati wilayah pada setiap kecamatan di Jakarta Timur per Km <sup>2</sup> luas wilayah kecamatan | Ordinal | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Tinggi</li> <li>• Tinggi</li> <li>• Sedang</li> <li>• Rendah</li> <li>• Sangat Rendah</li> </ul> | Data Sekunder dari Badan Pusat Statistik              | Hasil Survei tahunan Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur |

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel-Variabel Penelitian Analisis Statistik

| Variabel           | Definisi  | Skala | Hasil Ukur            | Alat Ukur   | Cara Ukur   |
|--------------------|---|-------|-----------------------|---|---|
| Kasus Campak       | Jumlah kejadian Campak yang tercatat di Kota Administrasi Jakarta Timur   | Rasio | Kasus/ Kecamatan      | Data Sekunder dari Dinas Kesehatan Kota Jakarta       | Laporan bulanan dari rumah sakit dan puskesmas pada setiap kecamatan                              |
| Sosial Ekonomi     | Jumlah keluarga yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan di Kota administrasi Jakarta Timur | Rasio | Keluarga/ Kecamatan   | Data Sekunder dari Badan Pusat Statistik              | Hasil Survei Updating Rumah Tangga Sasaran (UDRT) Jakarta Timur                                   |
| Cakupan Imunisasi  | Jumlah Cakupan Imunisasi Campak di Kota administrasi Jakarta Timur berdasarkan pengelompokan per Kecamatan                          | Rasio | Orang/ Kecamatan      | Data Sekunder dari Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur | Laporan rutin puskesmas di setiap kecamatan   |
| Kepadatan Penduduk | Jumlah penduduk yang menempati wilayah pada setiap kecamatan di Jakarta Timur per Km <sup>2</sup> luas wilayah kecamatan            | Rasio | Orang/Km <sup>2</sup> | Data Sekunder dari Badan Pusat Statistik              | Hasil Survei tahunan Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur |
| Temperatur         | Rata-rata nilai suhu pada tiap kecamatan  | Rasio | °C                    | Data Sekunder   | Hasil laporan harian stasiun  |

| Variabel    | Definisi   | Skala    | Hasil Ukur | Alat Ukur  | Cara Ukur   |
|-------------|--|----------|------------|--|---|
|             | di Kota administrasi Jakarta Timur   |          |            | dari Stasiun pemantauan Pemantauan Wilayah II BMKG, Ciputat    | Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur   |
| Kelembaban  | Rata-Rata kandungan uap air pada tiap kecamatan di Kota administrasi Jakarta Timur | Rasio %  |            | Data Sekunder dari Stasiun Pemantauan Wilayah II BMKG, Ciputat | Hasil laporan harian stasiun pemantauan Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur |
| Curah Hujan | Rata-rata air hujan yang tercurah di Kota Administrasi Jakarta Timur               | Rasio Mm |            | Data Sekunder dari Stasiun Pemantauan Wilayah II BMKG, Ciputat | Hasil laporan harian stasiun pemantauan Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur |



## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mencari dan mendapatkan gambaran kejadian campak beserta faktor risikonya pada tiap kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010.

Desain studi yang digunakan adalah desain studi ekologi. Studi ini merupakan studi yang lebih memfokuskan pada perbandingan kelompok dibandingkan dengan individu. Studi ekologi digunakan untuk memeriksa hubungan berdasarkan tempat, waktu ataupun keduanya (Maheswaran dan Craglia, 2004).

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiap kecamatan di kota administrasi Jakarta Timur yang berjumlah 10 kecamatan dilihat selama 3 tahun yaitu dari tahun 2008 hingga 2010. Sebaran kejadian campak dihubungkan dengan faktor sosial ekonomi, cakupan imunisasi campak, kepadatan penduduk, temperatur, kelembaban, dan curah hujan.

#### **4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei dan Juni tahun 2012 dengan melihat data sekunder dari tahun 2008 hingga 2010. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Kota Administrasi Jakarta Timur.

#### **4.3 Populasi dan Sampel**

##### **4.3.1. Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah 10 kecamatan di kota administrasi Jakarta Timur selama 3 tahun yaitu dari tahun 2008 hingga 2010. Jumlah Penduduk di Kota Administrasi Jakarta Timur adalah sebanyak 2.195.300 orang pada tahun 2008, sebanyak 2.209.387 orang pada tahun 2009, dan sebanyak 2.634.906 orang.

### 4.3.2. Sampel

Pada penelitian ini, semua populasi akan dijadikan sampel penelitian.

## 4.4 Teknik Pengumpulan Data

### 4.4.1. Sumber Data

Sumber data diperoleh dengan memanfaatkan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian, melainkan dari pihak lain. Data yang didapat peneliti, diperoleh dari:

- a. Data jumlah kasus campak pada tahun 2008 hingga 2010 didapat dari Dinas Kesehatan Kota Jakarta. Data tersebut didapat dari *Website* Unit Surveilens yang berasal dari laporan bulanan dari puskesmas dan rumah sakit di setiap kecamatan.
- b. Data Cakupan imunisasi campak pada tahun 2008 hingga 2010 didapat dari Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur. Data tersebut didapat dari laporan rutin puskesmas di setiap kecamatan.
- c. Data sosial ekonomi dan kepadatan penduduk pada tahun 2008 hingga 2010 didapat dari Badan Pusat Statistik. Data sosial ekonomi yang diwakilkan dengan jumlah keluarga miskin berasal dari hasil Updating Rumah Tangga Sasaran (UDRT) Jakarta Timur dan data kepadatan penduduk berasal dari hasil survei tahunan Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur.
- d. Data temperatur, kelembaban, dan curah hujan pada tahun 2008 hingga 2010 diperoleh dari Stasiun Pemantauan Wilayah II, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Ciputat. Data tersebut berasal dari laporan harian stasiun pemantauan Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur.

### 4.4.2. Instrumentasi

Instrumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder mengenai kasus campak, sosial ekonomi, cakupan imunisasi campak, kepadatan penduduk, temperatur, kelembaban, dan curah hujan, serta peta yang digunakan untuk menggambarkan sebaran kasus campak pada tiap kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Timur.

## 4.5 Pengolahan Data

Peneliti melakukan pengolahan data secara statistik dimulai dengan memeriksa semua data sekunder yang dikumpulkan oleh masing-masing instansi terkait, kemudian pengolahan data statistik menggunakan *software* pengolahan statistik. Untuk pengolahan data secara spasial dilakukan dengan bantuan *Software* pengolahan spasial.

## 4.6 Analisis Data

### 4.6.1. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel independen yaitu sosial ekonomi, cakupan imunisasi campak, kepadatan penduduk, temperatur, kelembaban, dan curah hujan maupun variabel dependen yaitu jumlah kasus campak.

### 4.6.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu sosial ekonomi, cakupan imunisasi, kepadatan penduduk, temperatur, kelembaban, dan curah hujan dengan variabel dependen yaitu jumlah kasus campak di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010.

Analisis statistik yang digunakan adalah uji korelasi dan regresi linier sederhana. Uji korelasi digunakan untuk mengetahui derajat/keeratan hubungan dan arah hubungan dua variabel numerik, sedangkan analisis regresi dapat digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan dua variabel atau lebih.

Hubungan dua variabel numerik tersebut dapat berpola positif maupun negatif. Hubungan positif terjadi bila kenaikan satu variabel diikuti kenaikan variabel yang lain. Sedangkan hubungan negatif terjadi bila kenaikan satu variabel diikuti dengan penurunan variabel yang lain. Sabri dan Hastono (2005) menyebutkan analisis bivariat dilakukan melalui dua langkah yaitu pertama melalui penafsiran nilai korelasi ( $r$ ). Dalam penafsiran arti nilai korelasi berikut ini adalah kisaran nilai korelasi dan arti dari nilai korelasi menurut Colton yaitu:

$r = 0,00-0,25 \rightarrow$  tidak ada hubungan/hubungan lemah

$r = 0,26-0,50 \rightarrow$  hubungan sedang

$r = 0,51-0,75 \rightarrow$  hubungan kuat

$r = 0,76-1,00 \rightarrow$  hubungan sangat kuat

langkah kedua adalah melihat kemaknaan hasil korelasi melalui nilai probabilitas. Jika probabilitas (*p-value*) yang didapat  $>0,05$  maka tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan dependen, sedangkan jika probabilitas (*p-value*) yang didapat  $\leq 0,05$  maka ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan dependen.

#### **4.6.3. Analisis Spasial**

Analisis Spasial merupakan suatu analisis dan uraian tentang data penyakit secara geografi berkenaan dengan distribusi dari variabel yang dapat dibedakan secara administratif yaitu sosial ekonomi, cakupan imunisasi, kepadatan penduduk. Untuk data temperatur, kelembaban, dan curah hujan tidak dilakukan analisis spasial karena sifatnya yang tidak dapat dibedakan secara administratif.

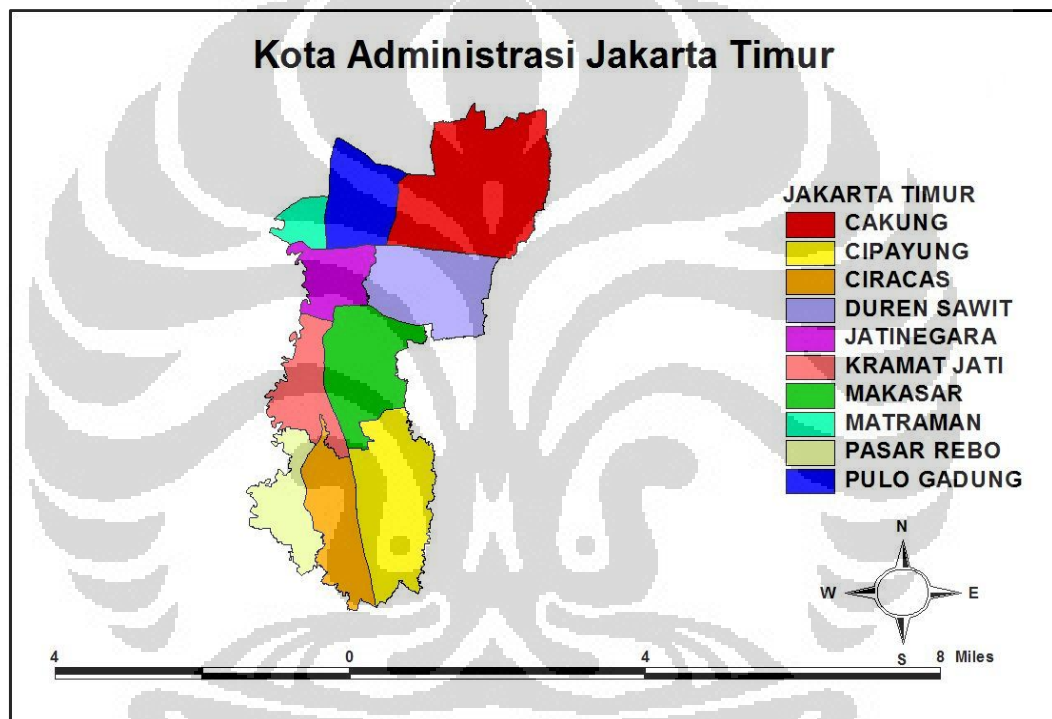
Analisis spasial dilakukan dengan menumpang-susunkan (*overlay*) beberapa data spasial untuk menghasilkan unit pemetaan baru yang akan digunakan sebagai unit analisis. Analisis spasial dilakukan untuk melihat bagaimana pola spasial beberapa faktor risiko dengan kejadian campak menurut menurut berdasarkan kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010.

## BAB V

### GAMBARAN UMUM KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

#### 5.1. Geografis

Kota Administrasi Jakarta Timur merupakan bagian dari wilayah Provinsi DKI Jakarta yang terletak antara  $106^{\circ}49'35''$  Bujur Timur dan  $06^{\circ}10'37''$  Lintang Selatan. Wilayah ini memiliki luas  $188,03 \text{ Km}^2$  atau sebesar 28,93% dari luas wilayah Provinsi DKI Jakarta.



Gambar 5.1 Gambaran Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur Berdasarkan Tiap Kecamatan

Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur memiliki perbatasan sebelah utara dengan kota Administrasi Jakarta Pusat, sebelah timur dengan kabupaten Bekasi, sebelah selatan dengan kabupaten Bogor, dan sebelah barat dengan Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Kota Administrasi Jakarta Timur merupakan wilayah dataran rendah yang terletak tidak jauh dari pantai. Tercatat ada 5 sungai yang mengalir di wilayah ini yaitu Sungai Ciliwung, Sungai Sunter, Kali Malang, Kali Cipinang, dan Cakung Drain di bagian utara wilayah ini.



Kecamatan Cakung memiliki wilayah paling luas yaitu sekitar 42,27 km<sup>2</sup>, sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah kecamatan Matraman dengan luas sekitar 4,98 km<sup>2</sup>.

## 5.2. Kependudukan

### 5.2.1. Wilayah Administrasi

Kota Administrasi Jakarta Timur terdiri dari 10 kecamatan dan 65 kelurahan. Di tahun 2010, Kota Administrasi Jakarta Timur merupakan wilayah Kota yang paling banyak penduduknya. Penduduk yang menghuni wilayah ini sekitar 2.693.896 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2011). Kecamatan-kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Timur adalah Pasar Rebo, Ciracas, Cipayung, Makasar, Kramat Jati, Jatinegara, Duren Sawit, Cakung, Pulo Gadung, dan Matraman.

Rincian jumlah kelurahan, RW, RT dan kepala keluarga pada tiap kecamatan di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur tersedia pada tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1 Jumlah Kelurahan, RW, RT dan Kepala Keluarga di Jakarta Timur Tahun 2010

| No            | Kecamatan   | Jumlah Kelurahan | Jumlah RW | Jumlah RT | Kepala Keluarga |
|---------------|-------------|------------------|-----------|-----------|-----------------|
| 1             | Pasar Rebo  | 5                | 53        | 527       | 40.340          |
| 2             | Ciracas     | 5                | 49        | 600       | 57.456          |
| 3             | Cipayung    | 8                | 56        | 503       | 40.519          |
| 4             | Makasar     | 5                | 53        | 587       | 48.222          |
| 5             | Kramat Jati | 7                | 65        | 654       | 63.638          |
| 6             | Jatinegara  | 8                | 90        | 1.142     | 85.986          |
| 7             | Duren Sawit | 7                | 95        | 1.105     | 104.094         |
| 8             | Cakung      | 7                | 84        | 952       | 153.097         |
| 9             | Pulo Gadung | 7                | 93        | 1.024     | 74.949          |
| 10            | Matraman    | 6                | 62        | 792       | 56.279          |
| Jakarta Timur |             | 65               | 700       | 7.886     | 724.580         |

\*) Sumber data : BPS Kota Administrasi Jakarta Timur , Jakarta Timur Dalam Angka 2011

Dari data diatas dapat diketahui bahwa kecamatan cakung merupakan kecamatan dengan jumlah kepala keluarga terbanyak, yaitu sebanyak 153.097 kepala keluarga.

### 5.2.2. Luas Daerah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Luas Daerah, Jumlah penduduk dan tingkat kepadatan penduduk Wilayah Jakarta Timur tahun 2010 disajikan dalam tabel 5.2 berikut

Tabel 5.2. Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Tingkat Kepadatan Penduduk Wilayah Jakarta Timur Tahun 2010

| No            | Kecamatan   | Luas Daerah (Km <sup>2</sup> ) | Jumlah Penduduk | Kepadatan Penduduk |
|---------------|-------------|--------------------------------|-----------------|--------------------|
| 1             | Pasar Rebo  | 12,97                          | 190.851         | 14.715             |
| 2             | Ciracas     | 16,08                          | 249.575         | 15.521             |
| 3             | Cipayung    | 28,45                          | 199.954         | 7.028              |
| 4             | Makasar     | 28,44                          | 201.617         | 7.089              |
| 5             | Kramat Jati | 13,29                          | 243.759         | 18.342             |
| 6             | Jatinegara  | 10,25                          | 291.288         | 28.418             |
| 7             | Duren Sawit | 22,65                          | 375.596         | 16.583             |
| 8             | Cakung      | 42,27                          | 407.058         | 9.630              |
| 9             | Pulo Gadung | 15,60                          | 283.341         | 18.162             |
| 10            | Matraman    | 4,98                           | 191.867         | 38.528             |
| Jakarta Timur |             | 188,03                         | 2.634.906       | 14.013             |

\*) Sumber data : BPS Kota Administrasi Jakarta Timur , Jakarta Timur Dalam Angka 2011

Dari data diatas dapat diketahui bahwa Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu kecamatan Matraman (38.528 jiwa/km<sup>2</sup>), sedangkan kepadatan penduduk terendah yaitu Cipayung (7.028 jiwa/km<sup>2</sup>).

Untuk jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin wilayah Jakarta Timur tahun 2009 disajikan dalam tabel 5.3 berikut.

Tabel 5.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Jakarta Timur tahun 2010

| No            | Kecamatan   | Laki-laki | Perempuan | Jumlah    |
|---------------|-------------|-----------|-----------|-----------|
| 1             | Pasar Rebo  | 102.921   | 87.930    | 190.851   |
| 2             | Ciracas     | 134.971   | 114.603   | 249.575   |
| 3             | Cipayung    | 107.905   | 92.049    | 199.954   |
| 4             | Makasar     | 109.440   | 92.177    | 201.617   |
| 5             | Kramat Jati | 131.782   | 111.977   | 243.759   |
| 6             | Jatinegara  | 157.151   | 134.137   | 291.288   |
| 7             | Duren Sawit | 203.128   | 172.468   | 375.596   |
| 8             | Cakung      | 225.806   | 181.252   | 407.058   |
| 9             | Pulo Gadung | 154.821   | 128.520   | 283.341   |
| 10            | Matraman    | 102.662   | 89.205    | 191.867   |
| Jakarta Timur |             | 1.430.588 | 1.204.318 | 2.634.906 |

\*) Sumber data : BPS Kota Administrasi Jakarta Timur , Jakarta Timur Dalam Angka 2011

Dari data diatas diketahui bahwa penduduk Jakarta Timur berjumlah 2.634.906 jiwa dengan komposisi Laki-laki sebanyak 1.430.588 jiwa, sedangkan Perempuan berjumlah 1.204.318.

Jumlah penduduk Jakarta Timur berdasarkan golongan umur dan Jenis Kelamin tahun 2010 disajikan dalam tabel 5.4 berikut.

Tabel 5.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta Timur  
Tahun 2010

| Umur (Tahun) | Laki-Laki        | Perempuan        | Total            |
|--------------|------------------|------------------|------------------|
| 0 – 4        | 125.895          | 118.160          | 244.055          |
| 5 – 9        | 117.245          | 110.015          | 227.260          |
| 10 – 14      | 102.930          | 98.859           | 201.789          |
| 15 – 19      | 106.724          | 114.013          | 220.737          |
| 20 – 24      | 132.756          | 131.483          | 264.239          |
| 25 – 29      | 158.369          | 151.282          | 309.651          |
| 30 – 34      | 143.257          | 133.045          | 276.302          |
| 35 – 39      | 123.268          | 114.280          | 237.548          |
| 40 – 44      | 102.999          | 96.494           | 199.493          |
| 45 – 49      | 81.252           | 80.197           | 161.449          |
| 50 – 54      | 63.923           | 63.160           | 127.083          |
| 55 – 59      | 47.544           | 42.972           | 90.516           |
| 60 – 64      | 28.321           | 27.520           | 55.841           |
| 65 – 69      | 19.290           | 17.932           | 37.222           |
| 70 – 74      | 10.574           | 11.180           | 21.754           |
| 75 - 79      | 4.618            | 5.890            | 10.508           |
| 80 – 84      | 2.137            | 2.998            | 5.135            |
| 85 - 89      | 897              | 1.237            | 1.934            |
| 90+          | 501              | 879              | 1.380            |
| <b>Total</b> | <b>1.372.300</b> | <b>1.321.586</b> | <b>2.693.896</b> |

\*) Sumber data : BPS Kota Administrasi Jakarta Timur , Jakarta Timur Dalam Angka 2011

Dari data diatas diketahui bahwa penduduk Jakarta Timur tahun 2010 sebagian besar adalah bayi dan balita (0-4 tahun) dengan jumlah 244.055 jiwa, anak-anak (5-9 tahun) dengan jumlah 227.260 jiwa, remaja awal (10-14 tahun) dengan jumlah 201.789 jiwa, dan remaja akhir (15-19 tahun) dengan jumlah 220.737 jiwa. Jakarta Timur juga sebagian besar dihuni oleh orang dalam tingkat dewasa awal (20-24 tahun) dengan jumlah 264.239 jiwa, dan dewasa akhir (25-29 tahun) dengan jumlah 309.651 jiwa. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk di Kota Administrasi Jakarta Timur berada pada usia produktif.

### 5.3. Pemerintahan

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 22 Tahun 2009 tentang Organisasi dan tata kerja Kota Administrasi, Kota Administrasi adalah kota yang berada dibawah Provinsi DKI Jakarta. Kota Administrasi dipimpin oleh Walikota yang merupakan kepanjangan tangan Gubernur.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Walikota dibantu oleh Dewan Kota untuk sebagai penyelenggara pemerintahan kota. Anggota Dewan Kota terdiri atas tokoh-tokoh yang mewakili masyarakat dengan komposisi satu kecamatan satu wakil yang diusulkan oleh masyarakat dan disetujui oleh DPRD Provinsi DKI Jakarta.

### 5.4. Fasilitas Kesehatan

Kotamadya Jakarta Timur memiliki fasilitas kesehatan yang tersebar di 10 kecamatan dan 65 kelurahan yang disajikan dalam tabel 5.5 berikut.

Tabel 5.5 Fasilitas Kesehatan di 10 Kecamatan dan 65 Kelurahan di Jakarta Timur

| No            | Kecamatan   | Rumah Sakit | Rumah Bersalin Swasta | Puskesmas | Apotek | Posyandu |
|---------------|-------------|-------------|-----------------------|-----------|--------|----------|
| 1             | Pasar Rebo  | 2           | 3                     | 6         | 13     | 100      |
| 2             | Ciracas     | 3           | 2                     | 6         | 26     | 108      |
| 3             | Cipayung    | -           | 1                     | 11        | 16     | 122      |
| 4             | Makasar     | 3           | 1                     | 7         | 24     | 87       |
| 5             | Kramat Jati | 5           | 3                     | 9         | 38     | 103      |
| 6             | Jatinegara  | 3           | 2                     | 12        | 71     | 96       |
| 7             | Duren Sawit | 7           | 4                     | 12        | 72     | 124      |
| 8             | Cakung      | 1           | -                     | 9         | 31     | 144      |
| 9             | Pulo Gadung | 8           | -                     | 9         | 52     | 121      |
| 10            | Matraman    | -           | 4                     | 7         | 83     | 79       |
| Jakarta Timur |             | 32          | 20                    | 88        | 426    | 1.084    |

\*) Sumber data : BPS Kota Administrasi Jakarta Timur , Jakarta Timur Dalam Angka 2011

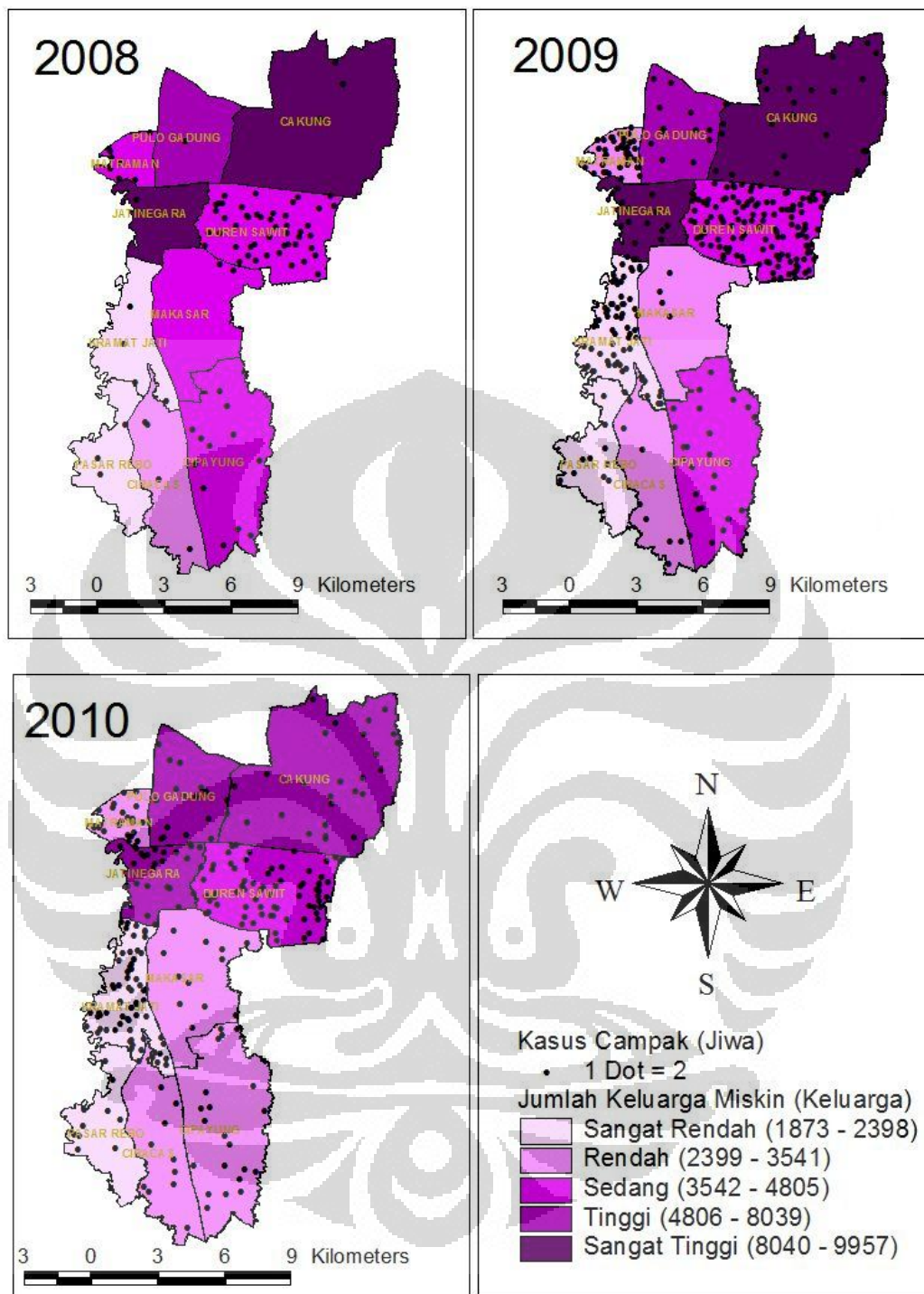
Dari data di atas dapat diketahui bahwa wilayah Jakarta Timur selain memiliki Puskesmas dan Rumah Sakit terdapat juga Klinik/Praktik Dokter umum swasta yang jumlahnya cukup banyak.

## BAB VI HASIL PENELITIAN

### 6.1. Analisis Spasial

#### 6.1.1. Analisis Spasial Antara Sosial Ekonomi dengan Kasus Campak

Analisis spasial antara tingkat sosial ekonomi dengan kasus campak dilakukan untuk melihat sebaran kasus campak dan pola spasial tingkat sosial ekonomi pada tiap kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010. Warna pada peta menunjukkan kelompok jumlah keluarga dalam kategori miskin dari sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Kelas tersebut ditentukan oleh *software* pengolahan spasial dengan fasilitas *Natural Break*. Sedangkan titik pada peta menunjukkan kasus campak. Letak titik pada peta tidak mewakili tempat maupun sebaran kasus campak dalam suatu kecamatan, melainkan disebar secara acak oleh *software* tersebut. Satu titik pada peta mewakili 2 kasus. Berikut adalah hasil dari analisis spasial antara tingkat sosial ekonomi dengan kasus campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010:



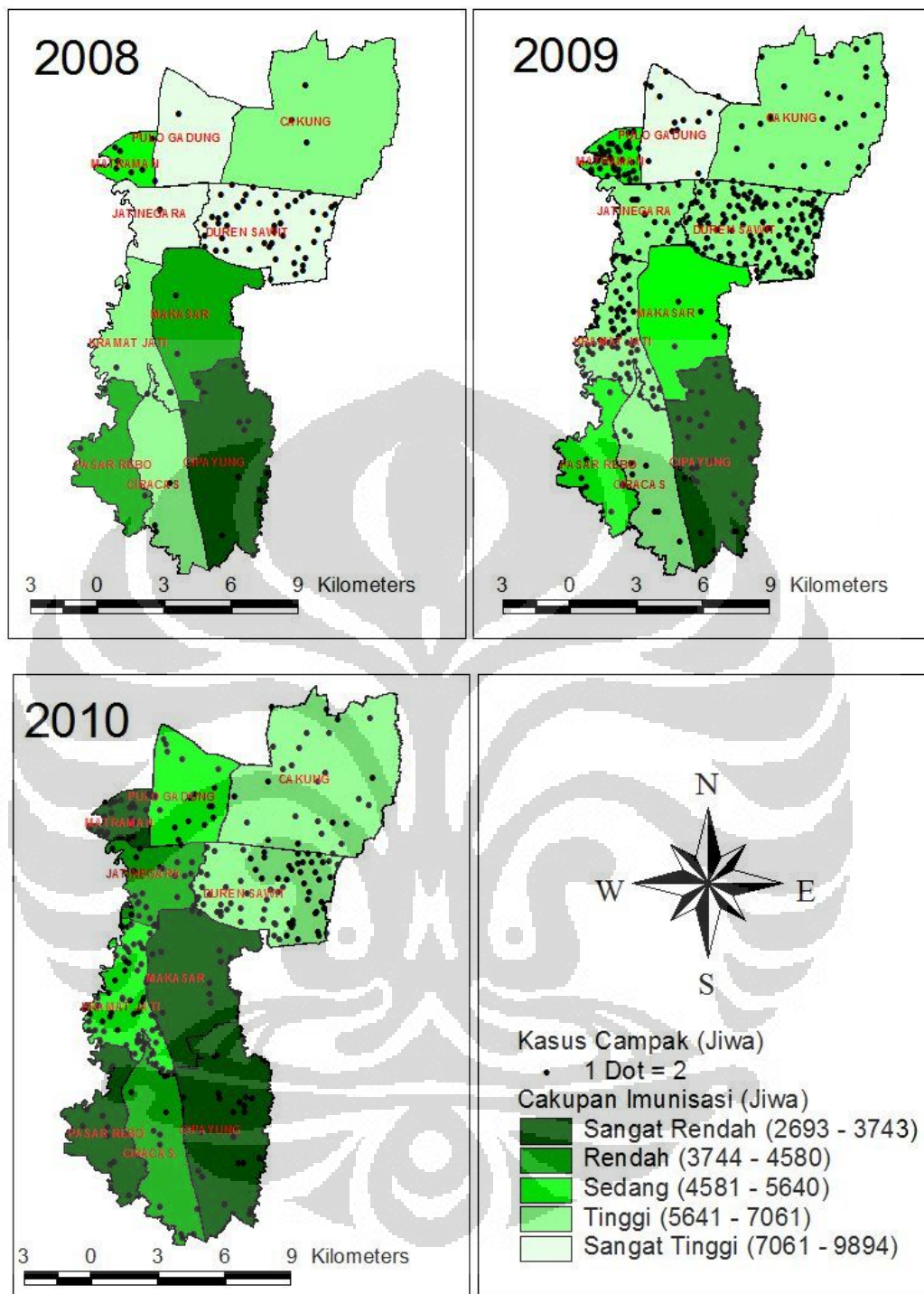
Gambar 6.1 Analisis Spasial Faktor Sosial Ekonomi dengan Kejadian Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010

Sebaran campak di Kota Administrasi Jakarta Timur cenderung mengikuti sebaran keluarga miskin. Kejadian campak pada tahun 2008 berada pada wilayah bagian tengah yaitu Kecamatan Duren Sawit dengan jumlah keluarga miskin

berada dalam tingkat sedang. Pada tahun 2009 dan 2010 kejadian campak masih didominasi pada wilayah tengah, tepatnya pada kecamatan Duren Sawit, namun terus menyebar ke wilayah bagian utara dan barat yaitu di kecamatan Matraman dan Kramat Jati yang masuk dalam kategori wilayah dengan jumlah keluarga miskin dengan tingkat sedang dan rendah. Pertambahan sebaran kasus juga terjadi pada kecamatan Cakung, Pulo Gadung, dan Jatinegara dengan jumlah keluarga miskin berada dalam tingkat tinggi dan sangat tinggi.

### **6.1.2. Analisis Spasial Antara Cakupan Imunisasi dengan Kasus Campak**

Analisis spasial antara cakupan imunisasi campak dengan kasus campak dilakukan untuk melihat sebaran kasus campak dan pola spasial cakupan imunisasi pada tiap kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010. Warna pada peta menunjukkan cakupan imunisasi campak dalam kategori miskin dari sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Kelas tersebut ditentukan oleh *software* pengolahan dengan fasilitas *Natural Break*. Sedangkan titik pada peta menunjukkan kasus campak. Letak titik pada peta tidak mewakili tempat maupun sebaran kasus campak dalam suatu kecamatan, melainkan disebar secara acak oleh *software* tersebut. Satu titik pada peta mewakili 2 kasus. Berikut adalah hasil dari analisis spasial antara cakupan imunisasi campak dengan kasus campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010:



Gambar 6.2 Analisis Spasial Faktor Cakupan Imunisasi dengan Kejadian Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010

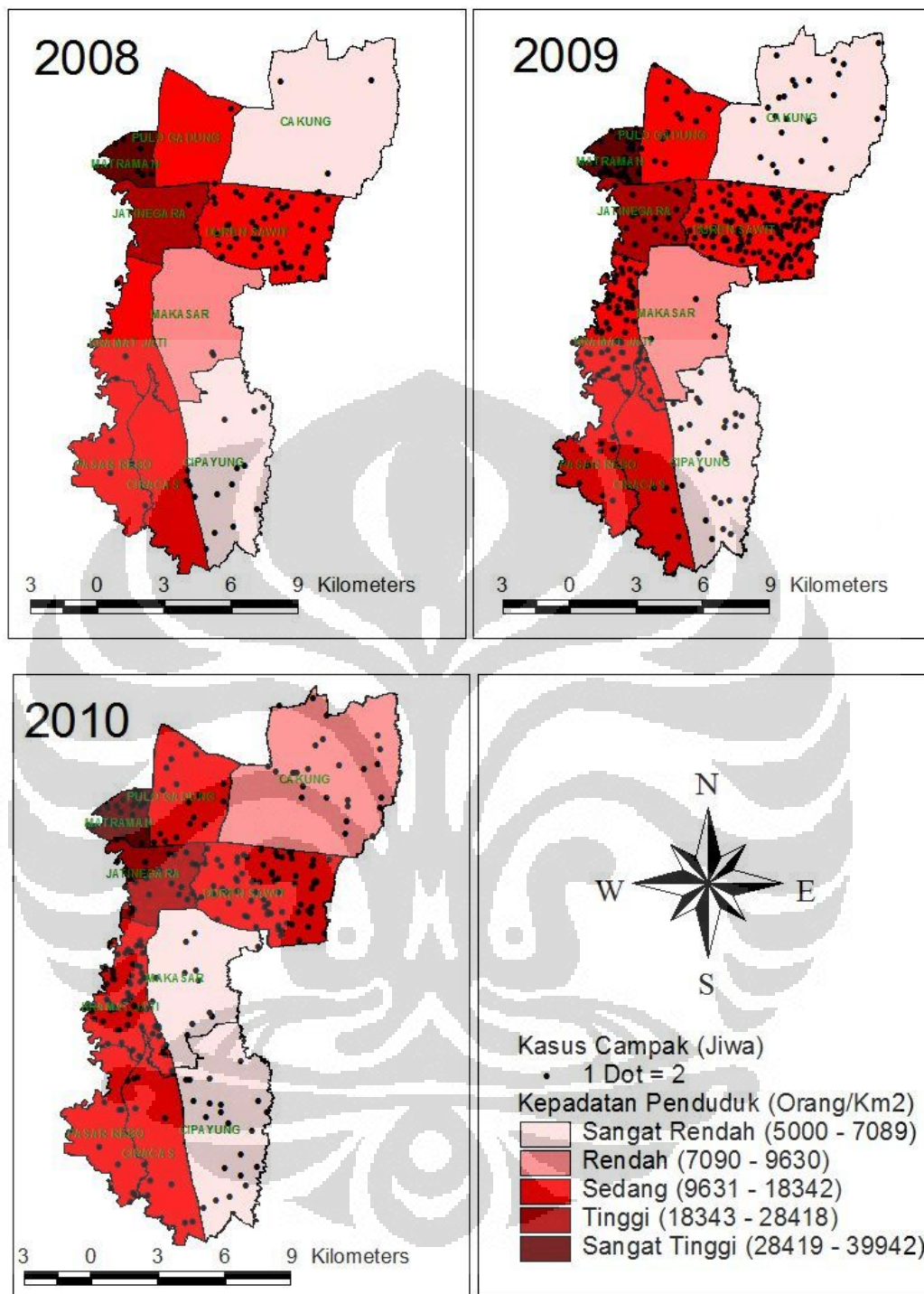
Sebaran campak di Kota Administrasi Jakarta Timur cenderung mengikuti sebaran cakupan imunisasi. Kejadian campak pada tahun 2008 berada pada wilayah bagian tengah yaitu Kecamatan Duren Sawit dengan cakupan imunisasi



dalam tingkat sangat tinggi. Pada tahun 2009 dan 2010 kejadian campak masih didominasi pada wilayah tengah, tepatnya pada kecamatan Duren Sawit, namun terus menyebar ke wilayah bagian utara dan barat yaitu di kecamatan Matraman dan Kramat Jati yang masuk dalam kategori wilayah dengan cakupan imunisasi dengan tingkat tinggi, sedang dan rendah. Pertambahan sebaran kasus juga terjadi pada kecamatan Cakung, Pulo Gadung, dan Jatinegara dengan cakupan imunisasi berada dalam tingkat tinggi dan sedang, dan rendah.

### **6.1.3. Analisis Spasial Antara Kepadatan Penduduk dengan Kasus Campak**

Analisis spasial antara kepadatan penduduk dengan kasus campak dilakukan untuk melihat sebaran kasus campak dan pola spasial kepadatan penduduk pada tiap kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010. Warna pada peta menunjukkan kelompok kepadatan penduduk dalam kategori miskin dari sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Kelas tersebut ditentukan oleh *software* pengolahan spasial dengan fasilitas *Natural Break*. Sedangkan titik pada peta menunjukkan kasus campak. Letak titik pada peta tidak mewakili tempat maupun sebaran kasus campak dalam suatu kecamatan, melainkan disebar secara acak oleh *software* tersebut. Satu titik pada peta mewakili 2 kasus. Berikut adalah hasil dari analisis spasial antara tingkat kepadatan penduduk dengan kasus campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010:



Gambar 6.3 Analisis Spasial Faktor Kepadatan Penduduk dengan Kejadian Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010

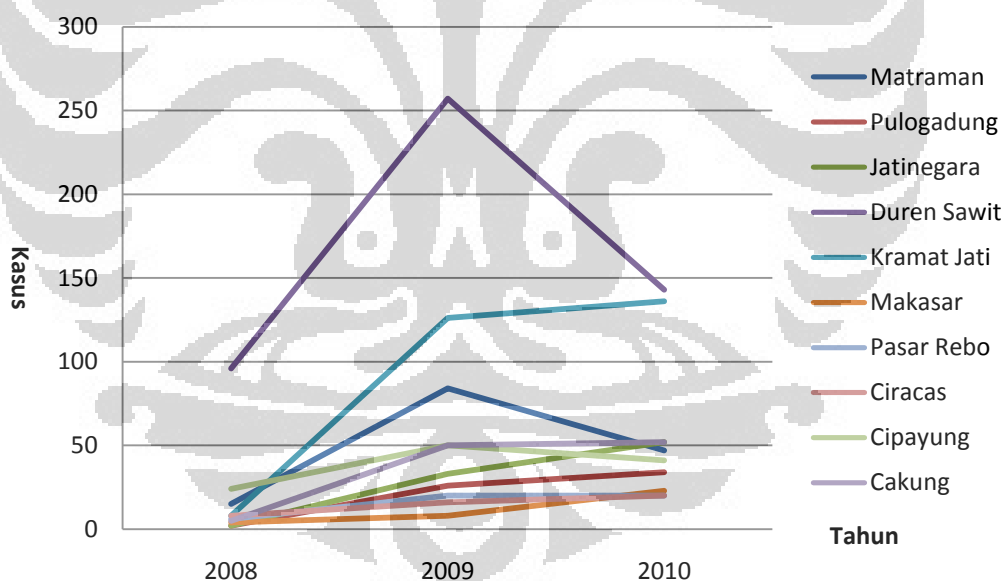
Sebaran campak di Kota Administrasi Jakarta Timur cenderung mengikuti sebaran kepadatan penduduk. Kejadian campak pada tahun 2008 berada pada wilayah bagian tengah yaitu Kecamatan Duren Sawit dengan kepadatan penduduk

sedang. Pada tahun 2009 dan 2010 kejadian campak masih didominasi pada wilayah tengah, tepatnya pada kecamatan Duren Sawit, namun terus menyebar ke wilayah bagian utara dan barat yaitu di kecamatan Matraman dan Kramat Jati yang masuk dalam kategori wilayah dengan kepadatan penduduk berada dalam tingkat sedang, dan sangat tinggi. Pertambahan sebaran kasus juga terjadi pada kecamatan Cakung, Pulo Gadung, dan Jatinegara dengan kepadatan penduduk berada dalam tingkat sangat rendah, rendah, sedang dan tinggi.

## 6.2. Analisis Univariat

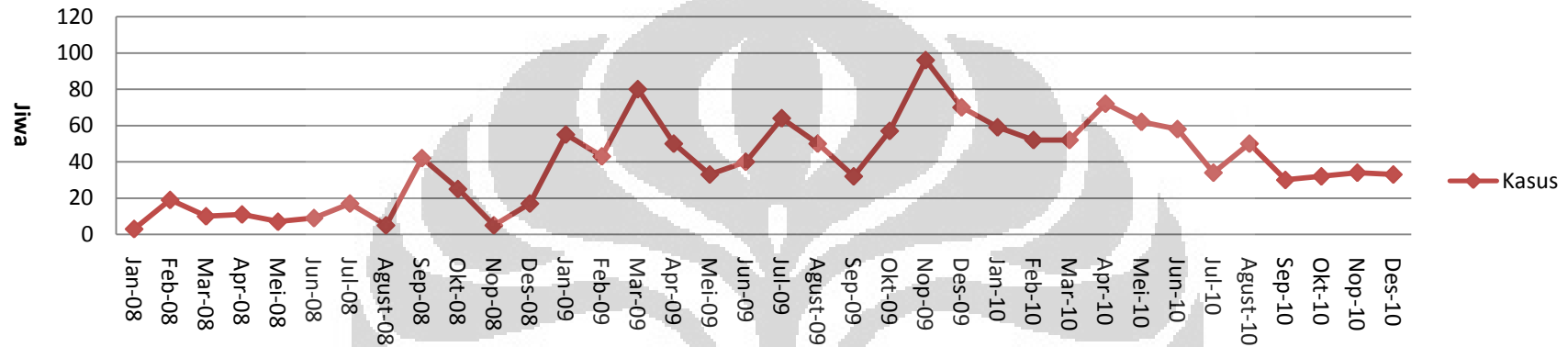
### 6.2.1. Jumlah Kasus Campak

Jumlah kasus campak merupakan jumlah orang/anak yang menderita penyakit campak baik itu laki-laki atau pun perempuan dalam semua kelompok umur. Untuk melihat distribusi jumlah kasus campak di Kota Administrasi Jakarta Timur berdasarkan kecamatan disajikan pada Grafik 6.1 sebagai berikut:



Grafik 6.1 Gambaran Jumlah Kasus Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010

Selain itu, untuk melihat distribusi jumlah kasus campak di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 dapat dilihat pada grafik 6.2 sedangkan, distribusi jumlah kasus campak di Kota Administrasi Jakarta Timur secara tahunan dan bulanan juga dapat dilihat pada grafik 6.3 sebagai berikut:



Grafik 6.2 Gambaran Jumlah Kasus Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 pada Tiap Bulannya



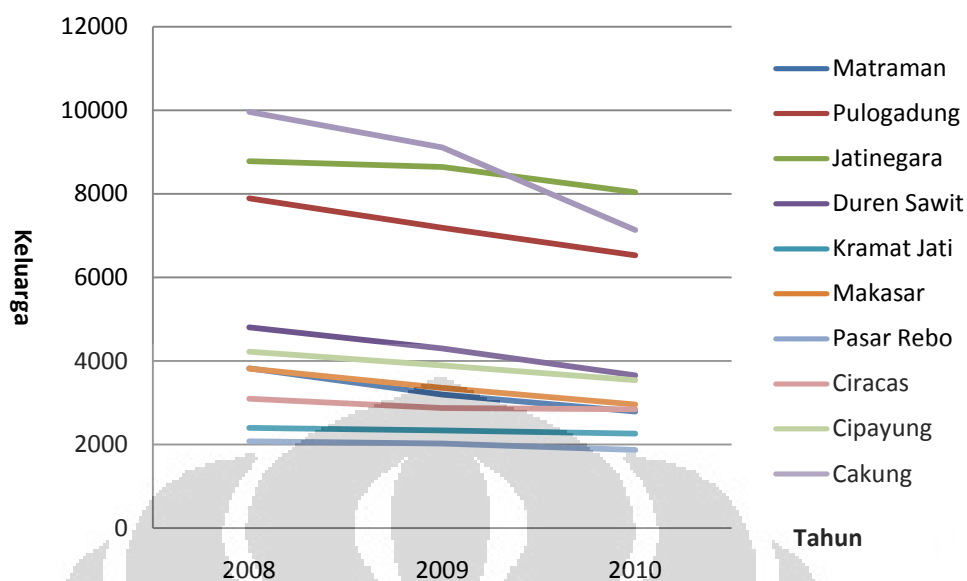
Grafik 6.3 Jumlah Kasus Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 Berdasarkan Tahun dan Bulan

Dari grafik 6.2 dapat dilihat bahwa jumlah kasus campak tertinggi pada tahun 2008-2010 di Kota Administrasi Jakarta Timur adalah pada bulan november 2009 yaitu sebanyak 96 kasus, sedangkan jumlah kasus terendah berada pada bulan januari 2008 yaitu sebanyak 3 kasus. Selain itu, dari grafik 6.3 dapat dilihat bahwa kasus campak di Kota Administrasi Jakarta timur cenderung meningkat dari tahun 2008 ke tahun 2009 kemudian kembali menurun di tahun 2010. Dari grafik 6.3 juga dapat dilihat bahwa jumlah kasus campak tertinggi di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 berada pada bulan maret, sedangkan jumlah kasus terendah berada pada bulan mei.

Untuk distribusi frekuensi kasus campak di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 dapat dilihat pada tabel 6.1 (lampiran). Rata-rata jumlah kasus campak pada tahun 2008 adalah 17 orang dengan standar deviasi 29 orang, jumlah kasus campak terendah adalah 2 orang dan tertinggi 96 orang. Rata-rata jumlah kasus campak pada tahun 2009 adalah 67 orang dengan standar deviasi 76 orang, jumlah kasus campak terendah adalah 8 orang dan tertinggi 257 orang. Untuk rata-rata jumlah kasus campak pada tahun 2010 adalah 57 orang dengan standar deviasi 46 orang, jumlah kasus campak terendah adalah 20 orang dan tertinggi 143 orang.

### **6.2.2. Sosial Ekonomi**

Tingkat Sosial Ekonomi seseorang dapat dilihat dari tingkat kemiskinan seseorang. Untuk mengukur tingkat kemiskinan di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010, Badan Pusat Statistik menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan kata lain, kemiskinan dapat dipandang dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi keluarga miskin adalah keluarga yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan. Untuk melihat distribusi jumlah keluarga miskin di Kota Administrasi Jakarta Timur berdasarkan kecamatan disajikan pada Grafik 6.4 sebagai berikut:

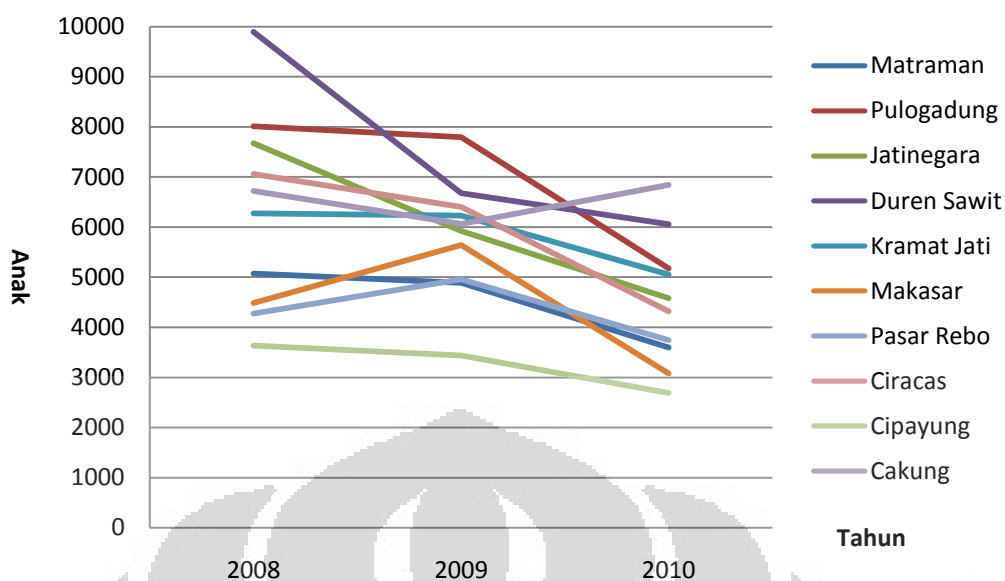


Grafik 6.4 Gambaran Keluarga Miskin di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010

Untuk distribusi frekuensi keluarga miskin di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 dapat dilihat pada tabel 6.1 pada lampiran. Rata-rata jumlah keluarga miskin pada tahun 2008 adalah 5087 keluarga dengan standar deviasi 2779 keluarga, jumlah keluarga miskin terendah adalah 2076 keluarga dan tertinggi 9957 keluarga. Rata-rata jumlah keluarga miskin pada tahun 2009 adalah 4691 keluarga dengan standar deviasi 2627 keluarga, jumlah keluarga miskin terendah adalah 2021 keluarga dan tertinggi 9104 keluarga. Untuk rata-rata jumlah keluarga miskin pada tahun 2010 adalah 4163 keluarga dengan standar deviasi 2213 keluarga, jumlah keluarga miskin terendah adalah 1873 keluarga dan tertinggi 8039 keluarga.

### 6.2.3. Cakupan Imunisasi Campak

Cakupan Imunisasi campak dapat ditentukan dari jumlah orang/anak yang telah menerima imunisasi campak. Untuk melihat distribusi cakupan imunisasi campak di Kota Administrasi Jakarta Timur berdasarkan kecamatan disajikan pada Grafik 6.5 sebagai berikut:

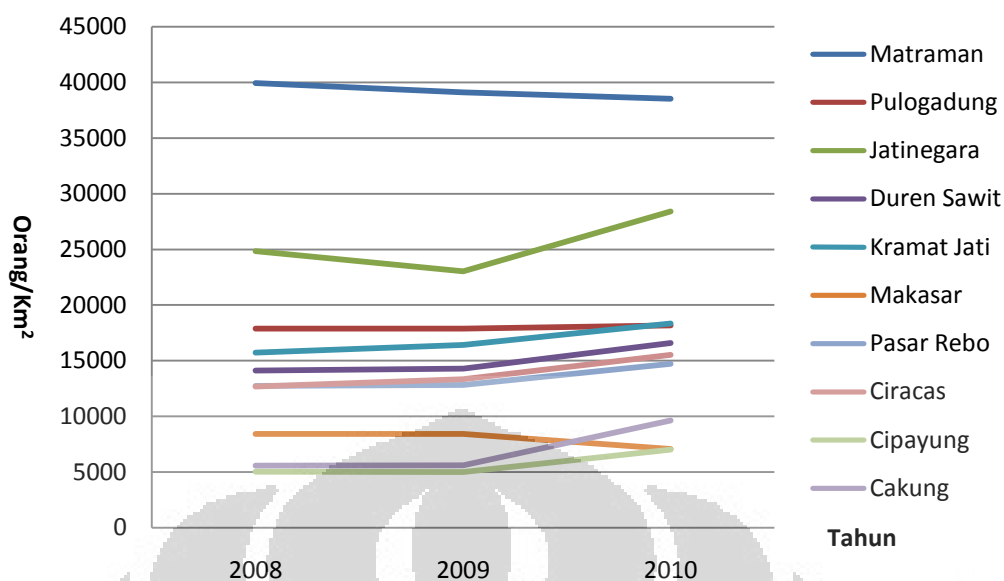


Grafik 6.5 Gambaran Cakupan Imunisasi Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010

Distribusi frekuensi cakupan imunisasi campak di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 dapat dilihat pada tabel 6.1 (lampiran). Rata-rata cakupan imunisasi campak pada tahun 2008 adalah 6312 anak dengan standar deviasi 1958 anak, cakupan imunisasi campak terendah adalah 3635 orang dan tertinggi 9894 anak. Rata-rata cakupan imunisasi campak pada tahun 2009 adalah 5802 anak dengan standar deviasi 1181 anak, cakupan imunisasi campak terendah adalah 3436 anak dan tertinggi 7795 anak. Untuk rata-rata cakupan imunisasi campak pada tahun 2010 adalah 4518 anak dengan standar deviasi 1308 anak, cakupan imunisasi campak terendah adalah 2693 anak dan tertinggi 6841 anak.

#### 6.2.4. Kepadatan Penduduk

Kepadatan Penduduk merupakan banyaknya penduduk dalam satu Km<sup>2</sup>. Untuk mengetahui distribusi kepadatan penduduk di Kota Administrasi Jakarta Timur berdasarkan kecamatan disajikan pada Grafik 6.6 sebagai berikut:



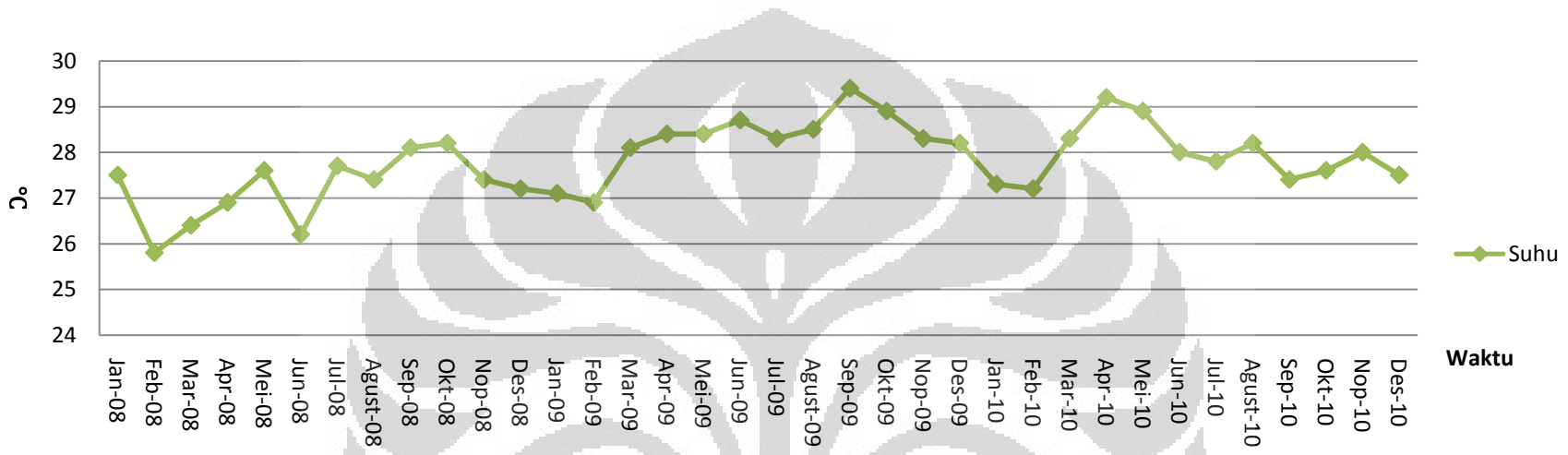
Grafik 6.6 Gambaran Kepadatan Penduduk di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010

Untuk distribusi frekuensi Kepadatan Penduduk di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 dapat dilihat pada tabel 6.1 pada lampiran. Rata-rata tingkat kepadatan penduduk pada tahun 2008 adalah 15701 orang/Km<sup>2</sup> dengan standar deviasi 10360 orang/Km<sup>2</sup>, tingkat kepadatan penduduk terendah adalah 5017 orang/Km<sup>2</sup> dan tertinggi 39942 orang/Km<sup>2</sup>. Rata-rata tingkat kepadatan penduduk pada tahun 2009 adalah 15595 orang/Km<sup>2</sup> dengan standar deviasi 9950 orang/Km<sup>2</sup>, tingkat kepadatan penduduk terendah adalah 5000 orang/Km<sup>2</sup> dan tertinggi 39092 orang/Km<sup>2</sup>. Untuk rata-rata tingkat kepadatan penduduk pada tahun 2010 adalah 17402 orang/Km<sup>2</sup> dengan standar deviasi 9747 orang/Km<sup>2</sup>, tingkat kepadatan penduduk terendah adalah 7028 orang/Km<sup>2</sup> dan tertinggi 38528 orang/Km<sup>2</sup>.

### 6.2.5. Temperatur

Temperatur atau biasa disebut suhu merupakan ukuran panas atau dinginnya keadaan udara sekitar. Temperatur merupakan salah satu komponen iklim yang tidak dapat dibedakan secara batas administratif. Oleh karena itu, berikut disajikan kondisi temperatur di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 pada tiap bulan disetiap tahun pada grafik 6.7. Temperatur di Kota Administrasi Jakarta Timur secara tahunan, dan bulanan juga dapat dilihat pada grafik 6.8 Sebagai berikut:





Grafik 6.7 Gambaran Temperatur di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 pada Tiap Bulannya



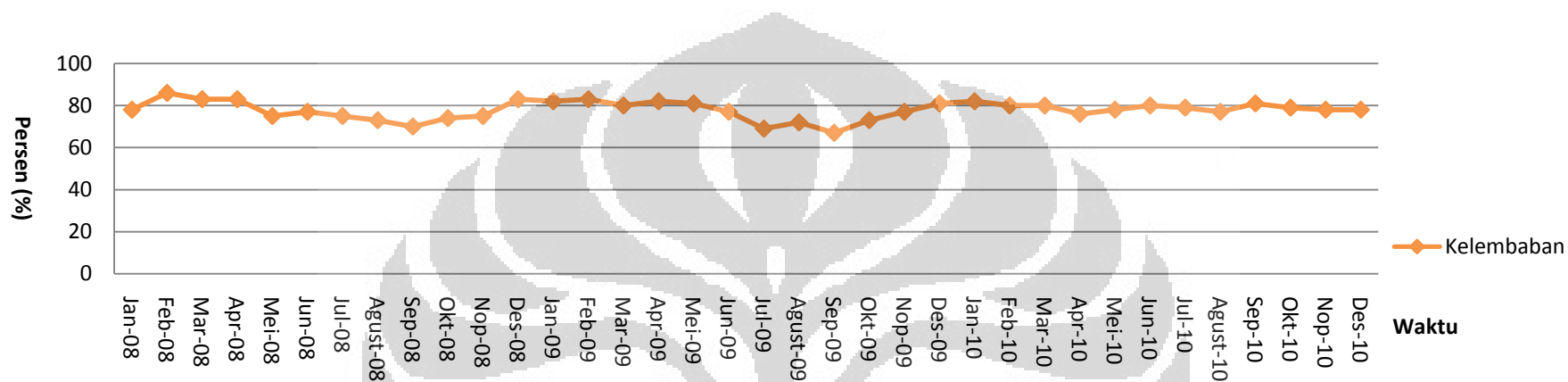
Grafik 6.8 Rata-Rata Temperatur di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 Berdasarkan Tahun dan Bulan

Dari Grafik 6.7 tercatat pada bulan september 2009 memiliki tingkat temperatur tertinggi yaitu sebesar 29,2 °C, sedangkan tingkat temperatur terendah terjadi pada februari 2008 yaitu sebesar 25,8 °C.. Selain itu, dari grafik 6.8 dapat dilihat bahwa rata-rata temperatur di Kota Administrasi Jakarta timur cenderung meningkat dari tahun 2008 ke tahun 2009 kemudian kembali menurun di tahun 2010. Dari grafik 6.8 juga dapat dilihat bahwa rata-rata temperatur tertinggi di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 berada pada bulan mei sedangkan rata-rata temperatur terendah adalah pada bulan februari.

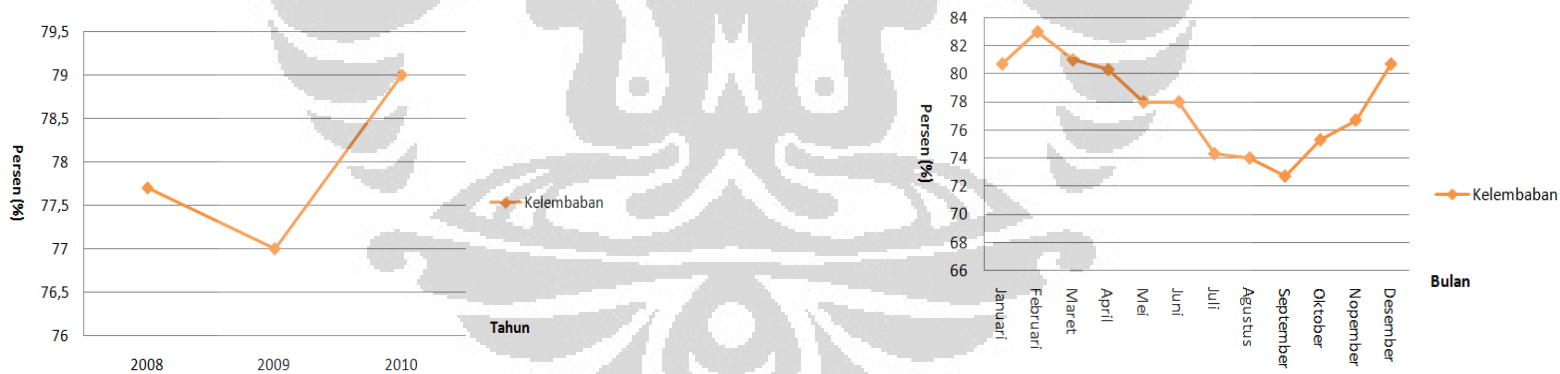
Untuk distribusi frekuensi temperatur di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 di setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel 6.1 (lampiran). Dapat diketahui di tahun 2008 memiliki nilai rata-rata temperatur 27,2 °C dengan standar deviasi 0,7435 °C, tingkat temperatur terendah adalah 25,8 °C dan tertinggi 28,2 °C. Pada tahun 2009 memiliki nilai rata-rata temperatur 28,3 °C dengan standar deviasi 0,6893 °C, tingkat temperatur terendah adalah 26,9 °C dan tertinggi 29,4 °C. Sedangkan pada tahun 2010 memiliki nilai rata-rata temperatur 27,9 °C dengan standar deviasi 0,6245 °C, tingkat temperatur terendah adalah 27,2 °C dan tertinggi 29,2 °C.

#### **6.2.6. Kelembaban**

Kelembaban merupakan kondisi kandungan uap air di dalam udara sekitar. Kelembaban merupakan salah satu komponen iklim yang tidak dapat dibedakan secara batas administratif. Oleh karena itu, berikut disajikan kondisi kelembaban di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 pada tiap bulan disetiap tahun pada grafik 6.9. Kelembaban di Kota Administrasi Jakarta Timur secara tahunan, dan bulanan juga dapat dilihat pada grafik 6.10 sebagai berikut:



Grafik 6.9 Gambaran Kelembaban di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 pada Tiap Bulannya



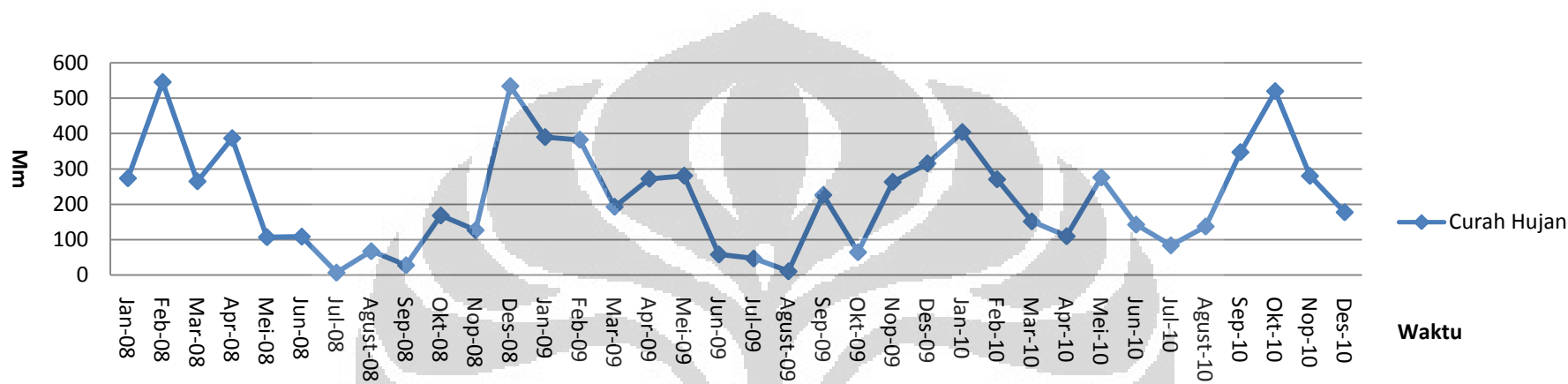
Grafik 6.10 Rata-Rata Kelembaban di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 Berdasarkan Tahun dan Bulan

Dari grafik 6.9 tercatat pada bulan Februari tahun 2008 memiliki tingkat kelembaban tertinggi yaitu sebesar 86%, sedangkan tingkat kelembaban terendah terjadi pada September tahun 2009 yaitu sebesar 67%.. Selain itu, dari grafik 6.10 dapat dilihat bahwa rata-rata kelembaban di Kota Administrasi Jakarta timur cenderung menurun dari tahun 2008 ke tahun 2009 kemudian kembali meningkat di tahun 2010. Dari grafik 6.10 juga dapat dilihat bahwa rata-rata kelembaban tertinggi di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 berada pada bulan februari sedangkan rata-rata kelembaban terendah adalah pada bulan september.

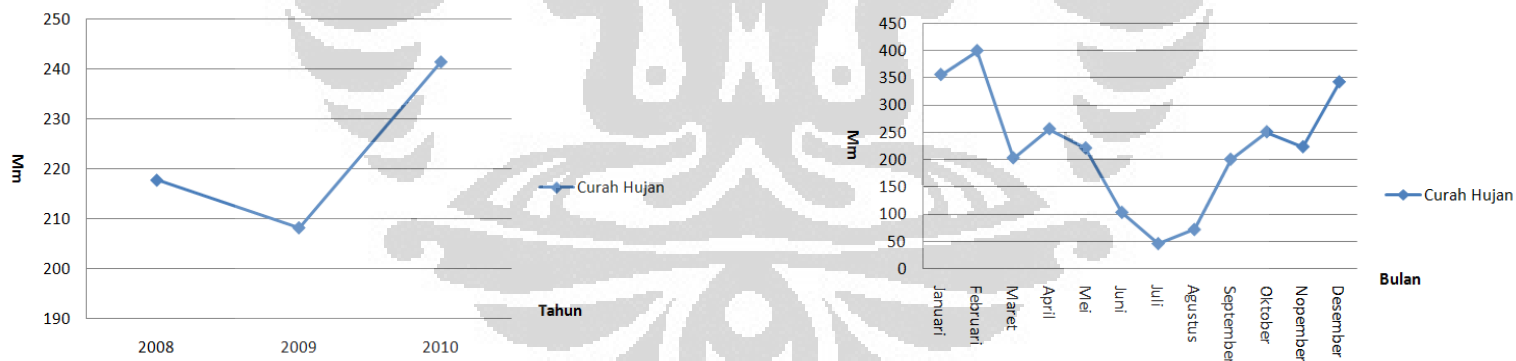
Untuk distribusi frekuensi kelembaban di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 di setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel 6.1 (lampiran). Dapat diketahui di tahun 2008 memiliki nilai rata-rata kelembaban 77,67 % dengan standar deviasi 4,96 %, tingkat kelembaban terendah adalah 70 % dan tertinggi 86 %. Pada tahun 2009 memiliki nilai rata-rata kelembaban 77 % dengan standar deviasi 5,494 %, tingkat kelembaban terendah adalah 67 % dan tertinggi 83 %. Sedangkan pada tahun 2010 memiliki nilai rata-rata kelembaban 79 % dengan standar deviasi 1,706 %, tingkat kelembaban terendah adalah 76 % dan tertinggi 82 %.

#### **6.2.7. Curah Hujan**

Curah hujan merupakan nilai rata-rata air hujan yang ada/tercurah. Tidak berbeda seperti temperatur dan kelembaban, curah hujan merupakan salah satu komponen iklim yang tidak dapat dibedakan secara batas administratif. Oleh karena itu, berikut disajikan kondisi curah di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 pada tiap bulan disetiap tahun pada grafik 6.11. Curah hujan di Kota Administrasi Jakarta Timur secara tahunan, dan bulanan juga dapat dilihat pada grafik 6.12 sebagai berikut Sebagai berikut:



Grafik 6.11 Gambaran Curah Hujan di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 pada Tiap Bulannya



Grafik 6.12 Rata-Rata Curah Hujan di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 Berdasarkan Tahun dan Bulan

Dari grafik 6.11 tercatat pada bulan Februari tahun 2008 memiliki tingkat curah hujan tertinggi yaitu sebesar 544,8 Mm, sedangkan tingkat curah hujan terendah terjadi pada Juli tahun 2008 yaitu sebesar 6,6 Mm. Selain itu, dari grafik 6.12 dapat dilihat bahwa rata-rata curah hujan di Kota Administrasi Jakarta timur cenderung menurun dari tahun 2008 ke tahun 2009 kemudian kembali meningkat di tahun 2010. Dari grafik 6.10 juga dapat dilihat bahwa rata-rata kelembaban tertinggi di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 berada pada bulan februari sedangkan rata-rata kelembaban terendah adalah pada bulan juli.

Untuk distribusi frekuensi curah hujan di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 di setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel 6.1 (lampiran). Dapat diketahui di tahun 2008 memiliki nilai rata-rata kelembaban 217,692 Mm dengan standar deviasi 0,01855 Mm, tingkat curah hujan terendah adalah 6,6 Mm dan tertinggi 544,8 Mm. Pada tahun 2009 memiliki nilai rata-rata curah hujan 208,2 Mm dengan standar deviasi 0,013347 Mm, tingkat curah hujan terendah adalah 10,2 Mm dan tertinggi 389,3 Mm. Sedangkan pada tahun 2010 memiliki nilai rata-rata curah hujan 241,258 Mm dengan standar deviasi 0,013255 Mm, tingkat curah hujan terendah adalah 83,6 Mm dan tertinggi 519,1 Mm.

### **6.3. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas pada sebuah data dimaksudkan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, agar dapat ditentukan jenis uji statistik yang digunakan dalam analisis bivariat. Untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal, ada tiga cara yang digunakan yaitu dengan melihat grafik histogram dan kurve normal, menggunakan nilai Skewness dan standar errornya, serta uji kolmogorov smirnov (Hastono, 2006).

Pada penelitian ini uji kenormalan yang digunakan adalah dengan melihat grafik histogram dan kurve normal serta menggunakan nilai skewness dan standar errornya. Bila bentuk grafik histogram dan kurve normal bentuknya menyerupai bel shape, berarti berdistribusi normal. Selanjutnya dipastikan dengan membagi nilai skewness dengan standar errornya. Bila hasil pembagian tersebut menghasilkan angka  $\leq 2$ , berarti distribusi normal.

Hasil uji normalitas data dalam periode 3 tahun dapat dilihat pada tabel 6.2. Uji normalitas juga dilakukan dengan memilah berdasarkan tahun yang dapat

dilihat pada tabel 6.3 (lampiran). Untuk variabel yang dapat dibedakan secara administratif, dilakukan pengujian kenormalan data berdasarkan kecamatan yang dapat dilihat pada tabel 6.4 (lampiran). Untuk variabel iklim yang tidak dapat dilakukan pengujian kenormalan data berdasarkan kecamatan, dilakukan uji normalitas data berdasarkan bulan yang dapat dilihat pada tabel 6.5 (lampiran).

Setelah dilakukan uji normalitas data akan didapatkan data-data normal dan tidak normal. Untuk data yang tidak normal, dilakukan normalisasi dari variabel-variabel tersebut. Hasil Normalisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 6.6 (lampiran).

#### **6.4. Analisis Bivariat**

##### **6.4.1. Hubungan Antara Kejadian Campak dan Sosial Ekonomi**

Berdasarkan hasil uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan sosial ekonomi selama 3 tahun yaitu dari tahun 2008 hingga tahun 2010 yang dapat dilihat pada tabel 6.7 (lampiran), didapatkan nilai  $p > 0,05$  yaitu 0,447 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan sosial ekonomi selama 3 tahun.

Hasil yang sama juga didapatkan dari uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan sosial ekonomi bila dibedakan secara tahun yang dapat dilihat pada tabel 6.8 (lampiran). Didapatkan nilai  $p > 0,05$  yaitu 0,241 pada tahun 2008, 0,991 pada tahun 2009, dan 0,788 pada tahun 2010. Itu berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan sosial ekonomi jika dibedakan secara tahun.

Analisis bivariat juga dilakukan dengan mengelompokan data berdasarkan kecamatan. Hasil yang sama juga didapatkan dari uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan sosial ekonomi bila dibedakan berdasarkan kecamatan yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 6.9 (lampiran). Didapatkan nilai  $p > 0,05$  pada semua kecamatan yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan sosial ekonomi jika dibedakan berdasarkan kecamatan.

#### **6.4.2. Hubungan Antara Kejadian Campak dan Cakupan Imunisasi Campak**

Berdasarkan hasil uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan cakupan imunisasi campak selama 3 tahun yaitu dari tahun 2008 hingga tahun 2010 yang dapat dilihat pada tabel 6.7 (lampiran), didapatkan nilai  $p > 0,05$  yaitu 0,597 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan cakupan imunisasi campak selama 3 tahun.

Hasil yang sama juga didapatkan dari uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan cakupan imunisasi campak bila dibedakan secara tahun yang dapat dilihat pada tabel 6.8 (lampiran). Didapatkan nilai  $p > 0,05$  yaitu 0,730 pada tahun 2008, 0,924 pada tahun 2009, dan 0,112 pada tahun 2010. Itu berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan cakupan imunisasi jika dibedakan secara tahun.

Sedangkan hasil berbeda didapatkan dari uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan cakupan imunisasi bila dibedakan berdasarkan kecamatan yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 6.9 (lampiran). Didapatkan nilai  $p < 0,05$  pada satu kecamatan, yaitu kecamatan Jatinegara yang bernilai 0,040 yang memiliki hubungan yang kuat dan berpola negatif ( $r = -0,998$ ). Itu berarti ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan cakupan imunisasi campak pada kecamatan Jatinegara.

#### **6.4.3. Hubungan Antara Kejadian Campak dan Kepadatan Penduduk**

Berdasarkan hasil uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan kepadatan penduduk selama 3 tahun yaitu dari tahun 2008 hingga tahun 2010 yang dapat dilihat pada tabel 6.7 (lampiran), didapatkan nilai  $p > 0,05$  yaitu 0,536 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan kepadatan penduduk.

Hasil yang sama juga didapatkan dari uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan kepadatan penduduk bila dibedakan secara tahun yang dapat dilihat pada tabel 6.8 (lampiran). Didapatkan nilai  $p > 0,05$  yaitu 0,751 pada tahun 2008, 0,535 pada tahun 2009, dan 0,564 pada tahun 2010. Itu berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan kepadatan penduduk jika dibedakan secara tahun.



Analisis bivariat juga dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan kecamatan. Hasil Uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan kepadatan penduduk bila dibedakan berdasarkan kecamatan mendapatkan hasil yang sama. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 6.9 (lampiran). Semua kecamatan memiliki nilai  $p > 0,05$  yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan kepadatan penduduk jika dibedakan secara kecamatan.

#### **6.4.4. Hubungan Antara Kejadian Campak dan Temperatur**

Berdasarkan hasil uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan Temperatur selama 3 tahun yaitu dari tahun 2008 hingga tahun 2010 yang dapat dilihat pada tabel 6.7 (lampiran), didapatkan nilai  $p < 0,05$  yaitu 0,001 yang memiliki hubungan kuat dan berpola positif ( $r=0,535$ ). Itu berarti ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan Temperatur dalam pada periode tahun 2008-2010.

Hasil yang sama juga didapatkan dari uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan temperatur bila dibedakan secara tahun yang dapat dilihat pada tabel 6.8 (lampiran). Didapatkan nilai  $p < 0,05$  yaitu 0,037 pada tahun 2010 yang memiliki hubungan kuat dan berpola positif ( $r=0,607$ ). Itu berarti, ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan temperatur pada tahun 2010. Namun hasil berbeda didapatkan pada dua tahun lainnya. Didapatkan nilai  $p > 0,05$  yaitu 0,287 pada tahun 2008, dan 0,621 pada tahun 2009. Itu berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan temperatur pada tahun 2008 dan 2009.

Analisis bivariat juga dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan bulan. Hasil Uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan temperatur bila dibedakan berdasarkan bulan mendapatkan hasil yang sama. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 6.10 (lampiran). Tercatat tiga bulan memiliki nilai  $p < 0,05$  yaitu 0,039 pada bulan februari, 0,009 pada bulan april dan 0,001 pada bulan desember. Ketiganya juga memiliki hubungan sangat kuat dan berpola positif. Pada bulan februari memiliki nilai  $r=0,998$ , pada bulan april memiliki nilai  $r=1,000$ , dan pada bulan desember memiliki nilai  $r=1,000$ . Itu berarti ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan temperatur pada bulan februari, april dan desember.

#### **6.4.5. Hubungan Antara Kejadian Campak dan Kelembaban**

Berdasarkan hasil uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan kelembaban selama 3 tahun yaitu dari tahun 2008 hingga tahun 2010 yang dapat dilihat pada tabel 6.7 (lampiran), didapatkan nilai  $p > 0,05$  yaitu 0,895 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan kelembaban pada periode 2008-2010.

Hasil yang sama juga didapatkan dari uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan kelembaban bila dibedakan secara tahun yang dapat dilihat pada tabel 6.8 (lampiran). Didapatkan nilai  $p > 0,05$  yaitu 0,407 pada tahun 2008, 0,738 pada tahun 2009, dan 0,592 pada tahun 2010. Itu berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan kelembaban jika dibedakan secara tahun.

Analisis bivariat juga dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan bulan. Hasil Uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan kelembaban bila dibedakan berdasarkan bulan mendapatkan hasil yang berbeda. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 6.10 (lampiran). Tercatat bulan januari memiliki nilai  $p < 0,05$  yaitu 0,041 yang berhubungan sangat kuat dan berpola positif ( $r=0,998$ ). Itu berarti ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan kelembaban pada bulan januari.

#### **6.4.6. Hubungan Antara Kejadian Campak dan Curah Hujan**

Berdasarkan hasil uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan curah hujan selama 3 tahun yaitu dari tahun 2008 hingga tahun 2010 yang dapat dilihat pada tabel 6.7 (lampiran), didapatkan nilai  $p > 0,05$  yaitu 0,746 yang berarti tidak ada hubungan antara kasus campak dengan curah hujan pada periode 2008-2010.

Hasil yang sama juga didapatkan dari uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan curah hujan bila dibedakan secara tahun yang dapat dilihat pada tabel 6.8 (lampiran). Didapatkan nilai  $p > 0,05$  yaitu 0,812 pada tahun 2008, 0,951 pada tahun 2009, dan 0,356 pada tahun 2010. Itu berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan curah hujan jika dibedakan secara tahun.

Analisis bivariat juga dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan bulan. Hasil Uji korelasi dan regresi antara kasus campak dengan curah hujan bila dibedakan berdasarkan bulan mendapatkan hasil yang berbeda. Hasil tersebut

dapat dilihat pada tabel 6.10 (lampiran). Tercatat bulan januari memiliki nilai  $p < 0,05$  yaitu 0,022 yang berhubungan sangat kuat dan berpola positif ( $r=0,999$ ). Itu berarti ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan curah hujan pada bulan januari.



## **BAB VII**

### **PEMBAHASAN**

#### **7.1. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain studi ekologi dengan menggunakan data sekunder sehingga tidak terlepas dari beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut.

- a. Data kejadian kasus campak pada tahun 2008-2010 yang digunakan merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan laporan rumah sakit dan puskesmas yang belum dilakukan penyelidikan epidemiologi oleh peneliti. Hal ini memungkinkan terjadinya ketidaktepatan dalam penghitungan jumlah kasus sebenarnya.
- b. Data iklim yang didapatkan dari hasil pemantauan oleh BMKG Wilayah 2 Ciputat belum menjamin dapat mewakili kondisi seluruh wilayah di Jakarta Timur karena terbatasnya stasiun pemantauan iklim.
- c. Data kasus Iklim dan kasus disajikan masih terbatas dalam jangka waktu 3 tahun.
- d. Belum dapat dilakukan analisis spasial untuk variabel-variabel iklim karena keterbatasan titik pemantauan dari BMKG.
- e. Sebaran kasus dalam peta bukan merupakan sebaran kasus yang absolut.
- f. Kejadian campak selain dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya umur, jenis kelamin, cakupan vitamin A, rumah sehat, kepadatan hunian, dan faktor lainnya, namun karena keterbatasan biaya dan waktu sehingga variabel tersebut tidak menjadi bagian dalam penelitian ini

#### **7.2. Analisis Spasial Kejadian Campak**

Selama periode tahun 2008 hingga 2010, kejadian campak di Kota Administrasi Jakarta Timur cenderung menyebar dari kecamatan yang berada di tengah wilayah Jakarta Timur yaitu kecamatan Duren Sawit ke beberapa kecamatan di sekitarnya terutama kecamatan di bagian utara dan barat. Pada peta

juga dapat dilihat kecamatan yang terdekat dengan kecamatan Duren Sawit mengalami peningkatan kasus campak di tahun 2009 dan 2010. Mengingat begitu mudahnya akses mobilisasi penduduk, maka memungkinkan penularan campak jika penderita atau *host* berkunjung ke kecamatan lain saat memasuki masa inkubasi virus campak sehingga dapat menularkan virus ke penduduk di wilayah tersebut.

Secara spasial dapat terlihat bahwa tingkat sosial ekonomi yang diwakili oleh jumlah keluarga miskin memiliki hubungan dengan kejadian campak di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 karena kecamatan dengan kejadian campak terbanyak terjadi di wilayah yang memiliki jumlah keluarga miskin dengan tingkat sedang. Namun hal itu tidak berarti bahwa semakin tinggi jumlah keluarga miskin maka akan semakin tinggi pula jumlah kasus campak. Pada tahun 2009 dan 2010 terlihat jumlah kasus yang tinggi terjadi di Kecamatan Kramat Jati dan Matraman meskipun kecamatan-kecamatan tersebut memiliki jumlah keluarga miskin yang sangat rendah. Di tahun 2008 dan 2009 juga dapat terlihat Kecamatan Cakung dan Jatinegara dengan jumlah keluarga miskin yang sangat tinggi namun tidak memiliki jumlah kasus campak yang tinggi seperti pada kecamatan Duren Sawit.

Dari hasil analisis secara spasial dapat terlihat bahwa tingkat cakupan imunisasi campak memiliki hubungan dengan kejadian campak di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 karena kecamatan dengan kejadian campak terbanyak meningkat ketika cakupan imunisasi di kecamatan tersebut menurun. Dapat dilihat pada kecamatan Jatinegara terjadi peningkatan kasus campak dari tahun 2008 hingga 2010 yang diiringi dengan penurunan cakupan imunisasi campak. Namun hal itu tidak berarti bahwa semakin rendah cakupan imunisasi maka akan semakin tinggi pula jumlah kasus campak. Pada tahun 2009 dan 2010 terlihat jumlah kasus yang tinggi terjadi di Kecamatan Duren Sawit dan Kramat Jati meskipun kecamatan-kecamatan tersebut memiliki cakupan imunisasi campak yang tinggi dan sedang. Di tahun 2008 dan 2009 juga dapat terlihat Kecamatan Makasar dan Pasar Rebo dengan cakupan imunisasi yang sedang dan rendah namun tidak memiliki jumlah kasus campak yang tinggi seperti pada kecamatan Duren Sawit.

Analisis spasial juga dilakukan untuk melihat hubungan antara kasus campak dan kepadatan penduduk. Secara spasial dapat terlihat bahwa tingkat kepadatan penduduk memiliki hubungan dengan kejadian campak di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2008-2010 karena kecamatan dengan kejadian campak terbanyak terjadi di wilayah yang memiliki kepadatan penduduk dengan tingkat sedang. Pada peta dapat terlihat bahwa kecamatan dengan kasus campak tinggi dan kepadatan penduduk dengan tingkat sedang adalah kecamatan Duren Sawit, Kramatn Jati dan Pulo Gadung. Namun hal itu tidak berarti bahwa semakin tinggi kepadatan penduduk maka akan semakin tinggi pula jumlah kasus campak. Pada tahun 2009 dan 2010 terlihat jumlah kasus cukup tinggi terjadi di Kecamatan Makasar, Cakung dan Cipayung meskipun kecamatan-kecamatan tersebut memiliki kepadatan penduduk yang sangat rendah. Di tahun 2008 juga dapat terlihat Kecamatan Matraman dan Jatinegara dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan sangat tinggi namun tidak memiliki jumlah kasus campak yang tinggi seperti pada kecamatan Duren Sawit.

### **7.3. Hubungan Antara Kasus Campak dengan Sosial Ekonomi**

Berdasarkan penelitian kasus campak dengan faktor sosial ekonomi yang diwakili oleh tingkat kemiskinan dalam kurun waktu 3 tahun (2008-2010) tidak didapatkan hubungan yang signifikan jika dianalisis secara kurun waktu 3 tahun, secara tahunan, maupun berdasarkan kecamatan. Hasil-hasil ini dapat dilihat pada tabel 6.7, tabel 6.8, dan tabel 6.9 (lampiran).

Tingkat kasus campak tertinggi terjadi di kecamatan Duren Sawit pada tahun 2009 yaitu sebanyak 257 kasus yang saat itu terdapat keluarga miskin sebanyak 4297 keluarga. Sedangkan tingkat kasus campak terendah terjadi di kecamatan Jatinegara dan Pulo Gadung pada tahun 2008 yaitu sebanyak 2 kasus yang pada saat itu jumlah keluarga miskin di Kecamatan Jatinegara sebanyak 8777 keluarga dan di kecamatan Pulo Gadung sebanyak 7888 keluarga. Kecamatan dengan jumlah keluarga miskin terbanyak adalah kecamatan Cakung tahun 2008 yaitu sebanyak 9957 keluarga yang memiliki jumlah kasus campak sebanyak 5 kasus. Sedangkan kecamatan dengan jumlah keluarga miskin terendah

adalah kecamatan Pasar Rebo pada tahun 2010 yaitu sebanyak 1873 keluarga yang memiliki jumlah kasus campak sebanyak 20 kasus.

Menurut Som Som *et al.* (2010) Tingkat sosial ekonomi masyarakat memiliki hubungan langsung dengan faktor penunjang kesehatan salah satunya imunisasi campak. Tingkat sosial ekonomi diketahui memiliki pengaruh yang signifikan karena orang dengan tingkat sosial ekonomi yang baik kemungkinan menerima imunisasi penuh 1,8 kali lebih besar dibandingkan orang dengan tingkat sosial ekonomi buruk. Namun hasil penelitian Akramuzzaman *et al.* (2002) mendapatkan hasil tidak ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan dengan karakteristik sosial ekonomi.

Faktor sosial ekonomi memang akan mempengaruhi kasus campak, karena orang dengan sosial ekonomi yang baik biasanya akan menerima imunisasi campak. Dengan hubungan yang tidak signifikan antara kasus campak dengan status sosial ekonomi berarti dapat dikatakan cakupan imunisasi sudah cukup baik dan sudah dapat merangkul keluarga dengan tingkat sosial ekonomi rendah.

#### **7.4. Hubungan Antara Kasus Campak dengan Cakupan Imunisasi Campak**

Berdasarkan penelitian kasus campak dengan faktor cakupan imunisasi campak dalam kurun waktu 3 tahun (2008-2010) didapatkan hasil tidak ada hubungan yang signifikan baik dianalisis secara kurun waktu 3 tahun ataupun secara tahunan. Namun terdapat hubungan yang signifikan jika dianalisis berdasarkan kecamatan, yaitu pada kecamatan Jatinegara. Hasil-hasil ini dapat dilihat pada tabel 6.7, tabel 6.8, dan tabel 6.9 (lampiran).

Di kecamatan Jatinegara pada tahun 2008 terjadi sebanyak 2 kasus dengan cakupan imunisasi campak sebanyak 7673 keluarga, kasus campak berjumlah 33 kasus dengan cakupan imunisasi campak sebanyak 5925 keluarga di tahun 2009, dan kasus campak berjumlah 52 kasus dengan cakupan imunisasi campak sebanyak 4580 keluarga pada tahun 2010. Hasil analisis ini memiliki hubungan sangat kuat dan berpola negatif ( $r=-0,998$ ), artinya ketika kasus campak tinggi di kecamatan Jatinegara, jumlah cakupan imunisasi campak di kecamatan Jatinegara rendah, begitu juga sebaliknya.

Cakupan Imunisasi dapat dijadikan sebagai Indikator untuk prediksi KLB campak. Data cakupan imunisasi dapat menggambarkan status wilayah tersebut dan ditentukan masuk atau tidaknya dalam wilayah berisiko KLB atau tidak serta membandingkan satu wilayah dengan wilayah lainnya (Salim *et al.*, 2007).

Hasil penelitian Mishra *et al.*, (2008) imunisasi campak memiliki hubungan yang signifikan untuk mencegah kejadian campak dan mencegah terjadinya komplikasi campak ( $p=0,001$ ). Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian Akramuzzaman *et al* (2002) yang memperkirakan tingkat efektifitas imunisasi campak mencapai 80% (95% CI=60-90%).

Imunisasi memang diketahui menjadi salah satu senjata paling ampuh dan terbilang relatif murah untuk pencegahan campak. Akan tetapi, perlu adanya sinergisasi program imunisasi dengan program sanitasi ataupun program promosi kesehatan. Sanitasi dan promosi kesehatan dapat menjadi alternatif pencegahan campak ataupun penyakit-penyakit menular lainnya. Sinergisasi ketiganya dapat benar-benar mengefektifkan program-program pencegahan penyakit yang dan menurunkan jumlah kasus campak.

### **7.5. Hubungan Antara Kasus Campak dengan Kepadatan Penduduk**

Berdasarkan penelitian kasus campak dengan faktor kepadatan penduduk dalam kurun waktu 3 tahun (2008-2010) didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan baik dianalisis secara kurun waktu 3 tahun, secara tahunan, maupun berdasarkan kecamatan. Hasil-hasil ini dapat dilihat pada tabel 6.7, tabel 6.8, dan tabel 6.9 (lampiran).

Tingkat kasus campak tertinggi terjadi di kecamatan Duren Sawit pada tahun 2009 yaitu sebanyak 257 kasus yang saat itu tingkat kepadatan penduduk mencapai 14281 orang/Km<sup>2</sup>. Sedangkan tingkat kasus campak terendah terjadi di kecamatan Jatinegara dan Pulo Gadung pada tahun 2008 yaitu sebanyak 2 kasus yang pada saat itu jumlah tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Jatinegara mencapai 24847 orang/Km<sup>2</sup> dan di kecamatan Pulo Gadung mencapai 17914 orang/Km<sup>2</sup>. Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi adalah kecamatan Matraman tahun 2008 yaitu sebesar 39942 orang/Km<sup>2</sup> yang memiliki jumlah kasus campak sebanyak 15 kasus. Sedangkan kecamatan dengan tingkat



kepadatan penduduk terendah adalah kecamatan Cipayung pada tahun 2009 yaitu sebesar 5000 orang/Km<sup>2</sup> yang memiliki jumlah kasus campak sebanyak 50 kasus.

Berbagai penelitian telah menjelaskan bahwa suatu penyakit menular akan lebih mudah menular dalam populasi yang padat karena virus akan lebih mudah menular ke orang lain (Salim *et al.*, 2007). Namun penelitian Szusz *et al.* (2010) menyatakan tidak ditemukan variasi yang signifikan kasus campak dengan kepadatan penduduk pada negara-negara berkembang.

Kepadatan penduduk diketahui memang akan memudahkan penularan virus dari satu orang ke orang lain, namun pada penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi seperti campak, cakupan imunisasi dapat menghambat penularan virus. Dengan hubungan yang tidak signifikan antara kasus campak dengan status kepadatan penduduk, dapat dikatakan cakupan imunisasi sudah cukup efektif dan dapat mencegah penularan campak pada daerah padat penduduk.

#### **7.6. Hubungan Antara Kasus Campak dengan Temperatur**

Berdasarkan penelitian kasus campak dengan temperatur dalam kurun waktu 3 tahun (2008-2010) didapatkan hubungan yang signifikan jika dianalisis secara kurun waktu 3 tahun. Hasil yang sama juga didapatkan bila dilakukan analisis secara tahunan yaitu pada tahun 2010. Analisis berdasarkan bulan juga menghasilkan hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan temperatur yaitu pada bulan Februari, April, dan Desember. Hasil-hasil ini dapat dilihat pada tabel 6.7, tabel 6.8, dan tabel 6.10 (lampiran).

Dalam kurun waktu 3 tahun (2008-2010), tingkat kejadian campak tertinggi terjadi di bulan November tahun 2009 yaitu sebanyak 96 kasus yang pada saat itu rata-rata suhu mencapai 28,3°C. Dari hasil analisis bivariat antara kasus campak dengan temperatur didapatkan hubungan kuat yang berpola positif ( $r=0,535$ ), artinya ketika kasus campak tinggi, rata-rata suhu juga tinggi, begitu juga sebaliknya.

Pada tahun 2010 jumlah kasus tertinggi terjadi pada bulan april yang berjumlah 72 kasus dan beriringan pula dengan temperatur yang menempati suhu tertingginya hingga mencapai 29,2 °C. Sedangkan jumlah kasus terendah terjadi

pada bulan september yang berjumlah 30 kasus dengan temperatur 27,4 °C. Dari hasil analisis bivariat antara kasus campak dengan temperatur tahun 2010 didapatkan hubungan kuat yang berpola positif ( $r=0,607$ ), artinya pada tahun 2010 ketika kasus campak tinggi, rata-rata suhu pada tahun 2010 juga tinggi, begitu juga sebaliknya.

Pada bulan Februari jumlah kasus tertinggi terjadi pada tahun 2010 yang berjumlah 54 kasus dengan rata-rata temperatur 27,2 °C. Di bulan April jumlah kasus tertinggi terjadi pada tahun 2010 yang berjumlah 72 kasus yang beriringan dengan rata-rata temperatur tertinggi di tahun 2010 yaitu sebesar 29,2°C. Pada bulan Desember jumlah kasus tertinggi terjadi pada tahun 2009 yang berjumlah 70 kasus dengan rata-rata temperatur 28,2 °C. Hasil analisis bivariat antara kasus campak dengan temperatur pada bulan februari didapatkan hubungan sangat kuat yang berpola positif ( $r=0,998$ ), artinya pada bulan februari ketika kasus campak tinggi, rata-rata suhu pada bulan februari juga tinggi, begitu juga sebaliknya. Hasil analisis bivariat antara kasus campak dengan temperatur pada bulan april didapatkan hubungan sangat kuat yang berpola positif ( $r=1,000$ ), artinya pada bulan april ketika kasus campak tinggi, rata-rata suhu pada bulan april juga tinggi, begitu juga sebaliknya. Hasil analisis bivariat antara kasus campak dengan temperatur pada bulan desember didapatkan hubungan sangat kuat yang berpola positif ( $r=1,000$ ), artinya pada bulan desember ketika kasus campak tinggi, rata-rata suhu pada bulan desember juga tinggi, begitu juga sebaliknya.

Bonnie *et al.* (2006) menyatakan bahwa KLB campak terjadi pada musim kemarau di daerah padat penduduk yang memang mudah terjadi penularan virus. KLB campak biasanya terjadi di bulan dengan suhu tidak terlampaui tinggi pada musim panas atau ketika awal musim panas. Senada dengan itu, hasil penelitian ini membuktikan jumlah kasus campak tertinggi berada pada musim panas yaitu pada november 2009 yang berjumlah 96 kasus, namun berada pada suhu yang tidak terlampaui tinggi, yakni dengan rata-rata suhu 28,3°C.

### **7.7. Hubungan Antara Kasus Campak dengan Kelembaban**

Berdasarkan penelitian kasus campak dengan kelembaban dalam kurun waktu 3 tahun (2008-2010) didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan jika

dianalisis secara kurun waktu 3 tahun dan tahunan. Namun hasil yang berbeda didapatkan bila dilakukan analisis secara bulanan yaitu pada bulan januari. Hasil-hasil ini dapat dilihat pada tabel 6.7, tabel 6.8, dan tabel 6.10 (lampiran).

Pada bulan januari 2008 terdapat 3 kasus yang memiliki tingkat kelembaban sebesar 78%, pada januari tahun 2009 terdapat 55 kasus yang memiliki tingkat kelembaban sebesar 82%, dan pada januari tahun 2010 sebanyak 59 kasus yang memiliki tingkat kelembaban sebesar 82%. Hasil analisis bivariat antara kasus campak dengan kelembaban pada bulan januari didapatkan hubungan sangat kuat yang berpola positif ( $r=0,998$ ), artinya pada bulan januari ketika kasus campak tinggi, rata-rata tingkat kelembaban pada bulan januari juga tinggi, begitu juga sebaliknya.

Kelembaban yang tinggi menandakan sudah masuknya suatu daerah dalam masa musim hujan. Hubungan yang terjadi pada kelembaban dengan kejadian campak bukanlah hubungan secara langsung pada virus, melainkan mempengaruhi sifat manusia (*host*). Pada musim hujan, orang akan berada lebih sering di dalam rumah yang akan mempengaruhi kepadatan hunian yang berimbas pada mudahnya penularan virus ke anggota keluarga lain (Lindgren dan Ebi, 2010).

### **7.8. Hubungan Antara Kasus Campak dengan Curah Hujan**

Berdasarkan penelitian kasus campak dengan curah hujan dalam kurun waktu 3 tahun (2008-2010) didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan jika dianalisis secara kurun waktu 3 tahun dan tahunan. Namun hasil yang berbeda didapatkan bila dilakukan analisis secara bulanan yaitu pada bulan januari. Hasil-hasil ini dapat dilihat pada tabel 6.7, tabel 6.8, dan tabel 6.10 (lampiran).

Pada bulan januari 2008 terdapat 3 kasus yang memiliki curah hujan sebesar 273,1 Mm, pada januari tahun 2009 terdapat 55 kasus yang memiliki curah hujan sebesar 389,3 Mm, dan pada januari tahun 2010 sebanyak 59 kasus yang memiliki curah hujan sebesar 403,4 Mm. Hasil analisis bivariat antara kasus campak dengan curah hujan pada bulan januari didapatkan hubungan sangat kuat yang berpola positif ( $r=0,999$ ), artinya pada bulan januari ketika kasus campak

tinggi, rata-rata tingkat curah hujan pada bulan januari juga tinggi, begitu juga sebaliknya.

Tidak berbeda dengan kelembaban, curah hujan yang tinggi menandakan sudah masuknya suatu daerah dalam masa musim hujan. Hubungan yang terjadi pada curah hujan dengan kejadian campak sama dengan kelembaban, yaitu bukan merupakan hubungan secara langsung pada virus, melainkan mempengaruhi sifat manusia (*host*). Pada musim hujan, orang akan berada lebih sering di dalam rumah yang akan mempengaruhi kepadatan hunian yang berimbas pada mudahnya penularan virus ke anggota keluarga lain (Lindgren dan Ebi, 2010).



## **BAB VIII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **8.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab 6 dan 7, dapat disimpulkan bahwa kecamatan dengan kasus campak tertinggi di Kota Administrasi Jakarta Timur pada tahun 2008 hingga 2010 adalah Duren Sawit. Kasus campak terbanyak terjadi pada bulan november 2009 dengan jumlah 96 kasus. Kasus campak tertinggi terjadi pada tahun 2009 dan lebih banyak terjadi pada bulan maret.

Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kasus campak dengan tingkat sosial ekonomi dan kepadatan penduduk pada tahun 2008-2010, yang dibedakan berdasarkan tahun, maupun berdasarkan kecamatan pada tahun 2008-2010. Sementara itu dalam analisis hubungan antara kasus campak dengan cakupan imunisasi campak juga tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan baik dianalisis pada tahun 2008-2010, maupun ketika dibedakan berdasarkan tahun. Namun, ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan cakupan imunisasi campak bila dibedakan berdasarkan kecamatan yaitu memiliki hubungan kuat dan berpola negatif.

Untuk analisis ketiga variabel iklim didapatkan hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan temperatur, kelembaban dan curah hujan. Hasil analisis hubungan antara kasus campak dengan temperatur didapatkan hubungan yang signifikan pada periode tahun 2008 hingga 2010, dibedakan berdasarkan tahun yang memiliki hubungan kuat, maupun dibedakan berdasarkan bulan pada tahun 2008-2010 yang memiliki hubungan sangat kuat.

Untuk analisis hubungan antara kasus campak dengan kelembaban mendapatkan hasil tidak ada hubungan yang signifikan pada periode tahun 2008 hingga 2010 ataupun dibedakan berdasarkan tahun. Namun demikian, ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan kelembaban jika dibedakan berdasarkan bulan pada tahun 2008-2010 yang memiliki hubungan sangat kuat.

Sementara itu, analisis hubungan antara kasus campak dengan curah hujan mendapatkan hasil tidak ada hubungan yang signifikan pada periode tahun 2008 hingga 2010 ataupun dibedakan berdasarkan tahun. Namun, ada hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan curah hujan jika dibedakan berdasarkan bulan pada tahun 2008-2010 yang memiliki hubungan sangat kuat.

## 8.2. Saran

1. Salah satu hasil dari penelitian ini yaitu adanya hubungan yang signifikan dan berpola negatif antara kasus campak dengan cakupan imunisasi, artinya semakin tinggi cakupan imunisasi akan semakin rendah kasus campak. Agar semakin meningkatkan efektifitas vaksin, diperlukan dua dosis imunisasi campak yaitu ketika bayi berumur 9 bulan dan 11-12 bulan yang akan meningkatkan efektifitas imunisasi dari 89,6% menjadi 99% (WHO, 2009). Dosis kedua dari imunisasi campak ini akan meningkatkan kemampuan anak untuk membentuk antibodi anak tersebut (USAID, 2003). Jika saat ini pemberian imunisasi campak hanya satu dosis, maka perlu dimulai pemberian dosis kedua imunisasi campak.
2. Ditemukan hubungan yang signifikan antara kasus campak dengan variabel-variabel iklim yaitu temperatur, kelembaban, dan curah hujan. Akan tetapi diketahui variabel iklim tersebut hanya mempengaruhi karakteristik manusia sebagai *host*. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menemukan pengaruh variabel iklim terhadap virus campak (*agent*).
3. Sebaran lokasi pada peta mewakili kasus campak, akan tetapi tidak mewakili sebaran kasus campak yang sesungguhnya, melainkan disebar secara acak oleh *software* pengolahan spasial. Oleh karena itu, diperlukan juga penelitian lain yang melakukan penentuan posisi lokasi yang *absolut* pada lokasi penderita campak, sehingga dapat mewakili sebaran kasus campak.

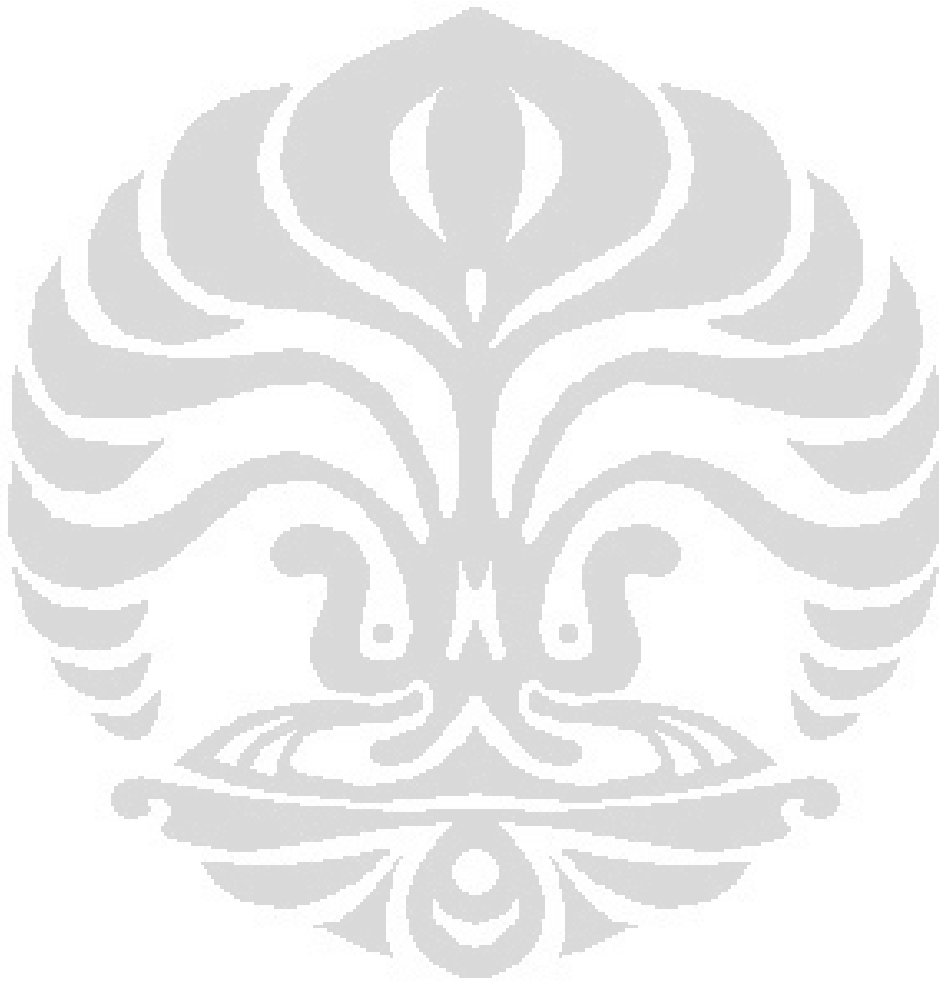
## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Umar Fahmi. (2006). *Imunisasi Mengapa Perlu?*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Achmadi, Umar Fahmi. (2008). *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta: UI-Press
- Ahmad, Syafii. (2007). *Indonesia Health Profile*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Akramuzzaman, Syed M., et al. (2002). *Measles Vaccine Effectiveness and Risk Factors for Measles in Dhaka, Bangladesh*. *Bulletin of the World Health Organization*; 80,10: 776-782
- Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Timur. (2011). *Jakarta Timur Dalam Angka 2011*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Timur
- Bonnie, Ben Baffoe., et al. (2006). *Human Health Vulnerability and Public Health Adaptation to Climate Change: Risks and Responses*. Ghana: Government of Ghana Environment Protection Agency; Netherland Climate Assistance Programme (NCAP)
- Center for Disease Control and Prevention. (2011). *Disease and the Vaccines that Prevent Them: Measles*. Atlanta: Center for Disease Control and Prevention
- Cummings, Derek A.T., et al. (2006). *Improved Measles Surveillance in Cameroon Reveals Two Major Dynamic Patterns of Incidence*. *International Journal of Infectious Diseases*, 10: 148-155
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2003). *Kepmenkes No 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. (2008). *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tahun 2007*. Jakarta: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
- Ferrari, Mathew J., et al. (2010). *Rural-urban Gradient in Seasonal Forcing of Measles Transmission in Niger*. *Proceedings of The Royal Society* 277; 2775-2782
- Hastono, Sutanto Priyono. (2006). *Analisis Data*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

- Indiana State Department of Health. (2010). *Quick Facts About Measles*. Indiana: Indiana State Department of Health
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2010*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Lindgren, Elisabet, Kristie L. Ebi. (2010). *Climate Change and Communicable Diseases in The EU Member States*. Stockholm, Swedia: European Centre for Disease Prevention and Control
- Louisiana Office of Public Health. (2009). *Measles*. Infectious disease Epidemiology Section. Louisiana: Louisiana Office of Public Health
- Maheswaran, Ravi, Massimo Craglia. (2004). *GIS in Public Health Practice*. United States of America: CRC Press
- Mishra, Ashok., et al. (2008). *Measles Related Complications and the Role of Vitamin A Supplementation*. Indian Journal of Pediatrics, Volume 75: 887-890
- New South Wales Ministry of Health. (2007). *Measles: Information for Contacts*. New South Wales, Australia: New South Wales Ministry of Health
- Salim, Agus., Hari Basuki N., Fariani Syahrul. (2007). *Indikator Prediksi Kejadian Luar Biasa (KLB) Campak di Provinsi Jawa Barat*. The Indonesian Journal of Public Health Vol 4 No 3: 112-116
- Som, S., et al. (2010). *Socioeconomic Impact on Child Immunisation in the Districts of West Bengal, India*. Singapore Med J, 51(5): 406-412
- Szus, Emily K, Louis P Garrison, Chris T Bauch. (2010). *A Review of Data Needed to Parameterize a Dynamic Model of Measles in Developing Countries*. BMC Research Notes 2010 3: 75
- United Nations Children's Fund. (2006). *Behaviour Change Communication in Emergencies: A Toolkit*. Kathmandu, Nepal: United Nations Children's Fund
- United States Agency for International Development. (2003). *Immunization Essentials: A Practical Field Guide*. United States of America: United States Agency for International Development
- World Health Organization. (n.d). *Health Topics: Measles*. 5 April 2012. <http://www.who.int/topics/measles/en/>



- World Health Organization. (2007). *Manual for the Laboratory Diagnosis of Measles and Rubella Virus Infection (Second Edition)*. Geneva, Switzerland: World Health Organization
- World Health Organization. (2009). *Weekly Epidemiological Record*. Geneva, Switzerland: World Health Organization
- Yusri. (2011). Virus Campak: Sejarah, Komplikasi dan Kasus. 6 Mei 2012. <http://www.kesehatan123.com/1621/virus-campak-sejarah-komplikasi-dan-kasus/>



## LAMPIRAN

Tabel 6.1 Distribusi Frekuensi Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010

| Tahun | Variabel           | Jumlah | Mean    | Median | Std. Deviasi | Min-Max    |
|-------|--------------------|--------|---------|--------|--------------|------------|
| 2008  | Kasus Campak       | 170    | 17      | 7      | 28,558       | 2-96       |
|       | Sosial Ekonomi     | 50856  | 5085,6  | 4022,5 | 2778,669     | 2076-9957  |
|       | Cakupan Imunisasi  | 63111  | 6311,1  | 6499   | 1957,206     | 3635-9894  |
|       | Kepadatan Penduduk | 157010 | 15701   | 13428  | 10359,995    | 5017-39942 |
|       | Temperatur         | 326,4  | 27,2    | 27,4   | 0,7435       | 25,8-28,2  |
|       | Kelembaban         | 932    | 77,67   | 76     | 4,96         | 70-86      |
|       | Curah Hujan        | 2612,3 | 217,692 | 147,2  | 0,01855      | 6,6-544,8  |
| 2009  | Kasus Campak       | 670    | 67      | 41,5   | 75,701       | 8-257      |
|       | Sosial Ekonomi     | 46908  | 4690,8  | 3625   | 2626,473     | 2021-9104  |
|       | Cakupan Imunisasi  | 58011  | 5801,1  | 5995,5 | 1180,265     | 3436-7795  |
|       | Kepadatan Penduduk | 155950 | 15595   | 13821  | 9949,366     | 5000-39092 |
|       | Temperatur         | 339,2  | 28,267  | 28,35  | 0,6893       | 26,9-29,4  |
|       | Kelembaban         | 924    | 77      | 78,5   | 5,494        | 67-83      |
|       | Curah Hujan        | 2498,4 | 208,2   | 244,4  | 0,013347     | 10,2-389,3 |
| 2010  | Kasus Campak       | 568    | 56,8    | 44     | 45,296       | 20-143     |
|       | Sosial Ekonomi     | 41621  | 4162,1  | 3248,5 | 2212,212     | 1873-8039  |
|       | Cakupan Imunisasi  | 45147  | 4514,7  | 4450,5 | 1307,023     | 2693-6841  |
|       | Kepadatan Penduduk | 174016 | 17401,6 | 16052  | 9746,407     | 7028-38528 |
|       | Temperatur         | 335,4  | 27,95   | 27,9   | 0,6245       | 27,2-29,2  |
|       | Kelembaban         | 948    | 79      | 79     | 1,706        | 76-82      |
|       | Curah Hujan        | 2895,1 | 241,258 | 223,65 | 0,013255     | 83,6-519,1 |

Tabel 6.2 Hasil Uji Normalitas Seluruh Variabel dalam Periode Tahun 2008-2010

| Tahun     | Variabel           | Hasil Uji | Keterangan   |
|-----------|--------------------|-----------|--------------|
| 2008-2010 | Kasus Campak       | 5,279     | Tidak Normal |
|           | Sosial Ekonomi     | 1,988     | Normal       |
|           | Cakupan Imunisasi  | 1,047     | Normal       |
|           | Kepadatan Penduduk | 2,930     | Normal       |
|           | Temperatur         | -0,908    | Normal       |
|           | Kelembaban         | -1,557    | Normal       |
|           | Curah Hujan        | 1,356     | Normal       |

Tabel 6.3 Hasil Uji Normalitas Variabel-Variabel Berdasarkan Tahun

| Variabel | Tahun              | Hasil Uji | Keterangan   |
|----------|--------------------|-----------|--------------|
| 2008     | Kasus Campak       | 4,166     | Tidak Normal |
|          | Sosial Ekonomi     | 1,213     | Normal       |
|          | Cakupan Imunisasi  | 0,496     | Normal       |
|          | Kepadatan Penduduk | 2,240     | Tidak Normal |
|          | Temperatur         | -0,967    | Normal       |
|          | Kelembaban         | 0,526     | Normal       |
|          | Curah Hujan        | 1,292     | Normal       |
| 2009     | Kasus Campak       | 3,033     | Tidak Normal |
|          | Sosial Ekonomi     | 1,326     | Normal       |
|          | Cakupan Imunisasi  | -0,700    | Normal       |
|          | Kepadatan Penduduk | 2,218     | Tidak Normal |
|          | Temperatur         | -1,221    | Normal       |
|          | Kelembaban         | -1,116    | Normal       |
|          | Curah Hujan        | -0,374    | Normal       |
| 2010     | Kasus Campak       | 2,137     | Tidak Normal |
|          | Sosial Ekonomi     | 1,344     | Normal       |
|          | Cakupan Imunisasi  | 0,587     | Normal       |
|          | Kepadatan Penduduk | 1,760     | Normal       |
|          | Temperatur         | 1,314     | Normal       |
|          | Kelembaban         | 0         | Normal       |
|          | Curah Hujan        | 1,301     | Normal       |

Tabel 6.4 Hasil Uji Normalitas Beberapa Variabel Berdasarkan Kecamatan pada Tahun 2008-2010

| Kecamatan | Variabel           | Hasil Uji | Keterangan. |
|-----------|--------------------|-----------|-------------|
| Cakung    | Kasus Campak       | -1,405    | Normal      |
|           | Sosial Ekonomi     | -0,882    | Normal      |
|           | Cakupan Imunisasi  | -1,288    | Normal      |
|           | Kepadatan Penduduk | 1,414     | Normal      |
| Cipayung  | Kasus Campak       | -0,712    | Normal      |
|           | Sosial Ekonomi     | -0,108    | Normal      |
|           | Cakupan Imunisasi  | -1,162    | Normal      |
|           | Kepadatan Penduduk | 1,414     | Normal      |
| Ciracas   | Kasus Campak       | -0,763    | Normal      |
|           | Sosial Ekonomi     | 1,332     | Normal      |

| <b>Kecamatan</b> | <b>Variabel</b>    | <b>Hasil Uji</b> | <b>Keterangan.</b> |
|------------------|--------------------|------------------|--------------------|
|                  | Cakupan Imunisasi  | -1,082           | Normal             |
|                  | Kepadatan Penduduk | 1,097            | Normal             |
| Duren Sawit      | Kasus Campak       | 0,919            | Normal             |
|                  | Sosial Ekonomi     | -0,285           | Normal             |
|                  | Cakupan Imunisasi  | 1,273            | Normal             |
|                  | Kepadatan Penduduk | 1,393            | Normal             |
| Jatinegara       | Kasus Campak       | -0,567           | Normal             |
|                  | Sosial Ekonomi     | -1,231           | Normal             |
|                  | Cakupan Imunisasi  | 0,387            | Normal             |
|                  | Kepadatan Penduduk | 0,743            | Normal             |
| Kramat Jati      | Kasus Campak       | -1,383           | Normal             |
|                  | Sosial Ekonomi     | -0,231           | Normal             |
|                  | Cakupan Imunisasi  | -1,407           | Normal             |
|                  | Kepadatan Penduduk | 1,002            | Normal             |
| Makasar          | Kasus Campak       | 1,165            | Normal             |
|                  | Sosial Ekonomi     | 0,184            | Normal             |
|                  | Cakupan Imunisasi  | -0,238           | Normal             |
|                  | Kepadatan Penduduk | -1,414           | Normal             |
| Matraman         | Kasus Campak       | 0,177            | Normal             |
|                  | Sosial Ekonomi     | 0,498            | Normal             |
|                  | Cakupan Imunisasi  | -1,327           | Normal             |
|                  | Kepadatan Penduduk | 0,483            | Normal             |
| Pasar Rebo       | Kasus Campak       | -1,414           | Normal             |
|                  | Sosial Ekonomi     | -0,990           | Normal             |
|                  | Cakupan Imunisasi  | 0,287            | Normal             |
|                  | Kepadatan Penduduk | 1,402            | Normal             |
| Pulo Gadung      | Kasus Campak       | -1,056           | Normal             |
|                  | Sosial Ekonomi     | 0,090            | Normal             |
|                  | Cakupan Imunisasi  | -1,384           | Normal             |
|                  | Kepadatan Penduduk | 1,402            | Normal             |

Tabel 6.5 Hasil Uji Normalitas Variabel Iklim Berdasarkan Bulan pada Tahun 2008-2010

| <b>Kecamatan</b> | <b>Variabel</b> | <b>Hasil Uji</b> | <b>Keterangan.</b> |
|------------------|-----------------|------------------|--------------------|
| Januari          | Kasus Campak    | -1,388           | Normal             |
|                  | Temperatur      | 0                | Normal             |
|                  | Kelembaban      | -1,414           | Normal             |
|                  | Curah Hujan     | -1,353           | Normal             |
| Februari         | Kasus Campak    | -0,984           | Normal             |
|                  | Temperatur      | -1,155           | Normal             |
|                  | Kelembaban      | 0                | Normal             |
|                  | Curah Hujan     | 0,446            | Normal             |
| Maret            | Kasus Campak    | -0,478           | Normal             |
|                  | Temperatur      | -1,356           | Normal             |
|                  | Kelembaban      | 1,414            | Normal             |
|                  | Curah Hujan     | 0,633            | Normal             |

| <b>Kecamatan</b> | <b>Variabel</b> | <b>Hasil Uji</b> | <b>Keterangan.</b> |
|------------------|-----------------|------------------|--------------------|
| April            | Kasus Campak    | -0,651           | Normal             |
|                  | Temperatur      | -0,704           | Normal             |
|                  | Kelembaban      | -1,304           | Normal             |
|                  | Curah Hujan     | -0,415           | Normal             |
| Mei              | Kasus Campak    | 0,133            | Normal             |
|                  | Temperatur      | -0,547           | Normal             |
|                  | Kelembaban      | 0                | Normal             |
|                  | Curah Hujan     | -1,410           | Normal             |
| Juni             | Kasus Campak    | -0,623           | Normal             |
|                  | Temperatur      | -0,960           | Normal             |
|                  | Kelembaban      | 1,414            | Normal             |
|                  | Curah Hujan     | -0,470           | Normal             |
| Juli             | Kasus Campak    | 0,647            | Normal             |
|                  | Temperatur      | 1,261            | Normal             |
|                  | Kelembaban      | -0,478           | Normal             |
|                  | Curah Hujan     | -0,082           | Normal             |
| Agustus          | Kasus Campak    | -1,414           | Normal             |
|                  | Temperatur      | -0,984           | Normal             |
|                  | Kelembaban      | 1,190            | Normal             |
|                  | Curah Hujan     | 0,249            | Normal             |
| September        | Kasus Campak    | 1,261            | Normal             |
|                  | Temperatur      | 0,696            | Normal             |
|                  | Kelembaban      | 1,155            | Normal             |
|                  | Curah Hujan     | -0,624           | Normal             |
| Oktober          | Kasus Campak    | 1,144            | Normal             |
|                  | Temperatur      | 0,188            | Normal             |
|                  | Kelembaban      | 1,261            | Normal             |
|                  | Curah Hujan     | 1,118            | Normal             |
| November         | Kasus Campak    | 0,820            | Normal             |
|                  | Temperatur      | -0,763           | Normal             |
|                  | Kelembaban      | -0,763           | Normal             |
|                  | Curah Hujan     | -1,351           | Normal             |
| Desember         | Kasus Campak    | 0,883            | Normal             |
|                  | Temperatur      | 0,890            | Normal             |
|                  | Kelembaban      | -0,478           | Normal             |
|                  | Curah Hujan     | 0,535            | Normal             |

Tabel 6.6 Hasil Normalisasi Seluruh Variabel-Variabel Penelitian

| <b>Variabel</b>         | <b>Hasil Uji</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------------|------------------|-------------------|
| Kasus Campak 2008-2010  | -0,644           | Normal            |
| Kasus Campak 2008       | 1,396            | Normal            |
| Kasus Campak 2009       | 0,371            | Normal            |
| Kasus Campak 2010       | 0,933            | Normal            |
| Kepadatan Penduduk 2008 | 0,064            | Normal            |
| Kepadatan Penduduk 2009 | -0,073           | Normal            |

Tabel 6.7 Hasil Analisis Bivariat antara Kasus Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2008-2010 dengan Variabel-Variabel Penelitian

| Tahun         | Variabel           | r      | R     | Persamaan Linier                       | Nilai P      |
|---------------|--------------------|--------|-------|--|--------------|
| 2008-<br>2010 | Sosial Ekonomi     | -0,201 | 0,040 | $y = 62,036 - 0,003 (x)$               | 0,288        |
|               | Cakupan Imunisasi  | -0,100 | 0,010 | $y = 1,573 - 3,293 \times 10^{-5} (x)$ | 0,597        |
|               | Kepadatan Penduduk | 0,118  | 0,014 | $y = 1,283 - 6,585 \times 10^{-6} (x)$ | 0,536        |
|               | Temperatur         | 0,535  | 0,286 | $y = -392,845 + 15,535 (x)$            | <b>0,001</b> |
|               | Kelembaban         | -0,023 | 0,001 | $y = 48,742 - 0,124 (x)$               | 0,895        |
|               | Curah Hujan        | -0,056 | 0,003 | $y = 41,066 - 0,009 (x)$               | 0,747        |

Tabel 6.8 Hasil Analisis Bivariat antara Kasus Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur dengan Variabel-Variabel Penelitian Berdasarkan Tahun

| Tahun | Variabel           | r      | R                   | Persamaan Linier                       | Nilai P |
|-------|--------------------|--------|---------------------|--|---------|
| 2008  | Sosial Ekonomi     | -0,408 | 0,167               | $y = 1,284 - 7,492 \times 10^{-5} (x)$ | 0,241   |
|       | Cakupan Imunisasi  | 0,126  | 0,016               | $y = 0,696 + 3,272 \times 10^{-5} (x)$ | 0,730   |
|       | Kepadatan Penduduk | -0,115 | 0,013               | $y = 1,778 - 0,213 (x)$                | 0,751   |
|       | Temperatur         | 0,335  | 0,112               | $y = -120,491 + 4,951 (x)$             | 0,287   |
|       | Kelembaban         | -0,264 | 0,070               | $y = 59,600 - 0,585 (x)$               | 0,407   |
|       | Curah Hujan        | -0,077 | 0,006               | $y = 15,158 - 0,005 (x)$               | 0,812   |
| 2009  | Sosial Ekonomi     | 0,004  | $16 \times 10^{-6}$ | $y = 1,614 + 6,898 \times 10^{-7} (x)$ | 0,991   |
|       | Cakupan Imunisasi  | 0,035  | 0,001               | $y = 1,541 + 1,326 \times 10^{-5} (x)$ | 0,924   |
|       | Kepadatan Penduduk | 0,223  | 0,050               | $y = 0,100 + 0,369 (x)$                | 0,535   |
|       | Temperatur         | -0,159 | 0,025               | $y = 181,122 - 4,432 (x)$              | 0,621   |
|       | Kelembaban         | 0,108  | 0,012               | $y = 26,842 + 0,377 (x)$               | 0,738   |
|       | Curah Hujan        | 0,020  | $4 \times 10^{-4}$  | $y = 55,242 + 0,003 (x)$               | 0,951   |
| 2010  | Sosial Ekonomi     | 0,098  | 0,010               | $y = 1,594 + 1,351 \times 10^{-5} (x)$ | 0,788   |
|       | Cakupan Imunisasi  | 0,534  | 0,285               | $y = 1,087 + 0 (x)$                    | 0,112   |
|       | Kepadatan Penduduk | 0,208  | 0,043               | $y = 1,536 + 6,532 \times 10^{-6} (x)$ | 0,564   |

| Tahun | Variabel    | r      | R     | Persamaan Linier            | Nilai P      |
|-------|-------------|--------|-------|-----------------------------|--------------|
|       | Temperatur  | 0,607  | 0,368 | $y = -338,364 + 13,800 (x)$ | <b>0,037</b> |
|       | Kelembaban  | -0,173 | 0,030 | $y = 160,896 - 1,438 (x)$   | 0,592        |
|       | Curah Hujan | -0,293 | 0,086 | $y = 54,899 - 0,031 (x)$    | 0,356        |

Tabel 6.9 Hasil Analisis Bivariat antara Kasus Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur dengan Beberapa Variabel Penelitian Berdasarkan Kecamatan pada Tahun 2008-2010

| Kecamatan   | Variabel           | r      | R     | Persamaan Linier           | Nilai P      |
|-------------|--------------------|--------|-------|----------------------------|--------------|
| Cakung      | Sosial Ekonomi     | -0,758 | 0,575 | $y = 157,158 - 0,014 (x)$  | 0,452        |
|             | Cakupan Imunisasi  | -0,337 | 0,114 | $y = 176,197 - 0,021 (x)$  | 0,781        |
|             | Kepadatan Penduduk | 0,539  | 0,291 | $y = -7,150 - 0,006 (x)$   | 0,638        |
| Cipayung    | Sosial Ekonomi     | -0,624 | 0,389 | $y = 132,481 - 0,024 (x)$  | 0,571        |
|             | Cakupan Imunisasi  | -0,369 | 0,136 | $y = 70,244 - 0,010 (x)$   | 0,760        |
|             | Kepadatan Penduduk | 0,168  | 0,028 | $y = 27,542 + 0,002 (x)$   | 0,893        |
| Ciracas     | Sosial Ekonomi     | -0,976 | 0,953 | $y = 143,180 - 0,044 (x)$  | 0,140        |
|             | Cakupan Imunisasi  | -0,887 | 0,786 | $y = 37,122 - 0,004 (x)$   | 0,306        |
|             | Kepadatan Penduduk | 0,884  | 0,782 | $y = -35,998 + 0,004 (x)$  | 0,309        |
| Duren Sawit | Sosial Ekonomi     | -0,218 | 0,048 | $y = 298,630 - 0,031 (x)$  | 0,860        |
|             | Cakupan Imunisasi  | -0,614 | 0,377 | $y = 351,397 - 0,025 (x)$  | 0,579        |
|             | Kepadatan Penduduk | -0,177 | 0,031 | $y = 325,325 - 0,011 (x)$  | 0,886        |
| Jatinegara  | Sosial Ekonomi     | -0,882 | 0,778 | $y = 509,677 - 0,057 (x)$  | 0,312        |
|             | Cakupan Imunisasi  | -0,998 | 0,996 | $y = 127,416 - 0,016 (x)$  | <b>0,040</b> |
|             | Kepadatan Penduduk | 0,540  | 0,291 | $y = -97,205 + 0,005 (x)$  | 0,637        |
| Kramat Jati | Sosial Ekonomi     | -0,874 | 0,763 | $y = 2204,007 - 0,907 (x)$ | 0,323        |
|             | Cakupan Imunisasi  | -0,586 | 0,343 | $y = 443,001 - 0,060 (x)$  | 0,602        |
|             | Kepadatan Penduduk | 0,754  | 0,569 | $y = -579,005 + 0,040 (x)$ | 0,456        |

| Kecamatan   | Variabel           | r      | R     | Persamaan Linier            | Nilai P |
|-------------|--------------------|--------|-------|-----------------------------|---------|
| Makasar     | Sosial Ekonomi     | -0,934 | 0,872 | $y = 84,934 - 0,022 (x)$    | 0,233   |
|             | Cakupan Imunisasi  | -0,785 | 0,616 | $y = 38,659 - 0,006 (x)$    | 0,425   |
|             | Kepadatan Penduduk | -0,981 | 0,963 | $y = 113,904 - 0,013 (x)$   | 0,123   |
| Matraman    | Sosial Ekonomi     | -0,566 | 0,321 | $y = 171,460 - 0,038 (x)$   | 0,617   |
|             | Cakupan Imunisasi  | -0,075 | 0,006 | $y = 63,312 - 0,003 (x)$    | 0,952   |
|             | Kepadatan Penduduk | -0,563 | 0,317 | $y = 1118,974 - 0,027 (x)$  | 0,619   |
| Pasar Rebo  | Sosial Ekonomi     | -0,709 | 0,503 | $y = 124,013 - 0,055 (x)$   | 0,498   |
|             | Cakupan Imunisasi  | 0,068  | 0,005 | $y = 11,428 + 0,001 (x)$    | 0,957   |
|             | Kepadatan Penduduk | 0,538  | 0,289 | $y = -36,936 + 0,004 (x)$   | 0,638   |
| Pulo Gadung | Sosial Ekonomi     | -0,966 | 0,934 | $y = 191,308 - 0,024 (x)$   | 0,165   |
|             | Cakupan Imunisasi  | -0,741 | 0,550 | $y = 75,391 - 0,008 (x)$    | 0,468   |
|             | Kepadatan Penduduk | 0,661  | 0,437 | $y = -1325,632 + 0,075 (x)$ | 0,540   |

Tabel 6.10 Hasil Analisis Bivariat antara Kasus Campak di Kota Administrasi Jakarta Timur dengan Beberapa Variabel Iklim Berdasarkan Bulan pada Tahun 2008-2010

| Bulan    | Variabel    | r      | R     | Persamaan Linier             | Nilai P      |
|----------|-------------|--------|-------|------------------------------|--------------|
| Januari  | Temperatur  | -0,832 | 0,693 | $y = 3588,000 - 130,000 (x)$ | 0,374        |
|          | Kelembaban  | 0,998  | 0,996 | $y = -1050,000 + 13,500 (x)$ | <b>0,041</b> |
|          | Curah Hujan | 0,999  | 0,999 | $y = -116,121 + 0,437 (x)$   | <b>0,022</b> |
| Februari | Temperatur  | 0,998  | 0,966 | $y = -577,181 + 23,098 (x)$  | <b>0,039</b> |
|          | Kelembaban  | -0,967 | 0,936 | $y = 494,500 - 5,500 (x)$    | 0,163        |
|          | Curah Hujan | -0,989 | 0,978 | $y = 86,739 - 0,122 (x)$     | 0,095        |
| Maret    | Temperatur  | 0,875  | 0,766 | $y = -768,006 + 29,541 (x)$  | 0,321        |
|          | Kelembaban  | -0,918 | 0,842 | $y = 1559,333 - 18,667 (x)$  | 0,260        |
|          | Curah Hujan | -0,713 | 0,508 | $y = 136,188 - 0,438 (x)$    | 0,495        |
| April    | Temperatur  | 1,000  | 1,000 | $y = -700,809 + 26,455 (x)$  | <b>0,009</b> |
|          | Kelembaban  | -0,852 | 0,726 | $y = 602,930 - 6,953 (x)$    | 0,351        |



| Bulan     | Variabel    | r      | R                     | Persamaan Linier             | Nilai P      |
|-----------|-------------|--------|-----------------------|------------------------------|--------------|
| Mei       | Curah Hujan | -0,967 | 0,935                 | $y = 99,240 - 0,215 (x)$     | 0,165        |
|           | Temperatur  | 0,987  | 0,973                 | $y = -1137,488 + 41,395 (x)$ | 0,104        |
|           | Kelembaban  | 0,472  | 0,223                 | $y = -304,000 + 4,333 (x)$   | 0,687        |
|           | Curah Hujan | 0,836  | 0,699                 | $y = -17,389 + 0,233 (x)$    | 0,369        |
| Juni      | Temperatur  | 0,798  | 0,637                 | $y = -388,247 + 15,341 (x)$  | 0,412        |
|           | Kelembaban  | 0,780  | 0,609                 | $y = -835,333 + 11,167 (x)$  | 0,430        |
|           | Curah Hujan | 0,256  | 0,065                 | $y = 20,334 + 0,149 (x)$     | 0,835        |
| Juli      | Temperatur  | 0,978  | 0,957                 | $y = -1984,581 + 72,419 (x)$ | 0,133        |
|           | Kelembaban  | -0,715 | 0,512                 | $y = 289,697 - 3,382 (x)$    | 0,493        |
|           | Curah Hujan | 0,375  | 0,141                 | $y = 27,772 + 0,232 (x)$     | 0,755        |
| Agustus   | Temperatur  | 0,965  | 0,930                 | $y = -1200,490 + 44,072 (x)$ | 0,170        |
|           | Kelembaban  | 0,327  | 0,107                 | $y = -202,857 + 3,214 (x)$   | 0,788        |
|           | Curah Hujan | 0,059  | 0,003                 | $y = 33,281 + 0,024 (x)$     | 0,962        |
| September | Temperatur  | -0,015 | $2,25 \times 10^{-4}$ | $y = 37,414 - 0,097 (x)$     | 0,990        |
|           | Kelembaban  | -0,457 | 0,209                 | $y = 63,644 - 0,399 (x)$     | 0,698        |
|           | Curah Hujan | -0,977 | 0,954                 | $y = 42,081 - 0,038 (x)$     | 0,137        |
| Oktober   | Temperatur  | 0,772  | 0,596                 | $y = -525,555 + 19,961 (x)$  | 0,439        |
|           | Kelembaban  | -0,453 | 0,205                 | $y = 216,613 - 2,371 (x)$    | 0,701        |
|           | Curah Hujan | -0,509 | 0,259                 | $y = 46,987 - 0,036 (x)$     | 0,660        |
| November  | Temperatur  | 0,922  | 0,851                 | $y = -2565,643 + 93,571 (x)$ | 0,252        |
|           | Kelembaban  | 0,486  | 0,236                 | $y = -1088,571 + 14,786 (x)$ | 0,677        |
|           | Curah Hujan | 0,675  | 0,455                 | $y = -38,204 + 0,373 (x)$    | 0,528        |
| Desember  | Temperatur  | 1,000  | 1,000                 | $y = -1423,867 + 52,975 (x)$ | <b>0,001</b> |
|           | Kelembaban  | 0,183  | 0,033                 | $y = 199,211 - 1,974 (x)$    | 0,883        |
|           | Curah Hujan | -0,415 | 0,172                 | $y = 61,474 - 0,063 (x)$     | 0,728        |

## Frequencies

**Statistics**

|                |         | jumlah kasus<br>2008 | jumlah kasus<br>2009 | jumlah kasus<br>2010 |
|----------------|---------|----------------------|----------------------|----------------------|
| N              | Valid   | 10                   | 10                   | 10                   |
|                | Missing | 1                    | 1                    | 1                    |
| Mean           |         | 17.00                | 67.00                | 56.80                |
| Median         |         | 7.00                 | 41.50                | 44.00                |
| Mode           |         | 2 <sup>a</sup>       | 50                   | 20 <sup>a</sup>      |
| Std. Deviation |         | 28.558               | 75.701               | 45.296               |
| Minimum        |         | 2                    | 8                    | 20                   |
| Maximum        |         | 96                   | 257                  | 143                  |
| Sum            |         | 170                  | 670                  | 568                  |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**jumlah kasus 2008**

|         |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|---------|--------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid   | 2      | 2         | 18.2    | 20.0          | 20.0                  |
|         | 4      | 1         | 9.1     | 10.0          | 30.0                  |
|         | 5      | 1         | 9.1     | 10.0          | 40.0                  |
|         | 6      | 1         | 9.1     | 10.0          | 50.0                  |
|         | 8      | 2         | 18.2    | 20.0          | 70.0                  |
|         | 15     | 1         | 9.1     | 10.0          | 80.0                  |
|         | 24     | 1         | 9.1     | 10.0          | 90.0                  |
|         | 96     | 1         | 9.1     | 10.0          | 100.0                 |
|         | Total  | 10        | 90.9    | 100.0         |                       |
| Missing | System | 1         | 9.1     |               |                       |
| Total   |        | 11        | 100.0   |               |                       |

## jumlah kasus 2009

|         |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid   | 8      | 1         | 9.1     | 10.0          | 10.0               |
|         | 16     | 1         | 9.1     | 10.0          | 20.0               |
|         | 20     | 1         | 9.1     | 10.0          | 30.0               |
|         | 26     | 1         | 9.1     | 10.0          | 40.0               |
|         | 33     | 1         | 9.1     | 10.0          | 50.0               |
|         | 50     | 2         | 18.2    | 20.0          | 70.0               |
|         | 84     | 1         | 9.1     | 10.0          | 80.0               |
|         | 126    | 1         | 9.1     | 10.0          | 90.0               |
|         | 257    | 1         | 9.1     | 10.0          | 100.0              |
|         | Total  | 10        | 90.9    | 100.0         |                    |
| Missing | System | 1         | 9.1     |               |                    |
| Total   |        | 11        | 100.0   |               |                    |

## jumlah kasus 2010

|         |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid   | 20     | 2         | 18.2    | 20.0          | 20.0               |
|         | 23     | 1         | 9.1     | 10.0          | 30.0               |
|         | 34     | 1         | 9.1     | 10.0          | 40.0               |
|         | 41     | 1         | 9.1     | 10.0          | 50.0               |
|         | 47     | 1         | 9.1     | 10.0          | 60.0               |
|         | 52     | 2         | 18.2    | 20.0          | 80.0               |
|         | 136    | 1         | 9.1     | 10.0          | 90.0               |
|         | 143    | 1         | 9.1     | 10.0          | 100.0              |
|         | Total  | 10        | 90.9    | 100.0         |                    |
| Missing | System | 1         | 9.1     |               |                    |
| Total   |        | 11        | 100.0   |               |                    |

## Frequencies

|                |         | Statistics             |                        |                        |
|----------------|---------|------------------------|------------------------|------------------------|
|                |         | Sosial Ekonomi<br>2008 | Sosial Ekonomi<br>2009 | Sosial Ekonomi<br>2010 |
| N              | Valid   | 10                     | 10                     | 10                     |
|                | Missing | 1                      | 1                      | 1                      |
| Mean           |         | 5085.60                | 4690.80                | 4162.10                |
| Median         |         | 4022.50                | 3625.00                | 3248.50                |
| Mode           |         | 2076 <sup>a</sup>      | 2021 <sup>a</sup>      | 1873 <sup>a</sup>      |
| Std. Deviation |         | 2778.669               | 2626.473               | 2212.212               |
| Minimum        |         | 2076                   | 2021                   | 1873                   |
| Maximum        |         | 9957                   | 9104                   | 8039                   |
| Sum            |         | 50856                  | 46908                  | 41621                  |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

|         |        | Sosial Ekonomi 2008 |         |               |                       |
|---------|--------|---------------------|---------|---------------|-----------------------|
|         |        | Frequency           | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
| Valid   | 2076   | 1                   | 9.1     | 10.0          | 10.0                  |
|         | 2398   | 1                   | 9.1     | 10.0          | 20.0                  |
|         | 3093   | 1                   | 9.1     | 10.0          | 30.0                  |
|         | 3817   | 1                   | 9.1     | 10.0          | 40.0                  |
|         | 3824   | 1                   | 9.1     | 10.0          | 50.0                  |
|         | 4221   | 1                   | 9.1     | 10.0          | 60.0                  |
|         | 4805   | 1                   | 9.1     | 10.0          | 70.0                  |
|         | 7888   | 1                   | 9.1     | 10.0          | 80.0                  |
|         | 8777   | 1                   | 9.1     | 10.0          | 90.0                  |
|         | 9957   | 1                   | 9.1     | 10.0          | 100.0                 |
|         | Total  |                     | 10      | 90.9          | 100.0                 |
| Missing | System | 1                   | 9.1     |               |                       |
| Total   |        | 11                  | 100.0   |               |                       |

**Sosial Ekonomi 2009**

|         |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid   | 2021   | 1         | 9.1     | 10.0          | 10.0               |
|         | 2336   | 1         | 9.1     | 10.0          | 20.0               |
|         | 2874   | 1         | 9.1     | 10.0          | 30.0               |
|         | 3199   | 1         | 9.1     | 10.0          | 40.0               |
|         | 3354   | 1         | 9.1     | 10.0          | 50.0               |
|         | 3896   | 1         | 9.1     | 10.0          | 60.0               |
|         | 4297   | 1         | 9.1     | 10.0          | 70.0               |
|         | 7184   | 1         | 9.1     | 10.0          | 80.0               |
|         | 8643   | 1         | 9.1     | 10.0          | 90.0               |
|         | 9104   | 1         | 9.1     | 10.0          | 100.0              |
|         | Total  | 10        | 90.9    | 100.0         |                    |
| Missing | System | 1         | 9.1     |               |                    |
| Total   |        | 11        | 100.0   |               |                    |

**Sosial Ekonomi 2010**

|         |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid   | 1873   | 1         | 9.1     | 10.0          | 10.0               |
|         | 2261   | 1         | 9.1     | 10.0          | 20.0               |
|         | 2790   | 1         | 9.1     | 10.0          | 30.0               |
|         | 2843   | 1         | 9.1     | 10.0          | 40.0               |
|         | 2956   | 1         | 9.1     | 10.0          | 50.0               |
|         | 3541   | 1         | 9.1     | 10.0          | 60.0               |
|         | 3654   | 1         | 9.1     | 10.0          | 70.0               |
|         | 6530   | 1         | 9.1     | 10.0          | 80.0               |
|         | 7134   | 1         | 9.1     | 10.0          | 90.0               |
|         | 8039   | 1         | 9.1     | 10.0          | 100.0              |
|         | Total  | 10        | 90.9    | 100.0         |                    |
| Missing | System | 1         | 9.1     |               |                    |
| Total   |        | 11        | 100.0   |               |                    |

## Frequencies

### Statistics

|                |         | Imunisasi 2008    | Imunisasi 2009    | Imunisasi 2010    |
|----------------|---------|-------------------|-------------------|-------------------|
| N              | Valid   | 10                | 10                | 10                |
|                | Missing | 1                 | 1                 | 1                 |
| Mean           |         | 6311.10           | 5801.10           | 4514.70           |
| Median         |         | 6499.00           | 5995.50           | 4450.50           |
| Mode           |         | 3635 <sup>a</sup> | 3436 <sup>a</sup> | 2693 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation |         | 1957.206          | 1180.265          | 1307.023          |
| Minimum        |         | 3635              | 3436              | 2693              |
| Maximum        |         | 9894              | 7795              | 6841              |
| Sum            |         | 63111             | 58011             | 45147             |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Imunisasi 2008

|         |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid   | 3635   | 1         | 9.1     | 10.0          | 10.0               |
|         | 4278   | 1         | 9.1     | 10.0          | 20.0               |
|         | 4485   | 1         | 9.1     | 10.0          | 30.0               |
|         | 5075   | 1         | 9.1     | 10.0          | 40.0               |
|         | 6275   | 1         | 9.1     | 10.0          | 50.0               |
|         | 6723   | 1         | 9.1     | 10.0          | 60.0               |
|         | 7061   | 1         | 9.1     | 10.0          | 70.0               |
|         | 7673   | 1         | 9.1     | 10.0          | 80.0               |
|         | 8012   | 1         | 9.1     | 10.0          | 90.0               |
|         | 9894   | 1         | 9.1     | 10.0          | 100.0              |
|         | Total  | 10        | 90.9    | 100.0         |                    |
| Missing | System | 1         | 9.1     |               |                    |
| Total   |        | 11        | 100.0   |               |                    |

### Imunisasi 2009

|         |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid   | 3436   | 1         | 9.1     | 10.0          | 10.0               |
|         | 4887   | 1         | 9.1     | 10.0          | 20.0               |
|         | 4956   | 1         | 9.1     | 10.0          | 30.0               |
|         | 5640   | 1         | 9.1     | 10.0          | 40.0               |
|         | 5925   | 1         | 9.1     | 10.0          | 50.0               |
|         | 6066   | 1         | 9.1     | 10.0          | 60.0               |
|         | 6231   | 1         | 9.1     | 10.0          | 70.0               |
|         | 6401   | 1         | 9.1     | 10.0          | 80.0               |
|         | 6674   | 1         | 9.1     | 10.0          | 90.0               |
|         | 7795   | 1         | 9.1     | 10.0          | 100.0              |
|         | Total  | 10        | 90.9    | 100.0         |                    |
| Missing | System | 1         | 9.1     |               |                    |
| Total   |        | 11        | 100.0   |               |                    |

#### Imunisasi 2010

|         |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid   | 2693   | 1         | 9.1     | 10.0          | 10.0               |
|         | 3080   | 1         | 9.1     | 10.0          | 20.0               |
|         | 3599   | 1         | 9.1     | 10.0          | 30.0               |
|         | 3743   | 1         | 9.1     | 10.0          | 40.0               |
|         | 4321   | 1         | 9.1     | 10.0          | 50.0               |
|         | 4580   | 1         | 9.1     | 10.0          | 60.0               |
|         | 5056   | 1         | 9.1     | 10.0          | 70.0               |
|         | 5177   | 1         | 9.1     | 10.0          | 80.0               |
|         | 6057   | 1         | 9.1     | 10.0          | 90.0               |
|         | 6841   | 1         | 9.1     | 10.0          | 100.0              |
|         | Total  | 10        | 90.9    | 100.0         |                    |
| Missing | System | 1         | 9.1     |               |                    |
| Total   |        | 11        | 100.0   |               |                    |

## Frequencies

### Statistics

|                |         | Kepadatan<br>Penduduk 2008 | Kepadatan<br>Penduduk 2009 | Kepadatan<br>Penduduk 2010 |
|----------------|---------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|
| N              | Valid   | 10                         | 10                         | 10                         |
|                | Missing | 1                          | 1                          | 1                          |
| Mean           |         | 15701.00                   | 15595.00                   | 17401.60                   |
| Median         |         | 13428.00                   | 13821.00                   | 16052.00                   |
| Mode           |         | 5017 <sup>a</sup>          | 5000 <sup>a</sup>          | 7028 <sup>a</sup>          |
| Std. Deviation |         | 10359.995                  | 9949.366                   | 9746.407                   |
| Minimum        |         | 5017                       | 5000                       | 7028                       |
| Maximum        |         | 39942                      | 39092                      | 38528                      |
| Sum            |         | 157010                     | 155950                     | 174016                     |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Kepadatan Penduduk 2008

|         |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|---------|--------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid   | 5017   | 1         | 9.1     | 10.0          | 10.0                  |
|         | 5585   | 1         | 9.1     | 10.0          | 20.0                  |
|         | 8423   | 1         | 9.1     | 10.0          | 30.0                  |
|         | 12694  | 1         | 9.1     | 10.0          | 40.0                  |
|         | 12733  | 1         | 9.1     | 10.0          | 50.0                  |
|         | 14123  | 1         | 9.1     | 10.0          | 60.0                  |
|         | 15732  | 1         | 9.1     | 10.0          | 70.0                  |
|         | 17914  | 1         | 9.1     | 10.0          | 80.0                  |
|         | 24847  | 1         | 9.1     | 10.0          | 90.0                  |
|         | 39942  | 1         | 9.1     | 10.0          | 100.0                 |
|         | Total  | 10        | 90.9    | 100.0         |                       |
| Missing | System | 1         | 9.1     |               |                       |
| Total   |        | 11        | 100.0   |               |                       |

### Kepadatan Penduduk 2009



|         |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid   | 5000   | 1         | 9.1     | 10.0          | 10.0               |
|         | 5623   | 1         | 9.1     | 10.0          | 20.0               |
|         | 8411   | 1         | 9.1     | 10.0          | 30.0               |
|         | 12832  | 1         | 9.1     | 10.0          | 40.0               |
|         | 13361  | 1         | 9.1     | 10.0          | 50.0               |
|         | 14281  | 1         | 9.1     | 10.0          | 60.0               |
|         | 16429  | 1         | 9.1     | 10.0          | 70.0               |
|         | 17901  | 1         | 9.1     | 10.0          | 80.0               |
|         | 23020  | 1         | 9.1     | 10.0          | 90.0               |
|         | 39092  | 1         | 9.1     | 10.0          | 100.0              |
|         | Total  | 10        | 90.9    | 100.0         |                    |
| Missing | System | 1         | 9.1     |               |                    |
| Total   |        | 11        | 100.0   |               |                    |

#### Kepadatan Penduduk 2010

|         |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid   | 7028   | 1         | 9.1     | 10.0          | 10.0               |
|         | 7089   | 1         | 9.1     | 10.0          | 20.0               |
|         | 9630   | 1         | 9.1     | 10.0          | 30.0               |
|         | 14715  | 1         | 9.1     | 10.0          | 40.0               |
|         | 15521  | 1         | 9.1     | 10.0          | 50.0               |
|         | 16583  | 1         | 9.1     | 10.0          | 60.0               |
|         | 18162  | 1         | 9.1     | 10.0          | 70.0               |
|         | 18342  | 1         | 9.1     | 10.0          | 80.0               |
|         | 28418  | 1         | 9.1     | 10.0          | 90.0               |
|         | 38528  | 1         | 9.1     | 10.0          | 100.0              |
|         | Total  | 10        | 90.9    | 100.0         |                    |
| Missing | System | 1         | 9.1     |               |                    |
| Total   |        | 11        | 100.0   |               |                    |

## Frequencies

**Statistics**

|                |         | Suhu 2008 | Suhu 2009         | Suhu 2010 |
|----------------|---------|-----------|-------------------|-----------|
| N              | Valid   | 12        | 12                | 12        |
|                | Missing | 0         | 0                 | 0         |
| Mean           |         | 27.200    | 28.267            | 27.950    |
| Median         |         | 27.400    | 28.350            | 27.900    |
| Mode           |         | 27.4      | 28.3 <sup>a</sup> | 28.0      |
| Std. Deviation |         | .7435     | .6893             | .6245     |
| Minimum        |         | 25.8      | 26.9              | 27.2      |
| Maximum        |         | 28.2      | 29.4              | 29.2      |
| Sum            |         | 326.4     | 339.2             | 335.4     |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Suhu 2008**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 25.8  | 1         | 8.3     | 8.3           | 8.3                |
|       | 26.2  | 1         | 8.3     | 8.3           | 16.7               |
|       | 26.4  | 1         | 8.3     | 8.3           | 25.0               |
|       | 26.9  | 1         | 8.3     | 8.3           | 33.3               |
|       | 27.2  | 1         | 8.3     | 8.3           | 41.7               |
|       | 27.4  | 2         | 16.7    | 16.7          | 58.3               |
|       | 27.5  | 1         | 8.3     | 8.3           | 66.7               |
|       | 27.6  | 1         | 8.3     | 8.3           | 75.0               |
|       | 27.7  | 1         | 8.3     | 8.3           | 83.3               |
|       | 28.1  | 1         | 8.3     | 8.3           | 91.7               |
|       | 28.2  | 1         | 8.3     | 8.3           | 100.0              |
|       | Total |           | 12      | 100.0         | 100.0              |

**Suhu 2009**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 26.9  | 1         | 8.3     | 8.3           | 8.3                |
|       | 27.1  | 1         | 8.3     | 8.3           | 16.7               |
|       | 28.1  | 1         | 8.3     | 8.3           | 25.0               |
|       | 28.2  | 1         | 8.3     | 8.3           | 33.3               |
|       | 28.3  | 2         | 16.7    | 16.7          | 50.0               |
|       | 28.4  | 2         | 16.7    | 16.7          | 66.7               |
|       | 28.5  | 1         | 8.3     | 8.3           | 75.0               |
|       | 28.7  | 1         | 8.3     | 8.3           | 83.3               |
|       | 28.9  | 1         | 8.3     | 8.3           | 91.7               |
|       | 29.4  | 1         | 8.3     | 8.3           | 100.0              |
|       | Total | 12        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Suhu 2010**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 27.2  | 1         | 8.3     | 8.3           | 8.3                |
|       | 27.3  | 1         | 8.3     | 8.3           | 16.7               |
|       | 27.4  | 1         | 8.3     | 8.3           | 25.0               |
|       | 27.5  | 1         | 8.3     | 8.3           | 33.3               |
|       | 27.6  | 1         | 8.3     | 8.3           | 41.7               |
|       | 27.8  | 1         | 8.3     | 8.3           | 50.0               |
|       | 28    | 2         | 16.7    | 16.7          | 66.7               |
|       | 28.2  | 1         | 8.3     | 8.3           | 75.0               |
|       | 28.3  | 1         | 8.3     | 8.3           | 83.3               |
|       | 28.9  | 1         | 8.3     | 8.3           | 91.7               |
|       | 29.2  | 1         | 8.3     | 8.3           | 100.0              |
|       | Total | 12        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Frequencies

**Statistics**

|                |         | Kelembaban<br>2008 | Kelembaban<br>2009 | Kelembaban<br>2010 |
|----------------|---------|--------------------|--------------------|--------------------|
| N              | Valid   | 12                 | 12                 | 12                 |
|                | Missing | 0                  | 0                  | 0                  |
| Mean           |         | 77.67              | 77.00              | 79.00              |
| Median         |         | 76.00              | 78.50              | 79.00              |
| Mode           |         | 75 <sup>a</sup>    | 77 <sup>a</sup>    | 78 <sup>a</sup>    |
| Std. Deviation |         | 4.960              | 5.494              | 1.706              |
| Minimum        |         | 70                 | 67                 | 76                 |
| Maximum        |         | 86                 | 83                 | 82                 |
| Sum            |         | 932                | 924                | 948                |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Kelembaban 2008**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | 70    | 1         | 8.3     | 8.3           | 8.3                   |
|       | 73    | 1         | 8.3     | 8.3           | 16.7                  |
|       | 74    | 1         | 8.3     | 8.3           | 25.0                  |
|       | 75    | 3         | 25.0    | 25.0          | 50.0                  |
|       | 77    | 1         | 8.3     | 8.3           | 58.3                  |
|       | 78    | 1         | 8.3     | 8.3           | 66.7                  |
|       | 83    | 3         | 25.0    | 25.0          | 91.7                  |
|       | 86    | 1         | 8.3     | 8.3           | 100.0                 |
|       | Total | 12        | 100.0   | 100.0         |                       |

Kelembaban 2009

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 67    | 1         | 8.3     | 8.3           | 8.3                |
|       | 69    | 1         | 8.3     | 8.3           | 16.7               |
|       | 72    | 1         | 8.3     | 8.3           | 25.0               |
|       | 73    | 1         | 8.3     | 8.3           | 33.3               |
|       | 77    | 2         | 16.7    | 16.7          | 50.0               |
|       | 80    | 1         | 8.3     | 8.3           | 58.3               |
|       | 81    | 2         | 16.7    | 16.7          | 75.0               |
|       | 82    | 2         | 16.7    | 16.7          | 91.7               |
|       | 83    | 1         | 8.3     | 8.3           | 100.0              |
|       | Total | 12        | 100.0   | 100.0         |                    |

Kelembaban 2010

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 76    | 1         | 8.3     | 8.3           | 8.3                |
|       | 77    | 1         | 8.3     | 8.3           | 16.7               |
|       | 78    | 3         | 25.0    | 25.0          | 41.7               |
|       | 79    | 2         | 16.7    | 16.7          | 58.3               |
|       | 80    | 3         | 25.0    | 25.0          | 83.3               |
|       | 81    | 1         | 8.3     | 8.3           | 91.7               |
|       | 82    | 1         | 8.3     | 8.3           | 100.0              |
|       | Total | 12        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Frequencies

**Statistics**

|                |         | Curah Hujan<br>2008 | Curah Hujan<br>2009 | Curah Hujan<br>2010 |
|----------------|---------|---------------------|---------------------|---------------------|
| N              | Valid   | 12                  | 12                  | 12                  |
|                | Missing | 0                   | 0                   | 0                   |
| Mean           |         | 217.692             | 208.200             | 241.258             |
| Median         |         | 147.200             | 244.400             | 223.650             |
| Mode           |         | 6.6 <sup>a</sup>    | 10.2 <sup>a</sup>   | 83.6 <sup>a</sup>   |
| Std. Deviation |         | 185.5843            | 133.4737            | 132.5477            |
| Minimum        |         | 6.6                 | 10.2                | 83.6                |
| Maximum        |         | 544.8               | 389.3               | 519.1               |
| Sum            |         | 2612.3              | 2498.4              | 2895.1              |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Curah Hujan 2008**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | 6.6   | 1         | 8.3     | 8.3           | 8.3                   |
|       | 27.4  | 1         | 8.3     | 8.3           | 16.7                  |
|       | 67    | 1         | 8.3     | 8.3           | 25.0                  |
|       | 106.7 | 1         | 8.3     | 8.3           | 33.3                  |
|       | 108.3 | 1         | 8.3     | 8.3           | 41.7                  |
|       | 126.4 | 1         | 8.3     | 8.3           | 50.0                  |
|       | 168   | 1         | 8.3     | 8.3           | 58.3                  |
|       | 264.4 | 1         | 8.3     | 8.3           | 66.7                  |
|       | 273.1 | 1         | 8.3     | 8.3           | 75.0                  |
|       | 386.3 | 1         | 8.3     | 8.3           | 83.3                  |
|       | 533.3 | 1         | 8.3     | 8.3           | 91.7                  |
|       | 544.8 | 1         | 8.3     | 8.3           | 100.0                 |
|       | Total | 12        | 100.0   | 100.0         |                       |

**Curah Hujan 2009**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 10.2  | 1         | 8.3     | 8.3           | 8.3                |
|       | 46.4  | 1         | 8.3     | 8.3           | 16.7               |
|       | 57.8  | 1         | 8.3     | 8.3           | 25.0               |
|       | 64.2  | 1         | 8.3     | 8.3           | 33.3               |
|       | 192.5 | 1         | 8.3     | 8.3           | 41.7               |
|       | 225.9 | 1         | 8.3     | 8.3           | 50.0               |
|       | 262.9 | 1         | 8.3     | 8.3           | 58.3               |
|       | 271.7 | 1         | 8.3     | 8.3           | 66.7               |
|       | 280.4 | 1         | 8.3     | 8.3           | 75.0               |
|       | 315.1 | 1         | 8.3     | 8.3           | 83.3               |
|       | 382   | 1         | 8.3     | 8.3           | 91.7               |
|       | 389.3 | 1         | 8.3     | 8.3           | 100.0              |
| Total |       | 12        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### Curah Hujan 2010

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 83.6  | 1         | 8.3     | 8.3           | 8.3                |
|       | 109.4 | 1         | 8.3     | 8.3           | 16.7               |
|       | 137   | 1         | 8.3     | 8.3           | 25.0               |
|       | 142.2 | 1         | 8.3     | 8.3           | 33.3               |
|       | 151.2 | 1         | 8.3     | 8.3           | 41.7               |
|       | 177.1 | 1         | 8.3     | 8.3           | 50.0               |
|       | 270.2 | 1         | 8.3     | 8.3           | 58.3               |
|       | 275.4 | 1         | 8.3     | 8.3           | 66.7               |
|       | 279.7 | 1         | 8.3     | 8.3           | 75.0               |
|       | 346.8 | 1         | 8.3     | 8.3           | 83.3               |
|       | 403.4 | 1         | 8.3     | 8.3           | 91.7               |
|       | 519.1 | 1         | 8.3     | 8.3           | 100.0              |
| Total |       | 12        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Explore

**Case Processing Summary**

|                              | Cases |         |         |         |       |         |
|------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                              | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                              | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Kasus 2008-2010              | 30    | 100.0%  | 0       | .0%     | 30    | 100.0%  |
| Sosial Ekonomi 2008-2010     | 30    | 100.0%  | 0       | .0%     | 30    | 100.0%  |
| Cakupan Imunisasi 2008-2010  | 30    | 100.0%  | 0       | .0%     | 30    | 100.0%  |
| Kepadatan Penduduk 2008-2010 | 30    | 100.0%  | 0       | .0%     | 30    | 100.0%  |

**Descriptives**

|   |   | Statistic   | Std. Error |         |
|---|---|-------------|------------|---------|
| Kasus 2008-2010                         | Mean                                    | 46.93       | 10.246     |         |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound |             | 25.98      |         |
|   | Mean                                    | Upper Bound | 67.89      |         |
|   | 5% Trimmed Mean                         |             | 39.87      |         |
|   | Median                                  |             | 25.00      |         |
|   | Variance                                |             | 3.150E3    |         |
|   | Std. Deviation                          |             | 56.122     |         |
|   | Minimum                                 |             | 2          |         |
|   | Maximum                                 |             | 257        |         |
|   | Range                                   |             | 255        |         |
|   | Interquartile Range                     |             | 44         |         |
|   | Skewness                                |             | 2.254      | .427    |
|   | Kurtosis                                |             | 5.945      | .833    |
|   | Sosial Ekonomi 2008-2010                | Mean        | 4646.17    | 454.749 |
| 95% Confidence Interval for Lower Bound |   | 3716.10     |            |         |
| Mean                                    |   | Upper Bound | 5576.23    |         |
| 5% Trimmed Mean                         |   |             | 4518.24    |         |



|                              |   |         |          |
|------------------------------|---|---------|----------|
|                              | Median                                  | 3735.50 |          |
|                              | Variance                                | 6.204E6 |          |
|                              | Std. Deviation                          | 2.491E3 |          |
|                              | Minimum                                 | 1873    |          |
|                              | Maximum                                 | 9957    |          |
|                              | Range                                   | 8084    |          |
|                              | Interquartile Range                     | 4317    |          |
|                              | Skewness                                | .849    | .427     |
|                              | Kurtosis                                | -.730   | .833     |
| Cakupan Imunisasi 2008-2010  | Mean                                    | 5542.30 | 302.343  |
|                              | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 4923.94 |          |
|                              | Mean                                    |         |          |
|                              | Upper Bound                             | 6160.66 |          |
|                              | 5% Trimmed Mean                         | 5486.52 |          |
|                              | Median                                  | 5408.50 |          |
|                              | Variance                                | 2.742E6 |          |
|                              | Std. Deviation                          | 1.656E3 |          |
|                              | Minimum                                 | 2693    |          |
|                              | Maximum                                 | 9894    |          |
|                              | Range                                   | 7201    |          |
|                              | Interquartile Range                     | 2376    |          |
|                              | Skewness                                | .447    | .427     |
|                              | Kurtosis                                | .176    | .833     |
| Kepadatan Penduduk 2008-2010 | Mean                                    | 1.62E4  | 1772.187 |
|                              | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 1.26E4  |          |
|                              | Mean                                    |         |          |
|                              | Upper Bound                             | 1.99E4  |          |
|                              | 5% Trimmed Mean                         | 1.56E4  |          |
|                              | Median                                  | 1.45E4  |          |
|                              | Variance                                | 9.422E7 |          |
|                              | Std. Deviation                          | 9.707E3 |          |
|                              | Minimum                                 | 5000    |          |
|                              | Maximum                                 | 39942   |          |
|                              | Range                                   | 34942   |          |
|                              | Interquartile Range                     | 9787    |          |

|          |       |      |
|----------|-------|------|
| Skewness | 1.251 | .427 |
| Kurtosis | 1.189 | .833 |

## Explore

### Case Processing Summary

|                       | Cases |         |         |         |       |         |
|-----------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                       | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                       | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Suhu 2008-2010        | 36    | 100.0%  | 0       | .0%     | 36    | 100.0%  |
| Kelembaban 2008-2010  | 36    | 100.0%  | 0       | .0%     | 36    | 100.0%  |
| Curah Hujan 2008-2010 | 36    | 100.0%  | 0       | .0%     | 36    | 100.0%  |

### Descriptives

|   |   | Statistic   | Std. Error |      |
|---|---|-------------|------------|------|
| Suhu 2008-2010                          | Mean                                    | 27.806      | .1345      |      |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound |             | 27.532     |      |
|   | Mean                                    | Upper Bound | 28.079     |      |
|   | 5% Trimmed Mean                         |             | 27.823     |      |
|   | Median                                  |             | 27.900     |      |
|   | Variance                                |             | .651       |      |
|   | Std. Deviation                          |             | .8071      |      |
|   | Minimum                                 |             | 25.8       |      |
|   | Maximum                                 |             | 29.4       |      |
|   | Range                                   |             | 3.6        |      |
|   | Interquartile Range                     |             | 1.0        |      |
|   | Skewness                                |             | -.357      | .393 |
|   | Kurtosis                                |             | .183       | .768 |
|   | Kelembaban 2008-2010                    | Mean        | 77.89      | .724 |
| 95% Confidence Interval for Lower Bound |   | 76.42       |            |      |
| Mean                                    |   | Upper Bound | 79.36      |      |
| 5% Trimmed Mean                         |   |             | 78.07      |      |
| Median                                  |   |             | 78.00      |      |
| Variance                                |   |             | 18.844     |      |

|                       |   |             |         |
|-----------------------|---|-------------|---------|
|                       | Std. Deviation                          | 4.341       |         |
|                       | Minimum                                 | 67          |         |
|                       | Maximum                                 | 86          |         |
|                       | Range                                   | 19          |         |
|                       | Interquartile Range                     | 6           |         |
|                       | Skewness                                | -.612       | .393    |
|                       | Kurtosis                                | .092        | .768    |
| Curah Hujan 2008-2010 | Mean                                    | 222.383     | 24.8014 |
|                       | 95% Confidence Interval for Lower Bound |             | 172.034 |
|                       | Mean                                    | Upper Bound |         |
|                       | 5% Trimmed Mean                         | 272.733     |         |
|                       | Median                                  | 216.654     |         |
|                       | Variance                                | 209.200     |         |
|                       | Std. Deviation                          | 2.214E4     |         |
|                       | Minimum                                 | 1.4881E2    |         |
|                       | Maximum                                 | 6.6         |         |
|                       | Range                                   | 544.8       |         |
|                       | Interquartile Range                     | 538.2       |         |
|                       | Skewness                                | 199.3       |         |
|                       | Kurtosis                                | .533        | .393    |
|                       |   | -.430       | .768    |

### Explore

#### Case Processing Summary

|                   | Cases |         |         |         |       |         |
|-------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                   | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                   | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| jumlah kasus 2008 | 10    | 90.9%   | 1       | 9.1%    | 11    | 100.0%  |
| jumlah kasus 2009 | 10    | 90.9%   | 1       | 9.1%    | 11    | 100.0%  |
| jumlah kasus 2010 | 10    | 90.9%   | 1       | 9.1%    | 11    | 100.0%  |

#### Descriptives

|                   |      | Statistic | Std. Error |
|-------------------|------|-----------|------------|
| jumlah kasus 2008 | Mean | 17.00     | 9.031      |

|                   |   |         |        |
|-------------------|---|---------|--------|
|                   | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -3.43   |        |
|                   | Mean                                    |         |        |
|                   | Upper Bound                             | 37.43   |        |
|                   | 5% Trimmed Mean                         | 13.44   |        |
|                   | Median                                  | 7.00    |        |
|                   | Variance                                | 815.556 |        |
|                   | Std. Deviation                          | 28.558  |        |
|                   | Minimum                                 | 2       |        |
|                   | Maximum                                 | 96      |        |
|                   | Range                                   | 94      |        |
|                   | Interquartile Range                     | 14      |        |
|                   | Skewness                                | 2.862   | .687   |
|                   | Kurtosis                                | 8.501   | 1.334  |
| jumlah kasus 2009 | Mean                                    | 67.00   | 23.939 |
|                   | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 12.85   |        |
|                   | Mean                                    |         |        |
|                   | Upper Bound                             | 121.15  |        |
|                   | 5% Trimmed Mean                         | 59.72   |        |
|                   | Median                                  | 41.50   |        |
|                   | Variance                                | 5.731E3 |        |
|                   | Std. Deviation                          | 75.701  |        |
|                   | Minimum                                 | 8       |        |
|                   | Maximum                                 | 257     |        |
|                   | Range                                   | 249     |        |
|                   | Interquartile Range                     | 76      |        |
|                   | Skewness                                | 2.084   | .687   |
|                   | Kurtosis                                | 4.589   | 1.334  |
| jumlah kasus 2010 | Mean                                    | 56.80   | 14.324 |
|                   | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 24.40   |        |
|                   | Mean                                    |         |        |
|                   | Upper Bound                             | 89.20   |        |
|                   | 5% Trimmed Mean                         | 54.06   |        |
|                   | Median                                  | 44.00   |        |
|                   | Variance                                | 2.052E3 |        |
|                   | Std. Deviation                          | 45.296  |        |

|                     |       |       |
|---------------------|-------|-------|
| Minimum             | 20    |       |
| Maximum             | 143   |       |
| Range               | 123   |       |
| Interquartile Range | 51    |       |
| Skewness            | 1.468 | .687  |
| Kurtosis            | .839  | 1.334 |

## Explore

### Case Processing Summary

|                     | Cases |         |         |         |       |         |
|---------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                     | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                     | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Sosial Ekonomi 2008 | 10    | 90.9%   | 1       | 9.1%    | 11    | 100.0%  |
| Sosial Ekonomi 2009 | 10    | 90.9%   | 1       | 9.1%    | 11    | 100.0%  |
| Sosial Ekonomi 2010 | 10    | 90.9%   | 1       | 9.1%    | 11    | 100.0%  |

### Descriptives

|                     |   | Statistic | Std. Error |  |
|---------------------|---|-----------|------------|--|
| Sosial Ekonomi 2008 | Mean                                    | 5085.60   | 878.692    |  |
|                     | 95% Confidence Interval for Lower Bound |           | 3097.86    |  |
|                     | Mean Upper Bound                        |           | 7073.34    |  |
|                     | 5% Trimmed Mean                         | 4982.17   |            |  |
|                     | Median                                  | 4022.50   |            |  |
|                     | Variance                                | 7.721E6   |            |  |
|                     | Std. Deviation                          | 2.779E3   |            |  |
|                     | Minimum                                 | 2076      |            |  |
|                     | Maximum                                 | 9957      |            |  |
|                     | Range                                   | 7881      |            |  |
|                     | Interquartile Range                     | 5191      |            |  |
|                     | Skewness                                | .833      | .687       |  |

|   |   |             |         |         |
|---|---|-------------|---------|---------|
|   | Kurtosis                                |             | -.802   | 1.334   |
| Sosial Ekonomi 2009                     | Mean                                    |             | 4690.80 | 830.564 |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound |             | 2811.93 |         |
|   | Mean                                    | Upper Bound | 6569.67 |         |
|   | 5% Trimmed Mean                         |             | 4593.94 |         |
|   | Median                                  |             | 3625.00 |         |
|   | Variance                                |             | 6.898E6 |         |
|   | Std. Deviation                          |             | 2.626E3 |         |
|   | Minimum                                 |             | 2021    |         |
|   | Maximum                                 |             | 9104    |         |
|   | Range                                   |             | 7083    |         |
|   | Interquartile Range                     |             | 4809    |         |
|   | Skewness                                |             | .911    | .687    |
|   | Kurtosis                                |             | -.840   | 1.334   |
|   | Sosial Ekonomi 2010                     | Mean        |         | 4162.10 |
| 95% Confidence Interval for Lower Bound |   |             | 2579.58 |         |
| Mean                                    |   | Upper Bound | 5744.62 |         |
| 5% Trimmed Mean                         |   |             | 4073.89 |         |
| Median                                  |   |             | 3248.50 |         |
| Variance                                |   |             | 4.894E6 |         |
| Std. Deviation                          |   |             | 2.212E3 |         |
| Minimum                                 |   |             | 1873    |         |
| Maximum                                 |   |             | 8039    |         |
| Range                                   |   |             | 6166    |         |
| Interquartile Range                     |   |             | 4023    |         |
| Skewness                                |   |             | .923    | .687    |
| Kurtosis                                |   |             | -.833   | 1.334   |

## Explore

### Case Processing Summary

|  |       |
|--|-------|
|  | Cases |
|--|-------|

|                | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|----------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Imunisasi 2008 | 10    | 90.9%   | 1       | 9.1%    | 11    | 100.0%  |
| Imunisasi 2009 | 10    | 90.9%   | 1       | 9.1%    | 11    | 100.0%  |
| Imunisasi 2010 | 10    | 90.9%   | 1       | 9.1%    | 11    | 100.0%  |

### Descriptives

|                |   | Statistic | Std. Error |
|----------------|---|-----------|------------|
| Imunisasi 2008 | Mean                                    | 6311.10   | 618.923    |
|                | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 4911.00   |            |
|                | Mean Upper Bound                        | 7711.20   |            |
|                | 5% Trimmed Mean                         | 6260.72   |            |
|                | Median                                  | 6499.00   |            |
|                | Variance                                | 3.831E6   |            |
|                | Std. Deviation                          | 1.957E3   |            |
|                | Minimum                                 | 3635      |            |
|                | Maximum                                 | 9894      |            |
|                | Range                                   | 6259      |            |
|                | Interquartile Range                     | 3324      |            |
|                | Skewness                                | .341      | .687       |
|                | Kurtosis                                | -.490     | 1.334      |
| Imunisasi 2009 | Mean                                    | 5801.10   | 373.233    |
|                | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 4956.79   |            |
|                | Mean Upper Bound                        | 6645.41   |            |
|                | 5% Trimmed Mean                         | 5821.72   |            |
|                | Median                                  | 5995.50   |            |
|                | Variance                                | 1.393E6   |            |
|                | Std. Deviation                          | 1.180E3   |            |
|                | Minimum                                 | 3436      |            |
|                | Maximum                                 | 7795      |            |
|                | Range                                   | 4359      |            |
|                | Interquartile Range                     | 1530      |            |

|                |   |             |         |         |
|----------------|---|-------------|---------|---------|
|                | Skewness                                |             | -.481   | .687    |
|                | Kurtosis                                |             | 1.178   | 1.334   |
| Imunisasi 2010 | Mean                                    |             | 4514.70 | 413.317 |
|                | 95% Confidence Interval for Lower Bound |             | 3579.71 |         |
|                | Mean                                    | Upper Bound | 5449.69 |         |
|                | 5% Trimmed Mean                         |             | 4486.67 |         |
|                | Median                                  |             | 4450.50 |         |
|                | Variance                                |             | 1.708E6 |         |
|                | Std. Deviation                          |             | 1.307E3 |         |
|                | Minimum                                 |             | 2693    |         |
|                | Maximum                                 |             | 6841    |         |
|                | Range                                   |             | 4148    |         |
|                | Interquartile Range                     |             | 1928    |         |
|                | Skewness                                |             | .403    | .687    |
|                | Kurtosis                                |             | -.485   | 1.334   |

## Explore

### Case Processing Summary

|                         | Cases |         |         |         |       |         |
|-------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                         | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                         | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Kepadatan Penduduk 2008 | 10    | 90.9%   | 1       | 9.1%    | 11    | 100.0%  |
| Kepadatan Penduduk 2009 | 10    | 90.9%   | 1       | 9.1%    | 11    | 100.0%  |
| Kepadatan Penduduk 2010 | 10    | 90.9%   | 1       | 9.1%    | 11    | 100.0%  |

### Descriptives

Universitas Indonesia



|   |   | Statistic   | Std. Error |
|---|---|-------------|------------|
| Kepadatan Penduduk 2008                 | Mean                                    | 1.57E4      | 3276.118   |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 8289.91     |            |
|   | Mean                                    | Upper Bound | 2.31E4     |
|   | 5% Trimmed Mean                         | 1.49E4      |            |
|   | Median                                  | 1.34E4      |            |
|   | Variance                                | 1.073E8     |            |
|   | Std. Deviation                          | 1.036E4     |            |
|   | Minimum                                 | 5017        |            |
|   | Maximum                                 | 39942       |            |
|   | Range                                   | 34925       |            |
|   | Interquartile Range                     | 11934       |            |
|   | Skewness                                | 1.539       | .687       |
|   | Kurtosis                                | 2.838       | 1.334      |
|   | Kepadatan Penduduk 2009                 | Mean        | 1.56E4     |
| 95% Confidence Interval for Lower Bound |   | 8477.65     |            |
| Mean                                    |   | Upper Bound | 2.27E4     |
| 5% Trimmed Mean                         |   | 1.49E4      |            |
| Median                                  |   | 1.38E4      |            |
| Variance                                |   | 9.899E7     |            |
| Std. Deviation                          |   | 9.949E3     |            |
| Minimum                                 |   | 5000        |            |
| Maximum                                 |   | 39092       |            |
| Range                                   |   | 34092       |            |
| Interquartile Range                     |   | 11467       |            |
| Skewness                                |   | 1.524       | .687       |
| Kurtosis                                |   | 3.081       | 1.334      |
| Kepadatan Penduduk 2010                 |   | Mean        | 1.74E4     |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 1.04E4      |            |
|   | Mean                                    | Upper Bound | 2.44E4     |
|   | 5% Trimmed Mean                         | 1.68E4      |            |
|   | Median                                  | 1.61E4      |            |

|                     |         |       |
|---------------------|---------|-------|
| Variance            | 9.499E7 |       |
| Std. Deviation      | 9.746E3 |       |
| Minimum             | 7028    |       |
| Maximum             | 38528   |       |
| Range               | 31500   |       |
| Interquartile Range | 11866   |       |
| Skewness            | 1.209   | .687  |
| Kurtosis            | 1.479   | 1.334 |

## Explore

### Case Processing Summary

|           | Cases |         |         |         |       |         |
|-----------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|           | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|           | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Suhu 2008 | 12    | 100.0%  | 0       | .0%     | 12    | 100.0%  |
| Suhu 2009 | 12    | 100.0%  | 0       | .0%     | 12    | 100.0%  |
| Suhu 2010 | 12    | 100.0%  | 0       | .0%     | 12    | 100.0%  |

### Descriptives

|           |   | Statistic | Std. Error |
|-----------|---|-----------|------------|
| Suhu 2008 | Mean                                    | 27.200    | .2146      |
|           | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 26.728    |            |
|           | Mean Upper Bound                        | 27.672    |            |
|           | 5% Trimmed Mean                         | 27.222    |            |
|           | Median                                  | 27.400    |            |
|           | Variance                                | .553      |            |
|           | Std. Deviation                          | .7435     |            |
|           | Minimum                                 | 25.8      |            |
|           | Maximum                                 | 28.2      |            |
|           | Range                                   | 2.4       |            |

|   |   |             |        |       |
|---|---|-------------|--------|-------|
|   | Interquartile Range                     | 1.2         |        |       |
|   | Skewness                                | -.616       | .637   |       |
|   | Kurtosis                                | -.415       | 1.232  |       |
| Suhu 2009                               | Mean                                    | 28.267      | .1990  |       |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 27.829      |        |       |
|   | Mean                                    | Upper Bound | 28.705 |       |
|   | 5% Trimmed Mean                         | 28.280      |        |       |
|   | Median                                  | 28.350      |        |       |
|   | Variance                                | .475        |        |       |
|   | Std. Deviation                          | .6893       |        |       |
|   | Minimum                                 | 26.9        |        |       |
|   | Maximum                                 | 29.4        |        |       |
|   | Range                                   | 2.5         |        |       |
|   | Interquartile Range                     | .5          |        |       |
|   | Skewness                                | -.778       | .637   |       |
|   | Kurtosis                                | .986        | 1.232  |       |
|   | Suhu 2010                               | Mean        | 27.950 | .1803 |
| 95% Confidence Interval for Lower Bound |   | 27.553      |        |       |
| Mean                                    |   | Upper Bound | 28.347 |       |
| 5% Trimmed Mean                         |   | 27.922      |        |       |
| Median                                  |   | 27.900      |        |       |
| Variance                                |   | .390        |        |       |
| Std. Deviation                          |   | .6245       |        |       |
| Minimum                                 |   | 27.2        |        |       |
| Maximum                                 |   | 29.2        |        |       |
| Range                                   |   | 2.0         |        |       |
| Interquartile Range                     |   | .9          |        |       |
| Skewness                                |   | .837        | .637   |       |
| Kurtosis                                |   | .025        | 1.232  |       |

## Explore

### Case Processing Summary

|                 | Cases |         |         |         |       |         |
|-----------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                 | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                 | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Kelembaban 2008 | 12    | 100.0%  | 0       | .0%     | 12    | 100.0%  |
| Kelembaban 2009 | 12    | 100.0%  | 0       | .0%     | 12    | 100.0%  |
| Kelembaban 2010 | 12    | 100.0%  | 0       | .0%     | 12    | 100.0%  |

|   |   | Statistic   | Std. Error |       |
|---|---|-------------|------------|-------|
| Kelembaban 2008                         | Mean                                    | 77.67       | 1.432      |       |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 74.51       |            |       |
|   | Mean                                    | Upper Bound | 80.82      |       |
|   | 5% Trimmed Mean                         | 77.63       |            |       |
|   | Median                                  | 76.00       |            |       |
|   | Variance                                | 24.606      |            |       |
|   | Std. Deviation                          | 4.960       |            |       |
|   | Minimum                                 | 70          |            |       |
|   | Maximum                                 | 86          |            |       |
|   | Range                                   | 16          |            |       |
|   | Interquartile Range                     | 9           |            |       |
|   | Skewness                                | .335        | .637       |       |
|   | Kurtosis                                | -1.037      | 1.232      |       |
|   | Kelembaban 2009                         | Mean        | 77.00      | 1.586 |
| 95% Confidence Interval for Lower Bound |   | 73.51       |            |       |
| Mean                                    |   | Upper Bound | 80.49      |       |
| 5% Trimmed Mean                         |   | 77.22       |            |       |
| Median                                  |   | 78.50       |            |       |
| Variance                                |   | 30.182      |            |       |
| Std. Deviation                          |   | 5.494       |            |       |
| Minimum                                 |   | 67          |            |       |
| Maximum                                 |   | 83          |            |       |
| Range                                   |   | 16          |            |       |

|                 |   |             |       |  |
|-----------------|---|-------------|-------|--|
|                 | Interquartile Range                     | 10          |       |  |
|                 | Skewness                                | -.711       | .637  |  |
|                 | Kurtosis                                | -.900       | 1.232 |  |
| Kelembaban 2010 | Mean                                    | 79.00       | .492  |  |
|                 | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 77.92       |       |  |
|                 | Mean                                    | Upper Bound | 80.08 |  |
|                 | 5% Trimmed Mean                         | 79.00       |       |  |
|                 | Median                                  | 79.00       |       |  |
|                 | Variance                                | 2.909       |       |  |
|                 | Std. Deviation                          | 1.706       |       |  |
|                 | Minimum                                 | 76          |       |  |
|                 | Maximum                                 | 82          |       |  |
|                 | Range                                   | 6           |       |  |
|                 | Interquartile Range                     | 2           |       |  |
|                 | Skewness                                | .000        | .637  |  |
|                 | Kurtosis                                | -.309       | 1.232 |  |

### Explore

#### Case Processing Summary

|                  | Cases |         |         |         |       |         |
|------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                  | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                  | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Curah Hujan 2008 | 12    | 100.0%  | 0       | .0%     | 12    | 100.0%  |
| Curah Hujan 2009 | 12    | 100.0%  | 0       | .0%     | 12    | 100.0%  |
| Curah Hujan 2010 | 12    | 100.0%  | 0       | .0%     | 12    | 100.0%  |

#### Descriptives

|  | Statistic | Std. Error |
|--|-----------|------------|
|--|-----------|------------|

|   |   |             |         |         |
|---|---|-------------|---------|---------|
| Curah Hujan 2008                        | Mean                                    | 217.692     | 53.5736 |         |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 99.777      |         |         |
|   | Mean                                    | Upper Bound | 335.606 |         |
|   | 5% Trimmed Mean                         | 211.246     |         |         |
|   | Median                                  | 147.200     |         |         |
|   | Variance                                | 3.444E4     |         |         |
|   | Std. Deviation                          | 1.8558E2    |         |         |
|   | Minimum                                 | 6.6         |         |         |
|   | Maximum                                 | 544.8       |         |         |
|   | Range                                   | 538.2       |         |         |
|   | Interquartile Range                     | 281.1       |         |         |
|   | Skewness                                | .823        | .637    |         |
|   | Kurtosis                                | -.530       | 1.232   |         |
|   | Curah Hujan 2009                        | Mean        | 208.200 | 38.5305 |
| 95% Confidence Interval for Lower Bound |   | 123.395     |         |         |
| Mean                                    |   | Upper Bound | 293.005 |         |
| 5% Trimmed Mean                         |   | 209.139     |         |         |
| Median                                  |   | 244.400     |         |         |
| Variance                                |   | 1.782E4     |         |         |
| Std. Deviation                          |   | 1.3347E2    |         |         |
| Minimum                                 |   | 10.2        |         |         |
| Maximum                                 |   | 389.3       |         |         |
| Range                                   |   | 379.1       |         |         |
| Interquartile Range                     |   | 247.0       |         |         |
| Skewness                                |   | -.238       | .637    |         |
| Kurtosis                                |   | -1.384      | 1.232   |         |
| Curah Hujan 2010                        |   | Mean        | 241.258 | 38.2632 |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 157.042     |         |         |
|   | Mean                                    | Upper Bound | 325.475 |         |
|   | 5% Trimmed Mean                         | 234.581     |         |         |
|   | Median                                  | 223.650     |         |         |
|   | Variance                                | 1.757E4     |         |         |

|                     |          |       |
|---------------------|----------|-------|
| Std. Deviation      | 1.3255E2 |       |
| Minimum             | 83.6     |       |
| Maximum             | 519.1    |       |
| Range               | 435.5    |       |
| Interquartile Range | 191.7    |       |
| Skewness            | .829     | .637  |
| Kurtosis            | .049     | 1.232 |

## Explore

### Case Processing Summary

|                             | Cases |         |         |         |       |         |
|-----------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                             | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                             | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Kasus Campak di Cakung      | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kasus Campak di Cipayung    | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kasus Campak di Ciracas     | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kasus Campak di Duren Sawit | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kasus Campak di Jatinegara  | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kasus Campak di Kramat Jati | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kasus Campak di Makasar     | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kasus Campak di Matraman    | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kasus Campak di Pasar Rebo  | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kasus Campak di Pulogadung  | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |

### Descriptives

|                        |   | Statistic | Std. Error |
|------------------------|---|-----------|------------|
| Kasus Campak di Cakung | Mean                                    | 35.67     | 15.344     |
|                        | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -30.35    |            |
|                        | Mean Upper Bound                        | 101.69    |            |

|                          |   |         |       |
|--------------------------|---|---------|-------|
|                          | 5% Trimmed Mean                         | .       |       |
|                          | Median                                  | 50.00   |       |
|                          | Variance                                | 706.333 |       |
|                          | Std. Deviation                          | 26.577  |       |
|                          | Minimum                                 | 5       |       |
|                          | Maximum                                 | 52      |       |
|                          | Range                                   | 47      |       |
|                          | Interquartile Range                     | .       |       |
|                          | Skewness                                | -1.721  | 1.225 |
|                          | Kurtosis                                | .       | .     |
| Kasus Campak di Cipayung | Mean                                    | 38.33   | 7.623 |
|                          | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 5.53    |       |
|                          | Mean                                    |         |       |
|                          | Upper Bound                             | 71.13   |       |
|                          | 5% Trimmed Mean                         | .       |       |
|                          | Median                                  | 41.00   |       |
|                          | Variance                                | 174.333 |       |
|                          | Std. Deviation                          | 13.204  |       |
|                          | Minimum                                 | 24      |       |
|                          | Maximum                                 | 50      |       |
|                          | Range                                   | 26      |       |
|                          | Interquartile Range                     | .       |       |
|                          | Skewness                                | -0.872  | 1.225 |
|                          | Kurtosis                                | .       | .     |
| Kasus Campak di Ciracas  | Mean                                    | 14.67   | 3.528 |
|                          | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -0.51   |       |
|                          | Mean                                    |         |       |
|                          | Upper Bound                             | 29.84   |       |
|                          | 5% Trimmed Mean                         | .       |       |
|                          | Median                                  | 16.00   |       |
|                          | Variance                                | 37.333  |       |
|                          | Std. Deviation                          | 6.110   |       |
|                          | Minimum                                 | 8       |       |
|                          | Maximum                                 | 20      |       |
|                          | Range                                   | 12      |       |



|   |   |         |        |
|---|---|---------|--------|
|   | Interquartile Range                     | .       | .      |
|   | Skewness                                | -.935   | 1.225  |
|   | Kurtosis                                | .       | .      |
| Kasus Campak di Duren Sawit             | Mean                                    | 165.33  | 47.799 |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -40.33  |        |
|   | Mean                                    |         |        |
|   | Upper Bound                             | 371.00  |        |
|   | 5% Trimmed Mean                         | .       |        |
|   | Median                                  | 143.00  |        |
|   | Variance                                | 6.854E3 |        |
|   | Std. Deviation                          | 82.791  |        |
|   | Minimum                                 | 96      |        |
|   | Maximum                                 | 257     |        |
|   | Range                                   | 161     |        |
|   | Interquartile Range                     | .       |        |
|   | Skewness                                | 1.126   | 1.225  |
|   | Kurtosis                                | .       | .      |
|   | Kasus Campak di Jatinegara              | Mean    | 29.00  |
| 95% Confidence Interval for Lower Bound |   | -33.70  |        |
| Mean                                    |   |         |        |
| Upper Bound                             |   | 91.70   |        |
| 5% Trimmed Mean                         |   | .       |        |
| Median                                  |   | 33.00   |        |
| Variance                                |   | 637.000 |        |
| Std. Deviation                          |   | 25.239  |        |
| Minimum                                 |   | 2       |        |
| Maximum                                 |   | 52      |        |
| Range                                   |   | 50      |        |
| Interquartile Range                     |   | .       |        |
| Skewness                                |   | -.695   | 1.225  |
| Kurtosis                                |   | .       | .      |
| Kasus Campak di Kramat Jati             |   | Mean    | 90.00  |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -86.85  |        |
|   | Mean                                    |         |        |
|   | Upper Bound                             | 266.85  |        |
|   | 5% Trimmed Mean                         | .       |        |

|                          |   |         |        |
|--------------------------|---|---------|--------|
|                          | Median                                  | 126.00  |        |
|                          | Variance                                | 5.068E3 |        |
|                          | Std. Deviation                          | 71.190  |        |
|                          | Minimum                                 | 8       |        |
|                          | Maximum                                 | 136     |        |
|                          | Range                                   | 128     |        |
|                          | Interquartile Range                     | .       |        |
|                          | Skewness                                | -1.694  | 1.225  |
|                          | Kurtosis                                | .       | .      |
| Kasus Campak di Makasar  | Mean                                    | 11.67   | 5.783  |
|                          | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -13.22  |        |
|                          | Mean Upper Bound                        | 36.55   |        |
|                          | 5% Trimmed Mean                         | .       |        |
|                          | Median                                  | 8.00    |        |
|                          | Variance                                | 100.333 |        |
|                          | Std. Deviation                          | 10.017  |        |
|                          | Minimum                                 | 4       |        |
|                          | Maximum                                 | 23      |        |
|                          | Range                                   | 19      |        |
|                          | Interquartile Range                     | .       |        |
|                          | Skewness                                | 1.427   | 1.225  |
|                          | Kurtosis                                | .       | .      |
| Kasus Campak di Matraman | Mean                                    | 48.67   | 19.936 |
|                          | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -37.11  |        |
|                          | Mean Upper Bound                        | 134.44  |        |
|                          | 5% Trimmed Mean                         | .       |        |
|                          | Median                                  | 47.00   |        |
|                          | Variance                                | 1.192E3 |        |
|                          | Std. Deviation                          | 34.530  |        |
|                          | Minimum                                 | 15      |        |
|                          | Maximum                                 | 84      |        |
|                          | Range                                   | 69      |        |
|                          | Interquartile Range                     | .       |        |

|   |   |         |       |
|---|---|---------|-------|
|   | Skewness                                | .217    | 1.225 |
|   | Kurtosis                                | .       | .     |
| Kasus Campak di Pasar Rebo              | Mean                                    | 15.33   | 4.667 |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -4.75   |       |
|   | Mean                                    |         |       |
|   | Upper Bound                             | 35.41   |       |
|   | 5% Trimmed Mean                         | .       |       |
|   | Median                                  | 20.00   |       |
|   | Variance                                | 65.333  |       |
|   | Std. Deviation                          | 8.083   |       |
|   | Minimum                                 | 6       |       |
|   | Maximum                                 | 20      |       |
|   | Range                                   | 14      |       |
|   | Interquartile Range                     | .       |       |
|   | Skewness                                | -1.732  | 1.225 |
|   | Kurtosis                                | .       | .     |
|   | Kasus Campak di Pulogadung              | Mean    | 20.67 |
| 95% Confidence Interval for Lower Bound |   | -20.70  |       |
| Mean                                    |   |         |       |
| Upper Bound                             |   | 62.04   |       |
| 5% Trimmed Mean                         |   | .       |       |
| Median                                  |   | 26.00   |       |
| Variance                                |   | 277.333 |       |
| Std. Deviation                          |   | 16.653  |       |
| Minimum                                 |   | 2       |       |
| Maximum                                 |   | 34      |       |
| Range                                   |   | 32      |       |
| Interquartile Range                     |   | .       |       |
| Skewness                                |   | -1.293  | 1.225 |
| Kurtosis                                |   | .       | .     |

## Explore

### Case Processing Summary

|  | Cases |         |       |
|--|-------|---------|-------|
|  | Valid | Missing | Total |
|  |       |         |       |

|                               | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
|-------------------------------|---|---------|---|---------|---|---------|
| Sosial Ekonomi di Cakung      | 3 | 100.0%  | 0 | .0%     | 3 | 100.0%  |
| Sosial Ekonomi di Cipayung    | 3 | 100.0%  | 0 | .0%     | 3 | 100.0%  |
| Sosial Ekonomi di Ciracas     | 3 | 100.0%  | 0 | .0%     | 3 | 100.0%  |
| Sosial Ekonomi di Duren Sawit | 3 | 100.0%  | 0 | .0%     | 3 | 100.0%  |
| Sosial Ekonomi di Jatinegara  | 3 | 100.0%  | 0 | .0%     | 3 | 100.0%  |
| Sosial Ekonomi di Kramat Jati | 3 | 100.0%  | 0 | .0%     | 3 | 100.0%  |
| Sosial Ekonomi di Makasar     | 3 | 100.0%  | 0 | .0%     | 3 | 100.0%  |
| Sosial Ekonomi di Matraman    | 3 | 100.0%  | 0 | .0%     | 3 | 100.0%  |
| Sosial Ekonomi di Pasar Rebo  | 3 | 100.0%  | 0 | .0%     | 3 | 100.0%  |
| Sosial Ekonomi di Pulogadung  | 3 | 100.0%  | 0 | .0%     | 3 | 100.0%  |

### Descriptives

|   |   | Statistic   | Std. Error |
|---|---|-------------|------------|
| Sosial Ekonomi di Cakung                | Mean                                    | 8731.67     | 835.924    |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound |             | 5134.98    |
|   | Mean                                    | Upper Bound | 1.23E4     |
|   | 5% Trimmed Mean                         |             | .          |
|   | Median                                  | 9104.00     |            |
|   | Variance                                | 2.096E6     |            |
|   | Std. Deviation                          | 1.448E3     |            |
|   | Minimum                                 | 7134        |            |
|   | Maximum                                 | 9957        |            |
|   | Range                                   | 2823        |            |
|   | Interquartile Range                     |             | .          |
|   | Skewness                                | -1.081      | 1.225      |
|   | Kurtosis                                |             | .          |
|   | Sosial Ekonomi di Cipayung              | Mean        | 3886.00    |
| 95% Confidence Interval for Lower Bound |   | 3041.12     |            |
| Mean                                    |   | Upper Bound | 4730.88    |

|                               |   |         |         |
|-------------------------------|---|---------|---------|
|                               | 5% Trimmed Mean                         | .       |         |
|                               | Median                                  | 3896.00 |         |
|                               | Variance                                | 1.157E5 |         |
|                               | Std. Deviation                          | 340.110 |         |
|                               | Minimum                                 | 3541    |         |
|                               | Maximum                                 | 4221    |         |
|                               | Range                                   | 680     |         |
|                               | Interquartile Range                     | .       |         |
|                               | Skewness                                | -.132   | 1.225   |
|                               | Kurtosis                                | .       | .       |
| Sosial Ekonomi di Ciracas     | Mean                                    | 2936.67 | 78.677  |
|                               | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 2598.15 |         |
|                               | Mean                                    |         |         |
|                               | Upper Bound                             | 3275.19 |         |
|                               | 5% Trimmed Mean                         | .       |         |
|                               | Median                                  | 2874.00 |         |
|                               | Variance                                | 1.857E4 |         |
|                               | Std. Deviation                          | 136.273 |         |
|                               | Minimum                                 | 2843    |         |
|                               | Maximum                                 | 3093    |         |
|                               | Range                                   | 250     |         |
|                               | Interquartile Range                     | .       |         |
|                               | Skewness                                | 1.632   | 1.225   |
|                               | Kurtosis                                | .       | .       |
| Sosial Ekonomi di Duren Sawit | Mean                                    | 4252.00 | 333.026 |
|                               | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 2819.10 |         |
|                               | Mean                                    |         |         |
|                               | Upper Bound                             | 5684.90 |         |
|                               | 5% Trimmed Mean                         | .       |         |
|                               | Median                                  | 4297.00 |         |
|                               | Variance                                | 3.327E5 |         |
|                               | Std. Deviation                          | 576.818 |         |
|                               | Minimum                                 | 3654    |         |
|                               | Maximum                                 | 4805    |         |
|                               | Range                                   | 1151    |         |

|                               |   |         |         |
|-------------------------------|---|---------|---------|
|                               | Interquartile Range                     | .       | .       |
|                               | Skewness                                | -.349   | 1.225   |
|                               | Kurtosis                                | .       | .       |
| Sosial Ekonomi di Jatinegara  | Mean                                    | 8486.33 | 226.987 |
|                               | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 7509.69 |         |
|                               | Mean                                    |         |         |
|                               | Upper Bound                             | 9462.98 |         |
|                               | 5% Trimmed Mean                         | .       |         |
|                               | Median                                  | 8643.00 |         |
|                               | Variance                                | 1.546E5 |         |
|                               | Std. Deviation                          | 393.153 |         |
|                               | Minimum                                 | 8039    |         |
|                               | Maximum                                 | 8777    |         |
|                               | Range                                   | 738     |         |
|                               | Interquartile Range                     | .       |         |
|                               | Skewness                                | -1.508  | 1.225   |
|                               | Kurtosis                                | .       | .       |
| Sosial Ekonomi di Kramat Jati | Mean                                    | 2331.67 | 39.608  |
|                               | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 2161.25 |         |
|                               | Mean                                    |         |         |
|                               | Upper Bound                             | 2502.09 |         |
|                               | 5% Trimmed Mean                         | .       |         |
|                               | Median                                  | 2336.00 |         |
|                               | Variance                                | 4.706E3 |         |
|                               | Std. Deviation                          | 68.603  |         |
|                               | Minimum                                 | 2261    |         |
|                               | Maximum                                 | 2398    |         |
|                               | Range                                   | 137     |         |
|                               | Interquartile Range                     | .       |         |
|                               | Skewness                                | -.283   | 1.225   |
|                               | Kurtosis                                | .       | .       |
| Sosial Ekonomi di Makasar     | Mean                                    | 3375.67 | 248.785 |
|                               | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 2305.23 |         |
|                               | Mean                                    |         |         |
|                               | Upper Bound                             | 4446.10 |         |
|                               | 5% Trimmed Mean                         | .       |         |

|                              |   |             |         |
|------------------------------|---|-------------|---------|
|                              | Median                                  | 3354.00     |         |
|                              | Variance                                | 1.857E5     |         |
|                              | Std. Deviation                          | 430.909     |         |
|                              | Minimum                                 | 2956        |         |
|                              | Maximum                                 | 3817        |         |
|                              | Range                                   | 861         |         |
|                              | Interquartile Range                     | .           |         |
|                              | Skewness                                | .226        | 1.225   |
|                              | Kurtosis                                | .           | .       |
| Sosial Ekonomi di Matraman   | Mean                                    | 3271.00     | 300.653 |
|                              | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 1977.39     |         |
|                              | Mean                                    | Upper Bound | 4564.61 |
|                              | 5% Trimmed Mean                         | .           |         |
|                              | Median                                  | 3199.00     |         |
|                              | Variance                                | 2.712E5     |         |
|                              | Std. Deviation                          | 520.747     |         |
|                              | Minimum                                 | 2790        |         |
|                              | Maximum                                 | 3824        |         |
|                              | Range                                   | 1034        |         |
|                              | Interquartile Range                     | .           |         |
|                              | Skewness                                | .610        | 1.225   |
|                              | Kurtosis                                | .           | .       |
| Sosial Ekonomi di Pasar Rebo | Mean                                    | 1990.00     | 60.616  |
|                              | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 1729.19     |         |
|                              | Mean                                    | Upper Bound | 2250.81 |
|                              | 5% Trimmed Mean                         | .           |         |
|                              | Median                                  | 2021.00     |         |
|                              | Variance                                | 1.102E4     |         |
|                              | Std. Deviation                          | 104.990     |         |
|                              | Minimum                                 | 1873        |         |
|                              | Maximum                                 | 2076        |         |
|                              | Range                                   | 203         |         |
|                              | Interquartile Range                     | .           |         |

|                              |   |             |         |         |
|------------------------------|---|-------------|---------|---------|
|                              | Skewness                                |             | -1.213  | 1.225   |
|                              | Kurtosis                                |             | .       | .       |
| Sosial Ekonomi di Pulogadung | Mean                                    |             | 7200.67 | 392.109 |
|                              | 95% Confidence Interval for Lower Bound |             | 5513.56 |         |
|                              | Mean                                    | Upper Bound | 8887.78 |         |
|                              | 5% Trimmed Mean                         |             | .       |         |
|                              | Median                                  |             | 7184.00 |         |
|                              | Variance                                |             | 4.612E5 |         |
|                              | Std. Deviation                          |             | 679.153 |         |
|                              | Minimum                                 |             | 6530    |         |
|                              | Maximum                                 |             | 7888    |         |
|                              | Range                                   |             | 1358    |         |
|                              | Interquartile Range                     |             | .       |         |
|                              | Skewness                                |             | .110    | 1.225   |
|                              | Kurtosis                                |             | .       | .       |

## Explore

### Case Processing Summary

|                                  | Cases |         |         |         |       |         |
|----------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                                  | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                                  | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Cakupan Imunisasi di Cakung      | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Cakupan Imunisasi di Cipayung    | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Cakupan Imunisasi di Ciracas     | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Cakupan Imunisasi di Duren Sawit | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Cakupan Imunisasi di Jatinegara  | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Cakupan Imunisasi di Kramat Jati | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |



|                                 |   |        |   |     |   |        |
|---------------------------------|---|--------|---|-----|---|--------|
| Cakupan Imunisasi di Makasar    | 3 | 100.0% | 0 | .0% | 3 | 100.0% |
| Cakupan Imunisasi di Matraman   | 3 | 100.0% | 0 | .0% | 3 | 100.0% |
| Cakupan Imunisasi di Pasar Rebo | 3 | 100.0% | 0 | .0% | 3 | 100.0% |
| Cakupan Imunisasi di Pulogadung | 3 | 100.0% | 0 | .0% | 3 | 100.0% |

| Descriptives                            |   |             | Statistic | Std. Error |
|---|---|-------------|-----------|------------|
| Cakupan Imunisasi di Cakung             | Mean                                    |             | 6543.33   | 241.085    |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound |             | 5506.03   |            |
|   | Mean                                    | Upper Bound | 7580.64   |            |
|   | 5% Trimmed Mean                         |             | .         |            |
|   | Median                                  |             | 6723.00   |            |
|   | Variance                                |             | 1.744E5   |            |
|   | Std. Deviation                          |             | 417.572   |            |
|   | Minimum                                 |             | 6066      |            |
|   | Maximum                                 |             | 6841      |            |
|   | Range                                   |             | 775       |            |
|   | Interquartile Range                     |             | .         |            |
|   | Skewness                                |             | -1.578    | 1.225      |
|   | Kurtosis                                |             | .         |            |
|   | Cakupan Imunisasi di Cipayang           | Mean        |           | 3254.67    |
| 95% Confidence Interval for Lower Bound |   | 2021.32     |           |            |
| Mean                                    |   | Upper Bound | 4488.02   |            |
| 5% Trimmed Mean                         |   | .           |           |            |
| Median                                  |   | 3436.00     |           |            |
| Variance                                |   | 2.465E5     |           |            |
| Std. Deviation                          |   | 496.490     |           |            |
| Minimum                                 |   | 2693        |           |            |
| Maximum                                 |   | 3635        |           |            |
| Range                                   |   | 942         |           |            |

|                                  |   |                     |         |          |
|----------------------------------|---|---------------------|---------|----------|
|                                  |   | Interquartile Range | .       | .        |
|                                  |   | Skewness            | -1.424  | 1.225    |
|                                  |   | Kurtosis            | .       | .        |
| Cakupan Imunisasi di Ciracas     | Mean                                    |                     | 5927.67 | 825.618  |
|                                  | 95% Confidence Interval for Lower Bound |                     | 2375.32 |          |
|                                  | Mean                                    | Upper Bound         | 9480.01 |          |
|                                  | 5% Trimmed Mean                         |                     | .       |          |
|                                  | Median                                  |                     | 6401.00 |          |
|                                  | Variance                                |                     | 2.045E6 |          |
|                                  | Std. Deviation                          |                     | 1.430E3 |          |
|                                  | Minimum                                 |                     | 4321    |          |
|                                  | Maximum                                 |                     | 7061    |          |
|                                  | Range                                   |                     | 2740    |          |
|                                  | Interquartile Range                     |                     | .       |          |
|                                  | Skewness                                |                     | -1.326  | 1.225    |
|                                  | Kurtosis                                |                     | .       | .        |
| Cakupan Imunisasi di Duren Sawit | Mean                                    |                     | 7541.67 | 1189.576 |
|                                  | 95% Confidence Interval for Lower Bound |                     | 2423.33 |          |
|                                  | Mean                                    | Upper Bound         | 1.27E4  |          |
|                                  | 5% Trimmed Mean                         |                     | .       |          |
|                                  | Median                                  |                     | 6674.00 |          |
|                                  | Variance                                |                     | 4.245E6 |          |
|                                  | Std. Deviation                          |                     | 2.060E3 |          |
|                                  | Minimum                                 |                     | 6057    |          |
|                                  | Maximum                                 |                     | 9894    |          |
|                                  | Range                                   |                     | 3837    |          |
|                                  | Interquartile Range                     |                     | .       |          |
|                                  | Skewness                                |                     | 1.559   | 1.225    |
|                                  | Kurtosis                                |                     | .       | .        |
| Cakupan Imunisasi di Jatinegara  | Mean                                    |                     | 6059.33 | 895.395  |
|                                  | 95% Confidence Interval for Lower Bound |                     | 2206.76 |          |
|                                  | Mean                                    | Upper Bound         | 9911.91 |          |
|                                  | 5% Trimmed Mean                         |                     | .       |          |

|                               |   |         |         |
|-------------------------------|---|---------|---------|
|                               | Median                                  | 5925.00 |         |
|                               | Variance                                | 2.405E6 |         |
|                               | Std. Deviation                          | 1.551E3 |         |
|                               | Minimum                                 | 4580    |         |
|                               | Maximum                                 | 7673    |         |
|                               | Range                                   | 3093    |         |
|                               | Interquartile Range                     | .       |         |
|                               | Skewness                                | .387    | 1.225   |
|                               | Kurtosis                                | .       | .       |
| Cakupan Imunisasi Kramat Jati | di Mean                                 | 5854.00 | 399.202 |
|                               | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 4136.37 |         |
|                               | Mean                                    |         |         |
|                               | Upper Bound                             | 7571.63 |         |
|                               | 5% Trimmed Mean                         | .       |         |
|                               | Median                                  | 6231.00 |         |
|                               | Variance                                | 4.781E5 |         |
|                               | Std. Deviation                          | 691.438 |         |
|                               | Minimum                                 | 5056    |         |
|                               | Maximum                                 | 6275    |         |
|                               | Range                                   | 1219    |         |
|                               | Interquartile Range                     | .       |         |
|                               | Skewness                                | -1.724  | 1.225   |
|                               | Kurtosis                                | .       | .       |
| Cakupan Imunisasi Makasar     | di Mean                                 | 4401.67 | 740.182 |
|                               | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 1216.92 |         |
|                               | Mean                                    |         |         |
|                               | Upper Bound                             | 7586.41 |         |
|                               | 5% Trimmed Mean                         | .       |         |
|                               | Median                                  | 4485.00 |         |
|                               | Variance                                | 1.644E6 |         |
|                               | Std. Deviation                          | 1.282E3 |         |
|                               | Minimum                                 | 3080    |         |
|                               | Maximum                                 | 5640    |         |
|                               | Range                                   | 2560    |         |
|                               | Interquartile Range                     | .       |         |

|   |   |             |         |         |
|---|---|-------------|---------|---------|
|   | Skewness                                |             | -0.291  | 1.225   |
|   | Kurtosis                                |             | .       | .       |
| Cakupan Imunisasi di Matraman           | Mean                                    |             | 4520.33 | 463.852 |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound |             | 2524.54 |         |
|   | Mean                                    | Upper Bound | 6516.13 |         |
|   | 5% Trimmed Mean                         |             | .       |         |
|   | Median                                  |             | 4887.00 |         |
|   | Variance                                |             | 6.455E5 |         |
|   | Std. Deviation                          |             | 803.416 |         |
|   | Minimum                                 |             | 3599    |         |
|   | Maximum                                 |             | 5075    |         |
|   | Range                                   |             | 1476    |         |
|   | Interquartile Range                     |             | .       |         |
|   | Skewness                                |             | -1.626  | 1.225   |
|   | Kurtosis                                |             | .       | .       |
|   | Cakupan Imunisasi di Pasar Rebo         | Mean        |         | 4325.67 |
| 95% Confidence Interval for Lower Bound |   |             | 2815.55 |         |
| Mean                                    |   | Upper Bound | 5835.78 |         |
| 5% Trimmed Mean                         |   |             | .       |         |
| Median                                  |   |             | 4278.00 |         |
| Variance                                |   |             | 3.695E5 |         |
| Std. Deviation                          |   |             | 607.903 |         |
| Minimum                                 |   |             | 3743    |         |
| Maximum                                 |   |             | 4956    |         |
| Range                                   |   |             | 1213    |         |
| Interquartile Range                     |   |             | .       |         |
| Skewness                                |   |             | .351    | 1.225   |
| Kurtosis                                |   |             | .       | .       |
| Cakupan Imunisasi di Pulogadung         |   | Mean        |         | 6994.67 |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound |             | 3074.99 |         |
|   | Mean                                    | Upper Bound | 1.09E4  |         |
|   | 5% Trimmed Mean                         |             | .       |         |
|   | Median                                  |             | 7795.00 |         |

|                     |         |       |
|---------------------|---------|-------|
| Variance            | 2.490E6 |       |
| Std. Deviation      | 1.578E3 |       |
| Minimum             | 5177    |       |
| Maximum             | 8012    |       |
| Range               | 2835    |       |
| Interquartile Range | .       |       |
| Skewness            | -1.695  | 1.225 |
| Kurtosis            | .       | .     |

## Explore

### Case Processing Summary

|                                   | Cases |         |         |         |       |         |
|-----------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                                   | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                                   | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Kepadatan Penduduk di Cakung      | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kepadatan Penduduk di Cipayang    | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kepadatan Penduduk di Ciracas     | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kepadatan Penduduk di Duren Sawit | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kepadatan Penduduk di Jatinegara  | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kepadatan Penduduk di Makasar     | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kepadatan Penduduk di Matraman    | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kepadatan Penduduk di Pasar Rebo  | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kepadatan Penduduk di Pulogadung  | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |
| Kepadatan Penduduk di Kramat Jati | 3     | 100.0%  | 0       | .0%     | 3     | 100.0%  |

## Descriptives

|                               |   |   | Statistic | Std. Error |         |
|-------------------------------|---|---|-----------|------------|---------|
| Kepadatan Penduduk di Cakung  | Mean                                    |   | 6946.00   | 1342.045   |         |
|                               | 95% Confidence Interval for Lower Bound |   |           | 1171.65    |         |
|                               | Mean                                    | Upper Bound                             | 1.27E4    |            |         |
|                               | 5% Trimmed Mean                         |   |           | .          |         |
|                               | Median                                  |   |           | 5623.00    |         |
|                               | Variance                                |   |           | 5.403E6    |         |
|                               | Std. Deviation                          |   |           | 2.324E3    |         |
|                               | Minimum                                 |   |           | 5585       |         |
|                               | Maximum                                 |   |           | 9630       |         |
|                               | Range                                   |   |           | 4045       |         |
|                               | Interquartile Range                     |   |           | .          |         |
|                               | Skewness                                |   |           | 1.732      | 1.225   |
|                               | Kurtosis                                |   |           | .          | .       |
|                               | Kepadatan Penduduk di Cipayung          | Mean                                    |           | 5681.67    | 673.185 |
|                               |   | 95% Confidence Interval for Lower Bound |           |            | 2785.19 |
| Mean                          |   | Upper Bound                             | 8578.15   |            |         |
| 5% Trimmed Mean               |   |   | .         |            |         |
| Median                        |   |   | 5017.00   |            |         |
| Variance                      |   |   | 1.360E6   |            |         |
| Std. Deviation                |   |   | 1.166E3   |            |         |
| Minimum                       |   |   | 5000      |            |         |
| Maximum                       |   |   | 7028      |            |         |
| Range                         |   |   | 2028      |            |         |
| Interquartile Range           |   |   | .         |            |         |
| Skewness                      |   |   | 1.732     | 1.225      |         |
| Kurtosis                      |   |   | .         | .          |         |
| Kepadatan Penduduk di Ciracas |   | Mean                                    |           | 1.39E4     | 853.178 |
|                               |   | 95% Confidence Interval for Lower Bound |           |            | 1.02E4  |
|                               | Mean                                    | Upper Bound                             | 1.75E4    |            |         |
|                               | 5% Trimmed Mean                         |   |           | .          |         |

|   |   |         |         |
|---|---|---------|---------|
|   | Median                                  | 1.34E4  |         |
|   | Variance                                | 2.184E6 |         |
|   | Std. Deviation                          | 1.478E3 |         |
|   | Minimum                                 | 12694   |         |
|   | Maximum                                 | 15521   |         |
|   | Range                                   | 2827    |         |
|   | Interquartile Range                     | .       |         |
|   | Skewness                                | 1.344   | 1.225   |
|   | Kurtosis                                | .       | .       |
| Kepadatan Penduduk di Duren Sawit       | Mean                                    | 1.50E4  | 794.976 |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 1.16E4  |         |
|   | Mean Upper Bound                        | 1.84E4  |         |
|   | 5% Trimmed Mean                         | .       |         |
|   | Median                                  | 1.43E4  |         |
|   | Variance                                | 1.896E6 |         |
|   | Std. Deviation                          | 1.377E3 |         |
|   | Minimum                                 | 14123   |         |
|   | Maximum                                 | 16583   |         |
|   | Range                                   | 2460    |         |
|   | Interquartile Range                     | .       |         |
|   | Skewness                                | 1.706   | 1.225   |
|   | Kurtosis                                | .       | .       |
|   | Kepadatan Penduduk di Jatinegara        | Mean    | 2.54E4  |
| 95% Confidence Interval for Lower Bound |   | 1.86E4  |         |
| Mean Upper Bound                        |   | 3.22E4  |         |
| 5% Trimmed Mean                         |   | .       |         |
| Median                                  |   | 2.48E4  |         |
| Variance                                |   | 7.538E6 |         |
| Std. Deviation                          |   | 2.746E3 |         |
| Minimum                                 |   | 23020   |         |
| Maximum                                 |   | 28418   |         |
| Range                                   |   | 5398    |         |
| Interquartile Range                     |   | .       |         |

|                                  |        |   |         |         |
|----------------------------------|--------|---|---------|---------|
|                                  |        | Skewness                                | .910    | 1.225   |
|                                  |        | Kurtosis                                | .       | .       |
| Kepadatan Penduduk di Makasar    |        | Mean                                    | 7974.33 | 442.680 |
|                                  |        | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 6069.63 |         |
|                                  |        | Mean                                    |         |         |
|                                  |        | Upper Bound                             | 9879.03 |         |
|                                  |        | 5% Trimmed Mean                         | .       |         |
|                                  |        | Median                                  | 8411.00 |         |
|                                  |        | Variance                                | 5.879E5 |         |
|                                  |        | Std. Deviation                          | 766.745 |         |
|                                  |        | Minimum                                 | 7089    |         |
|                                  |        | Maximum                                 | 8423    |         |
|                                  |        | Range                                   | 1334    |         |
|                                  |        | Interquartile Range                     | .       |         |
|                                  |        | Skewness                                | -1.732  | 1.225   |
|                                  |        | Kurtosis                                | .       | .       |
| Kepadatan Penduduk di Matraman   |        | Mean                                    | 3.92E4  | 410.960 |
|                                  |        | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 3.74E4  |         |
|                                  |        | Mean                                    |         |         |
|                                  |        | Upper Bound                             | 4.10E4  |         |
|                                  |        | 5% Trimmed Mean                         | .       |         |
|                                  |        | Median                                  | 3.91E4  |         |
|                                  |        | Variance                                | 5.067E5 |         |
|                                  |        | Std. Deviation                          | 711.804 |         |
|                                  |        | Minimum                                 | 38528   |         |
|                                  |        | Maximum                                 | 39942   |         |
|                                  |        | Range                                   | 1414    |         |
|                                  |        | Interquartile Range                     | .       |         |
|                                  |        | Skewness                                | .592    | 1.225   |
|                                  |        | Kurtosis                                | .       | .       |
| Kepadatan Penduduk di Pasar Rebo |        | Mean                                    | 1.34E4  | 644.800 |
|                                  |        | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 1.07E4  |         |
|                                  |        | Mean                                    |         |         |
|                                  |        | Upper Bound                             | 1.62E4  |         |
|                                  |        | 5% Trimmed Mean                         | .       |         |
|                                  | Median | 1.28E4                                  |         |         |



|   |   |             |         |        |
|---|---|-------------|---------|--------|
|   | Variance                                |             | 1.247E6 |        |
|   | Std. Deviation                          |             | 1.117E3 |        |
|   | Minimum                                 |             | 12733   |        |
|   | Maximum                                 |             | 14715   |        |
|   | Range                                   |             | 1982    |        |
|   | Interquartile Range                     |             | .       |        |
|   | Skewness                                |             | 1.717   | 1.225  |
|   | Kurtosis                                |             | .       | .      |
| Kepadatan Penduduk di Pulogadung        | Mean                                    |             | 1.80E4  | 84.916 |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound |             | 1.76E4  |        |
|   | Mean                                    | Upper Bound | 1.84E4  |        |
|   | 5% Trimmed Mean                         |             | .       |        |
|   | Median                                  |             | 1.79E4  |        |
|   | Variance                                |             | 2.163E4 |        |
|   | Std. Deviation                          |             | 147.079 |        |
|   | Minimum                                 |             | 17901   |        |
|   | Maximum                                 |             | 18162   |        |
|   | Range                                   |             | 261     |        |
|   | Interquartile Range                     |             | .       |        |
|   | Skewness                                |             | 1.717   | 1.225  |
|   | Kurtosis                                |             | .       | .      |
|   | Kepadatan Penduduk di Kramat Jati       | Mean        |         | 1.68E4 |
| 95% Confidence Interval for Lower Bound |   |             | 1.35E4  |        |
| Mean                                    |   | Upper Bound | 2.02E4  |        |
| 5% Trimmed Mean                         |   |             | .       |        |
| Median                                  |   |             | 1.64E4  |        |
| Variance                                |   |             | 1.826E6 |        |
| Std. Deviation                          |   |             | 1.351E3 |        |
| Minimum                                 |   |             | 15732   |        |
| Maximum                                 |   |             | 18342   |        |
| Range                                   |   |             | 2610    |        |
| Interquartile Range                     |   |             | .       |        |
| Skewness                                |   |             | 1.228   | 1.225  |

Kurtosis

**Explore****Case Processing Summary**

|                                   | Cases |         |         |         |       |         |
|-----------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                                   | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                                   | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Kasus Campak pada Bulan Januari   | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kasus Campak pada Bulan Februari  | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kasus Campak pada Bulan Maret     | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kasus Campak pada Bulan April     | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kasus Campak pada Bulan Mei       | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kasus Campak pada Bulan Juni      | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kasus Campak pada Bulan Juli      | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kasus Campak pada Bulan Agustus   | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kasus Campak pada Bulan September | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kasus Campak pada Bulan Oktober   | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kasus Campak pada Bulan November  | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kasus Campak pada Bulan Desember  | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |

**Descriptives**

|                              | Statistic | Std. Error |
|------------------------------|-----------|------------|
| Kasus Campak pada Bulan Mean | 39.00     | 18.037     |

Universitas Indonesia

|                         |   |         |        |
|-------------------------|---|---------|--------|
| Januari                 | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -38.61  |        |
|                         | Mean                                    |         |        |
|                         | Upper Bound                             | 116.61  |        |
|                         | 5% Trimmed Mean                         | .       |        |
|                         | Median                                  | 55.00   |        |
|                         | Variance                                | 976.000 |        |
|                         | Std. Deviation                          | 31.241  |        |
|                         | Minimum                                 | 3       |        |
|                         | Maximum                                 | 59      |        |
|                         | Range                                   | 56      |        |
|                         | Interquartile Range                     | .       |        |
|                         | Skewness                                | -1.700  | 1.225  |
|                         | Kurtosis                                | .       | .      |
| Kasus Campak pada Bulan | Mean                                    | 38.00   | 9.849  |
| Februari                | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -4.38   |        |
|                         | Mean                                    |         |        |
|                         | Upper Bound                             | 80.38   |        |
|                         | 5% Trimmed Mean                         | .       |        |
|                         | Median                                  | 43.00   |        |
|                         | Variance                                | 291.000 |        |
|                         | Std. Deviation                          | 17.059  |        |
|                         | Minimum                                 | 19      |        |
|                         | Maximum                                 | 52      |        |
|                         | Range                                   | 33      |        |
|                         | Interquartile Range                     | .       |        |
|                         | Skewness                                | -1.206  | 1.225  |
|                         | Kurtosis                                | .       | .      |
| Kasus Campak pada Bulan | Mean                                    | 47.33   | 20.342 |
| Maret                   | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -40.19  |        |
|                         | Mean                                    |         |        |
|                         | Upper Bound                             | 134.86  |        |
|                         | 5% Trimmed Mean                         | .       |        |
|                         | Median                                  | 52.00   |        |
|                         | Variance                                | 1.241E3 |        |
|                         | Std. Deviation                          | 35.233  |        |

|                               |   |         |        |
|-------------------------------|---|---------|--------|
|                               | Minimum                                 | 10      |        |
|                               | Maximum                                 | 80      |        |
|                               | Range                                   | 70      |        |
|                               | Interquartile Range                     | .       |        |
|                               | Skewness                                | -.586   | 1.225  |
|                               | Kurtosis                                | .       | .      |
| Kasus Campak pada Bulan April | Mean                                    | 44.33   | 17.836 |
|                               | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -32.41  |        |
|                               | Mean                                    |         |        |
|                               | Upper Bound                             | 121.07  |        |
|                               | 5% Trimmed Mean                         | .       |        |
|                               | Median                                  | 50.00   |        |
|                               | Variance                                | 954.333 |        |
|                               | Std. Deviation                          | 30.892  |        |
|                               | Minimum                                 | 11      |        |
|                               | Maximum                                 | 72      |        |
|                               | Range                                   | 61      |        |
|                               | Interquartile Range                     | .       |        |
|                               | Skewness                                | -.798   | 1.225  |
|                               | Kurtosis                                | .       | .      |
| Kasus Campak pada Bulan Mei   | Mean                                    | 34.00   | 15.885 |
|                               | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -34.35  |        |
|                               | Mean                                    |         |        |
|                               | Upper Bound                             | 102.35  |        |
|                               | 5% Trimmed Mean                         | .       |        |
|                               | Median                                  | 33.00   |        |
|                               | Variance                                | 757.000 |        |
|                               | Std. Deviation                          | 27.514  |        |
|                               | Minimum                                 | 7       |        |
|                               | Maximum                                 | 62      |        |
|                               | Range                                   | 55      |        |
|                               | Interquartile Range                     | .       |        |
|                               | Skewness                                | .163    | 1.225  |
|                               | Kurtosis                                | .       | .      |
| Kasus Campak pada Bulan       | Mean                                    | 35.67   | 14.310 |

|                         |   |         |        |
|-------------------------|---|---------|--------|
| Juni                    | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -25.90  |        |
|                         | Mean                                    |         | 97.24  |
|                         | Upper Bound                             |         |        |
|                         | 5% Trimmed Mean                         | .       |        |
|                         | Median                                  | 40.00   |        |
|                         | Variance                                | 614.333 |        |
|                         | Std. Deviation                          | 24.786  |        |
|                         | Minimum                                 | 9       |        |
|                         | Maximum                                 | 58      |        |
|                         | Range                                   | 49      |        |
|                         | Interquartile Range                     | .       |        |
|                         | Skewness                                | -0.763  | 1.225  |
|                         | Kurtosis                                | .       | .      |
| Kasus Campak pada Bulan | Mean                                    | 38.33   | 13.740 |
| Juli                    | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -20.78  |        |
|                         | Mean                                    |         | 97.45  |
|                         | Upper Bound                             |         |        |
|                         | 5% Trimmed Mean                         | .       |        |
|                         | Median                                  | 34.00   |        |
|                         | Variance                                | 566.333 |        |
|                         | Std. Deviation                          | 23.798  |        |
|                         | Minimum                                 | 17      |        |
|                         | Maximum                                 | 64      |        |
|                         | Range                                   | 47      |        |
|                         | Interquartile Range                     | .       |        |
|                         | Skewness                                | .792    | 1.225  |
|                         | Kurtosis                                | .       | .      |
| Kasus Campak pada Bulan | Mean                                    | 35.00   | 15.000 |
| Agustus                 | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -29.54  |        |
|                         | Mean                                    |         | 99.54  |
|                         | Upper Bound                             |         |        |
|                         | 5% Trimmed Mean                         | .       |        |
|                         | Median                                  | 50.00   |        |
|                         | Variance                                | 675.000 |        |
|                         | Std. Deviation                          | 25.981  |        |
|                         | Minimum                                 | 5       |        |

|                         |   |         |        |
|-------------------------|---|---------|--------|
|                         | Maximum                                 | 50      |        |
|                         | Range                                   | 45      |        |
|                         | Interquartile Range                     | .       |        |
|                         | Skewness                                | -1.732  | 1.225  |
|                         | Kurtosis                                | .       | .      |
| Kasus Campak pada Bulan | Mean                                    | 34.67   | 3.712  |
| September               | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 18.70   |        |
|                         | Mean                                    | 50.64   |        |
|                         | Upper Bound                             |         |        |
|                         | 5% Trimmed Mean                         | .       |        |
|                         | Median                                  | 32.00   |        |
|                         | Variance                                | 41.333  |        |
|                         | Std. Deviation                          | 6.429   |        |
|                         | Minimum                                 | 30      |        |
|                         | Maximum                                 | 42      |        |
|                         | Range                                   | 12      |        |
|                         | Interquartile Range                     | .       |        |
|                         | Skewness                                | 1.545   | 1.225  |
|                         | Kurtosis                                | .       | .      |
| Kasus Campak pada Bulan | Mean                                    | 38.00   | 9.713  |
| Oktober                 | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -3.79   |        |
|                         | Mean                                    | 79.79   |        |
|                         | Upper Bound                             |         |        |
|                         | 5% Trimmed Mean                         | .       |        |
|                         | Median                                  | 32.00   |        |
|                         | Variance                                | 283.000 |        |
|                         | Std. Deviation                          | 16.823  |        |
|                         | Minimum                                 | 25      |        |
|                         | Maximum                                 | 57      |        |
|                         | Range                                   | 32      |        |
|                         | Interquartile Range                     | .       |        |
|                         | Skewness                                | 1.401   | 1.225  |
|                         | Kurtosis                                | .       | .      |
| Kasus Campak pada Bulan | Mean                                    | 45.00   | 26.839 |
| November                | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -70.48  |        |

|                                  |   |             |         |        |
|----------------------------------|---|-------------|---------|--------|
|                                  | Mean                                    | Upper Bound | 160.48  |        |
|                                  | 5% Trimmed Mean                         |             | .       |        |
|                                  | Median                                  |             | 34.00   |        |
|                                  | Variance                                |             | 2.161E3 |        |
|                                  | Std. Deviation                          |             | 46.487  |        |
|                                  | Minimum                                 |             | 5       |        |
|                                  | Maximum                                 |             | 96      |        |
|                                  | Range                                   |             | 91      |        |
|                                  | Interquartile Range                     |             | .       |        |
|                                  | Skewness                                |             | 1.005   | 1.225  |
|                                  | Kurtosis                                |             | .       | .      |
| Kasus Campak pada Bulan Desember | Mean                                    |             | 40.00   | 15.695 |
|                                  | 95% Confidence Interval for Lower Bound |             | -27.53  |        |
|                                  | Mean                                    | Upper Bound | 107.53  |        |
|                                  | 5% Trimmed Mean                         |             | .       |        |
|                                  | Median                                  |             | 33.00   |        |
|                                  | Variance                                |             | 739.000 |        |
|                                  | Std. Deviation                          |             | 27.185  |        |
|                                  | Minimum                                 |             | 17      |        |
|                                  | Maximum                                 |             | 70      |        |
|                                  | Range                                   |             | 53      |        |
|                                  | Interquartile Range                     |             | .       |        |
|                                  | Skewness                                |             | 1.082   | 1.225  |
|                                  | Kurtosis                                |             | .       | .      |

## Explore

### Case Processing Summary

|                          | Cases |         |         |         |       |         |
|--------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                          | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                          | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Suhu pada Bulan Januari  | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Suhu pada Bulan Februari | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Suhu pada Bulan Maret    | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |

|                           |   |       |   |       |   |        |
|---------------------------|---|-------|---|-------|---|--------|
| Suhu pada Bulan April     | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Suhu pada Bulan Mei       | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Suhu pada Bulan Juni      | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Suhu pada Bulan Juli      | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Suhu pada Bulan Agustus   | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Suhu pada Bulan September | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Suhu pada Bulan Oktober   | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Suhu pada Bulan November  | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Suhu pada Bulan Desember  | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |

### Descriptives

|   |   | Statistic   | Std. Error |
|---|---|-------------|------------|
| Suhu pada Bulan Januari                 | Mean                                    | 27.300      | .1155      |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound |             | 26.803     |
|   | Mean                                    | Upper Bound | 27.797     |
|   | 5% Trimmed Mean                         | .           |            |
|   | Median                                  | 27.300      |            |
|   | Variance                                | .040        |            |
|   | Std. Deviation                          | .2000       |            |
|   | Minimum                                 | 27.1        |            |
|   | Maximum                                 | 27.5        |            |
|   | Range                                   | .4          |            |
|   | Interquartile Range                     | .           |            |
|   | Skewness                                | .000        | 1.225      |
|   | Kurtosis                                | .           | .          |
|   | Suhu pada Bulan Februari                | Mean        | 26.633     |
| 95% Confidence Interval for Lower Bound |   | 24.802      |            |
| Mean                                    |   | Upper Bound | 28.464     |
| 5% Trimmed Mean                         |   | .           |            |
| Median                                  |   | 26.900      |            |
| Variance                                |   | .543        |            |
| Std. Deviation                          |   | .7371       |            |



|                       |   |        |       |
|-----------------------|---|--------|-------|
|                       | Minimum                                 | 25.8   |       |
|                       | Maximum                                 | 27.2   |       |
|                       | Range                                   | 1.4    |       |
|                       | Interquartile Range                     | .      |       |
|                       | Skewness                                | -1.415 | 1.225 |
|                       | Kurtosis                                | .      | .     |
| Suhu pada Bulan Maret | Mean                                    | 27.600 | .6028 |
|                       | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 25.006 |       |
|                       | Mean Upper Bound                        | 30.194 |       |
|                       | 5% Trimmed Mean                         | .      |       |
|                       | Median                                  | 28.100 |       |
|                       | Variance                                | 1.090  |       |
|                       | Std. Deviation                          | 1.0440 |       |
|                       | Minimum                                 | 26.4   |       |
|                       | Maximum                                 | 28.3   |       |
|                       | Range                                   | 1.9    |       |
|                       | Interquartile Range                     | .      |       |
|                       | Skewness                                | -1.661 | 1.225 |
|                       | Kurtosis                                | .      | .     |
| Suhu pada Bulan April | Mean                                    | 28.167 | .6741 |
|                       | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 25.266 |       |
|                       | Mean Upper Bound                        | 31.067 |       |
|                       | 5% Trimmed Mean                         | .      |       |
|                       | Median                                  | 28.400 |       |
|                       | Variance                                | 1.363  |       |
|                       | Std. Deviation                          | 1.1676 |       |
|                       | Minimum                                 | 26.9   |       |
|                       | Maximum                                 | 29.2   |       |
|                       | Range                                   | 2.3    |       |
|                       | Interquartile Range                     | .      |       |
|                       | Skewness                                | -.863  | 1.225 |
|                       | Kurtosis                                | .      | .     |
| Suhu pada Bulan Mei   | Mean                                    | 28.300 | .3786 |

|                      |   |        |       |
|----------------------|---|--------|-------|
|                      | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 26.671 |       |
|                      | Mean                                    |        |       |
|                      | Upper Bound                             | 29.929 |       |
|                      | 5% Trimmed Mean                         | .      |       |
|                      | Median                                  | 28.400 |       |
|                      | Variance                                | .430   |       |
|                      | Std. Deviation                          | .6557  |       |
|                      | Minimum                                 | 27.6   |       |
|                      | Maximum                                 | 28.9   |       |
|                      | Range                                   | 1.3    |       |
|                      | Interquartile Range                     | .      |       |
|                      | Skewness                                | -.670  | 1.225 |
|                      | Kurtosis                                | .      | .     |
| Suhu pada Bulan Juni | Mean                                    | 27.633 | .7446 |
|                      | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 24.430 |       |
|                      | Mean                                    |        |       |
|                      | Upper Bound                             | 30.837 |       |
|                      | 5% Trimmed Mean                         | .      |       |
|                      | Median                                  | 28.000 |       |
|                      | Variance                                | 1.663  |       |
|                      | Std. Deviation                          | 1.2897 |       |
|                      | Minimum                                 | 26.2   |       |
|                      | Maximum                                 | 28.7   |       |
|                      | Range                                   | 2.5    |       |
|                      | Interquartile Range                     | .      |       |
|                      | Skewness                                | -1.176 | 1.225 |
|                      | Kurtosis                                | .      | .     |
| Suhu pada Bulan Juli | Mean                                    | 27.933 | .1856 |
|                      | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 27.135 |       |
|                      | Mean                                    |        |       |
|                      | Upper Bound                             | 28.732 |       |
|                      | 5% Trimmed Mean                         | .      |       |
|                      | Median                                  | 27.800 |       |
|                      | Variance                                | .103   |       |
|                      | Std. Deviation                          | .3215  |       |
|                      | Minimum                                 | 27.7   |       |

|                           |   |        |       |
|---------------------------|---|--------|-------|
|                           | Maximum                                 | 28.3   |       |
|                           | Range                                   | .6     |       |
|                           | Interquartile Range                     | .      |       |
|                           | Skewness                                | 1.545  | 1.225 |
|                           | Kurtosis                                | .      | .     |
| Suhu pada Bulan Agustus   | Mean                                    | 28.033 | .3283 |
|                           | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 26.621 |       |
|                           | Mean Upper Bound                        | 29.446 |       |
|                           | 5% Trimmed Mean                         | .      |       |
|                           | Median                                  | 28.200 |       |
|                           | Variance                                | .323   |       |
|                           | Std. Deviation                          | .5686  |       |
|                           | Minimum                                 | 27.4   |       |
|                           | Maximum                                 | 28.5   |       |
|                           | Range                                   | 1.1    |       |
|                           | Interquartile Range                     | .      |       |
|                           | Skewness                                | -1.206 | 1.225 |
|                           | Kurtosis                                | .      | .     |
| Suhu pada Bulan September | Mean                                    | 28.300 | .5859 |
|                           | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 25.779 |       |
|                           | Mean Upper Bound                        | 30.821 |       |
|                           | 5% Trimmed Mean                         | .      |       |
|                           | Median                                  | 28.100 |       |
|                           | Variance                                | 1.030  |       |
|                           | Std. Deviation                          | 1.0149 |       |
|                           | Minimum                                 | 27.4   |       |
|                           | Maximum                                 | 29.4   |       |
|                           | Range                                   | 2.0    |       |
|                           | Interquartile Range                     | .      |       |
|                           | Skewness                                | .852   | 1.225 |
|                           | Kurtosis                                | .      | .     |
| Suhu pada Bulan Oktober   | Mean                                    | 28.233 | .3756 |
|                           | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 26.617 |       |

|                          |   |             |        |       |
|--------------------------|---|-------------|--------|-------|
|                          | Mean                                    | Upper Bound | 29.850 |       |
|                          | 5% Trimmed Mean                         |             | .      |       |
|                          | Median                                  |             | 28.200 |       |
|                          | Variance                                |             | .423   |       |
|                          | Std. Deviation                          |             | .6506  |       |
|                          | Minimum                                 |             | 27.6   |       |
|                          | Maximum                                 |             | 28.9   |       |
|                          | Range                                   |             | 1.3    |       |
|                          | Interquartile Range                     |             | .      |       |
|                          | Skewness                                |             | .230   | 1.225 |
|                          | Kurtosis                                |             | .      | .     |
| Suhu pada Bulan November | Mean                                    |             | 27.900 | .2646 |
|                          | 95% Confidence Interval for Lower Bound |             | 26.762 |       |
|                          | Mean                                    | Upper Bound | 29.038 |       |
|                          | 5% Trimmed Mean                         |             | .      |       |
|                          | Median                                  |             | 28.000 |       |
|                          | Variance                                |             | .210   |       |
|                          | Std. Deviation                          |             | .4583  |       |
|                          | Minimum                                 |             | 27.4   |       |
|                          | Maximum                                 |             | 28.3   |       |
|                          | Range                                   |             | .9     |       |
|                          | Interquartile Range                     |             | .      |       |
|                          | Skewness                                |             | -.935  | 1.225 |
|                          | Kurtosis                                |             | .      | .     |
| Suhu pada Bulan Desember | Mean                                    |             | 27.633 | .2963 |
|                          | 95% Confidence Interval for Lower Bound |             | 26.359 |       |
|                          | Mean                                    | Upper Bound | 28.908 |       |
|                          | 5% Trimmed Mean                         |             | .      |       |
|                          | Median                                  |             | 27.500 |       |
|                          | Variance                                |             | .263   |       |
|                          | Std. Deviation                          |             | .5132  |       |
|                          | Minimum                                 |             | 27.2   |       |
|                          | Maximum                                 |             | 28.2   |       |

|                     |       |       |
|---------------------|-------|-------|
| Range               | 1.0   |       |
| Interquartile Range | .     |       |
| Skewness            | 1.090 | 1.225 |
| Kurtosis            | .     |       |

## Explore

Case Processing Summary

|                                 | Cases |         |         |         |       |         |
|---------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                                 | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                                 | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Kelembaban pada Bulan Januari   | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kelembaban pada Bulan Februari  | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kelembaban pada Bulan Maret     | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kelembaban pada Bulan April     | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kelembaban pada Bulan Mei       | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kelembaban pada Bulan Juni      | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kelembaban pada Bulan Juli      | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kelembaban pada Bulan Agustus   | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kelembaban pada Bulan September | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kelembaban pada Bulan Oktober   | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kelembaban pada Bulan November  | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |
| Kelembaban pada Bulan Desember  | 3     | 75.0%   | 1       | 25.0%   | 4     | 100.0%  |

## Descriptives

|                          |        |   | Statistic | Std. Error |
|--------------------------|--------|---|-----------|------------|
| Kelembaban pada Januari  | Bulan  | Mean                                    | 80.67     | 1.333      |
|                          |        | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 74.93     |            |
|                          |        | Mean                                    |           |            |
|                          |        | Upper Bound                             | 86.40     |            |
|                          |        | 5% Trimmed Mean                         | .         |            |
|                          |        | Median                                  | 82.00     |            |
|                          |        | Variance                                | 5.333     |            |
|                          |        | Std. Deviation                          | 2.309     |            |
|                          |        | Minimum                                 | 78        |            |
|                          |        | Maximum                                 | 82        |            |
|                          |        | Range                                   | 4         |            |
|                          |        | Interquartile Range                     | .         |            |
|                          |        | Skewness                                | -1.732    | 1.225      |
|                          |        | Kurtosis                                | .         | .          |
| Kelembaban pada Februari | Bulan  | Mean                                    | 83.00     | 1.732      |
|                          |        | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 75.55     |            |
|                          |        | Mean                                    |           |            |
|                          |        | Upper Bound                             | 90.45     |            |
|                          |        | 5% Trimmed Mean                         | .         |            |
|                          |        | Median                                  | 83.00     |            |
|                          |        | Variance                                | 9.000     |            |
|                          |        | Std. Deviation                          | 3.000     |            |
|                          |        | Minimum                                 | 80        |            |
|                          |        | Maximum                                 | 86        |            |
|                          |        | Range                                   | 6         |            |
|                          |        | Interquartile Range                     | .         |            |
|                          |        | Skewness                                | .000      | 1.225      |
|                          |        | Kurtosis                                | .         | .          |
| Kelembaban pada Maret    | Bulan  | Mean                                    | 81.00     | 1.000      |
|                          |        | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 76.70     |            |
|                          |        | Mean                                    |           |            |
|                          |        | Upper Bound                             | 85.30     |            |
|                          |        | 5% Trimmed Mean                         | .         |            |
|                          | Median | 80.00                                   |           |            |

|                             |   |        |       |
|-----------------------------|---|--------|-------|
|                             | Variance                                | 3.000  |       |
|                             | Std. Deviation                          | 1.732  |       |
|                             | Minimum                                 | 80     |       |
|                             | Maximum                                 | 83     |       |
|                             | Range                                   | 3      |       |
|                             | Interquartile Range                     | .      |       |
|                             | Skewness                                | 1.732  | 1.225 |
|                             | Kurtosis                                | .      | .     |
| Kelembaban pada Bulan April | Mean                                    | 80.33  | 2.186 |
|                             | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 70.93  |       |
|                             | Mean                                    |        |       |
|                             | Upper Bound                             | 89.74  |       |
|                             | 5% Trimmed Mean                         | .      |       |
|                             | Median                                  | 82.00  |       |
|                             | Variance                                | 14.333 |       |
|                             | Std. Deviation                          | 3.786  |       |
|                             | Minimum                                 | 76     |       |
|                             | Maximum                                 | 83     |       |
|                             | Range                                   | 7      |       |
|                             | Interquartile Range                     | .      |       |
|                             | Skewness                                | -1.597 | 1.225 |
|                             | Kurtosis                                | .      | .     |
| Kelembaban pada Bulan Mei   | Mean                                    | 78.00  | 1.732 |
|                             | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 70.55  |       |
|                             | Mean                                    |        |       |
|                             | Upper Bound                             | 85.45  |       |
|                             | 5% Trimmed Mean                         | .      |       |
|                             | Median                                  | 78.00  |       |
|                             | Variance                                | 9.000  |       |
|                             | Std. Deviation                          | 3.000  |       |
|                             | Minimum                                 | 75     |       |
|                             | Maximum                                 | 81     |       |
|                             | Range                                   | 6      |       |
|                             | Interquartile Range                     | .      |       |
|                             | Skewness                                | .000   | 1.225 |

|   |   |        |       |
|---|---|--------|-------|
|   | Kurtosis                                | .      | .     |
| Kelembaban pada Bulan Juni              | Mean                                    | 78.00  | 1.000 |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 73.70  |       |
|   | Mean                                    |        |       |
|   | Upper Bound                             | 82.30  |       |
|   | 5% Trimmed Mean                         | .      |       |
|   | Median                                  | 77.00  |       |
|   | Variance                                | 3.000  |       |
|   | Std. Deviation                          | 1.732  |       |
|   | Minimum                                 | 77     |       |
|   | Maximum                                 | 80     |       |
|   | Range                                   | 3      |       |
|   | Interquartile Range                     | .      |       |
|   | Skewness                                | 1.732  | 1.225 |
|   | Kurtosis                                | .      | .     |
|   | Kelembaban pada Bulan Juli              | Mean   | 74.33 |
| 95% Confidence Interval for Lower Bound |   | 61.83  |       |
| Mean                                    |   |        |       |
| Upper Bound                             |   | 86.84  |       |
| 5% Trimmed Mean                         |   | .      |       |
| Median                                  |   | 75.00  |       |
| Variance                                |   | 25.333 |       |
| Std. Deviation                          |   | 5.033  |       |
| Minimum                                 |   | 69     |       |
| Maximum                                 |   | 79     |       |
| Range                                   |   | 10     |       |
| Interquartile Range                     |   | .      |       |
| Skewness                                |   | -.586  | 1.225 |
| Kurtosis                                |   | .      | .     |
| Kelembaban pada Bulan Agustus           |   | Mean   | 74.00 |
|   | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 67.43  |       |
|   | Mean                                    |        |       |
|   | Upper Bound                             | 80.57  |       |
|   | 5% Trimmed Mean                         | .      |       |
|   | Variance                                | 7.000  |       |



|                                 |   |        |       |
|---------------------------------|---|--------|-------|
|                                 | Std. Deviation                          | 2.646  |       |
|                                 | Minimum                                 | 72     |       |
|                                 | Maximum                                 | 77     |       |
|                                 | Range                                   | 5      |       |
|                                 | Interquartile Range                     | .      |       |
|                                 | Skewness                                | 1.458  | 1.225 |
|                                 | Kurtosis                                | .      | .     |
| Kelembaban pada Bulan September | Mean                                    | 72.67  | 4.256 |
|                                 | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 54.36  |       |
|                                 | Mean                                    |        |       |
|                                 | Upper Bound                             | 90.98  |       |
|                                 | 5% Trimmed Mean                         | .      |       |
|                                 | Median                                  | 70.00  |       |
|                                 | Variance                                | 54.333 |       |
|                                 | Std. Deviation                          | 7.371  |       |
|                                 | Minimum                                 | 67     |       |
|                                 | Maximum                                 | 81     |       |
|                                 | Range                                   | 14     |       |
|                                 | Interquartile Range                     | .      |       |
|                                 | Skewness                                | 1.415  | 1.225 |
|                                 | Kurtosis                                | .      | .     |
| Kelembaban pada Bulan Oktober   | Mean                                    | 75.33  | 1.856 |
|                                 | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 67.35  |       |
|                                 | Mean                                    |        |       |
|                                 | Upper Bound                             | 83.32  |       |
|                                 | 5% Trimmed Mean                         | .      |       |
|                                 | Median                                  | 74.00  |       |
|                                 | Variance                                | 10.333 |       |
|                                 | Std. Deviation                          | 3.215  |       |
|                                 | Minimum                                 | 73     |       |
|                                 | Maximum                                 | 79     |       |
|                                 | Range                                   | 6      |       |
|                                 | Interquartile Range                     | .      |       |
|                                 | Skewness                                | 1.545  | 1.225 |
|                                 | Kurtosis                                | .      | .     |

|                                |   |       |       |
|--------------------------------|---|-------|-------|
| Kelembaban pada Bulan November | Mean                                    | 76.67 | .882  |
|                                | 95% Confidence Interval for Lower Bound |       | 72.87 |
|                                | Mean                                    |       |       |
|                                | Upper Bound                             |       | 80.46 |
|                                | 5% Trimmed Mean                         | .     |       |
|                                | Median                                  | 77.00 |       |
|                                | Variance                                | 2.333 |       |
|                                | Std. Deviation                          | 1.528 |       |
|                                | Minimum                                 | 75    |       |
|                                | Maximum                                 | 78    |       |
|                                | Range                                   | 3     |       |
|                                | Interquartile Range                     | .     |       |
|                                | Skewness                                | -.935 | 1.225 |
|                                | Kurtosis                                | .     | .     |
| Kelembaban pada Bulan Desember | Mean                                    | 80.67 | 1.453 |
|                                | 95% Confidence Interval for Lower Bound |       | 74.42 |
|                                | Mean                                    |       |       |
|                                | Upper Bound                             |       | 86.92 |
|                                | 5% Trimmed Mean                         | .     |       |
|                                | Median                                  | 81.00 |       |
|                                | Variance                                | 6.333 |       |
|                                | Std. Deviation                          | 2.517 |       |
|                                | Minimum                                 | 78    |       |
|                                | Maximum                                 | 83    |       |
|                                | Range                                   | 5     |       |
|                                | Interquartile Range                     | .     |       |
|                                | Skewness                                | -.586 | 1.225 |
|                                | Kurtosis                                | .     | .     |

### Explore

#### Case Processing Summary

|  | Cases |         |         |         |       |         |
|--|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|  | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|  | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
|  |       |         |         |         |       |         |

|                                  |   |       |   |       |   |        |
|----------------------------------|---|-------|---|-------|---|--------|
| Curah Hujan pada Bulan Januari   | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Curah Hujan pada Bulan Februari  | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Curah Hujan pada Bulan Maret     | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Curah Hujan pada Bulan April     | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Curah Hujan pada Bulan Mei       | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Curah Hujan pada Bulan Juni      | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Curah Hujan pada Bulan Juli      | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Curah Hujan pada Bulan Agustus   | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Curah Hujan pada Bulan September | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Curah Hujan pada Bulan Oktober   | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Curah Hujan pada Bulan November  | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |
| Curah Hujan pada Bulan Desember  | 3 | 75.0% | 1 | 25.0% | 4 | 100.0% |

### Descriptives

|  | Statistic | Std. Error |
|--|-----------|------------|
| Curah Hujan pada Bulan Januari Mean          | 355.267   | 41.2845    |
| 95% Confidence Interval for Lower Bound Mean | 177.634   |            |
| Upper Bound                                  | 532.899   |            |
| 5% Trimmed Mean                              | .         |            |
| Median                                       | 389.300   |            |
| Variance                                     | 5.113E3   |            |
| Std. Deviation                               | 71.5068   |            |
| Minimum                                      | 273.1     |            |
| Maximum                                      | 403.4     |            |

|                                 |   |          |         |
|---------------------------------|---|----------|---------|
|                                 | Range                                   | 130.3    |         |
|                                 | Interquartile Range                     | .        |         |
|                                 | Skewness                                | -1.657   | 1.225   |
|                                 | Kurtosis                                | .        | .       |
| Curah Hujan pada Bulan Februari | Mean                                    | 399.000  | 79.7246 |
|                                 | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 55.973   |         |
|                                 | Mean                                    |          |         |
|                                 | Upper Bound                             | 742.027  |         |
|                                 | 5% Trimmed Mean                         | .        |         |
|                                 | Median                                  | 382.000  |         |
|                                 | Variance                                | 1.907E4  |         |
|                                 | Std. Deviation                          | 1.3809E2 |         |
|                                 | Minimum                                 | 270.2    |         |
|                                 | Maximum                                 | 544.8    |         |
|                                 | Range                                   | 274.6    |         |
|                                 | Interquartile Range                     | .        |         |
|                                 | Skewness                                | .546     | 1.225   |
|                                 | Kurtosis                                | .        | .       |
| Curah Hujan pada Bulan Maret    | Mean                                    | 202.700  | 33.0736 |
|                                 | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 60.396   |         |
|                                 | Mean                                    |          |         |
|                                 | Upper Bound                             | 345.004  |         |
|                                 | 5% Trimmed Mean                         | .        |         |
|                                 | Median                                  | 192.500  |         |
|                                 | Variance                                | 3.282E3  |         |
|                                 | Std. Deviation                          | 57.2852  |         |
|                                 | Minimum                                 | 151.2    |         |
|                                 | Maximum                                 | 264.4    |         |
|                                 | Range                                   | 113.2    |         |
|                                 | Interquartile Range                     | .        |         |
|                                 | Skewness                                | .776     | 1.225   |
|                                 | Kurtosis                                | .        | .       |
| Curah Hujan pada Bulan April    | Mean                                    | 255.800  | 80.3285 |
|                                 | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -89.826  |         |
|                                 | Mean                                    |          |         |
|                                 | Upper Bound                             | 601.426  |         |

|                             |   |          |         |
|-----------------------------|---|----------|---------|
|                             | 5% Trimmed Mean                         | .        |         |
|                             | Median                                  | 271.700  |         |
|                             | Variance                                | 1.936E4  |         |
|                             | Std. Deviation                          | 1.3913E2 |         |
|                             | Minimum                                 | 109.4    |         |
|                             | Maximum                                 | 386.3    |         |
|                             | Range                                   | 276.9    |         |
|                             | Interquartile Range                     | .        |         |
|                             | Skewness                                | -.508    | 1.225   |
|                             | Kurtosis                                | .        | .       |
| Curah Hujan pada Bulan Mei  | Mean                                    | 220.833  | 57.0849 |
|                             | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -24.783  |         |
|                             | Mean                                    |          |         |
|                             | Upper Bound                             | 466.450  |         |
|                             | 5% Trimmed Mean                         | .        |         |
|                             | Median                                  | 275.400  |         |
|                             | Variance                                | 9.776E3  |         |
|                             | Std. Deviation                          | 98.8740  |         |
|                             | Minimum                                 | 106.7    |         |
|                             | Maximum                                 | 280.4    |         |
|                             | Range                                   | 173.7    |         |
|                             | Interquartile Range                     | .        |         |
|                             | Skewness                                | -1.727   | 1.225   |
|                             | Kurtosis                                | .        | .       |
| Curah Hujan pada Bulan Juni | Mean                                    | 102.767  | 24.5208 |
|                             | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -2.738   |         |
|                             | Mean                                    |          |         |
|                             | Upper Bound                             | 208.271  |         |
|                             | 5% Trimmed Mean                         | .        |         |
|                             | Median                                  | 108.300  |         |
|                             | Variance                                | 1.804E3  |         |
|                             | Std. Deviation                          | 42.4712  |         |
|                             | Minimum                                 | 57.8     |         |
|                             | Maximum                                 | 142.2    |         |
|                             | Range                                   | 84.4     |         |

|                                  |   |          |         |
|----------------------------------|---|----------|---------|
|                                  | Interquartile Range                     | .        | .       |
|                                  | Skewness                                | -.576    | 1.225   |
|                                  | Kurtosis                                | .        | .       |
| Curah Hujan pada Bulan Juli      | Mean                                    | 45.533   | 22.2322 |
|                                  | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -50.124  |         |
|                                  | Mean                                    |          |         |
|                                  | Upper Bound                             | 141.191  |         |
|                                  | 5% Trimmed Mean                         | .        |         |
|                                  | Median                                  | 46.400   |         |
|                                  | Variance                                | 1.483E3  |         |
|                                  | Std. Deviation                          | 38.5073  |         |
|                                  | Minimum                                 | 6.6      |         |
|                                  | Maximum                                 | 83.6     |         |
|                                  | Range                                   | 77.0     |         |
|                                  | Interquartile Range                     | .        |         |
|                                  | Skewness                                | -.101    | 1.225   |
|                                  | Kurtosis                                | .        | .       |
| Curah Hujan pada Bulan Agustus   | Mean                                    | 71.333   | 36.7257 |
|                                  | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -86.685  |         |
|                                  | Mean                                    |          |         |
|                                  | Upper Bound                             | 229.351  |         |
|                                  | 5% Trimmed Mean                         | .        |         |
|                                  | Median                                  | 67.000   |         |
|                                  | Variance                                | 4.046E3  |         |
|                                  | Std. Deviation                          | 63.6108  |         |
|                                  | Minimum                                 | 10.0     |         |
|                                  | Maximum                                 | 137.0    |         |
|                                  | Range                                   | 127.0    |         |
|                                  | Interquartile Range                     | .        |         |
|                                  | Skewness                                | .305     | 1.225   |
|                                  | Kurtosis                                | .        | .       |
| Curah Hujan pada Bulan September | Mean                                    | 196.700  | 96.2039 |
|                                  | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -217.232 |         |
|                                  | Mean                                    |          |         |
|                                  | Upper Bound                             | 610.632  |         |
|                                  | 5% Trimmed Mean                         | .        |         |

|                                    |   |          |          |
|------------------------------------|---|----------|----------|
|                                    | Median                                  | 225.900  |          |
|                                    | Variance                                | 2.777E4  |          |
|                                    | Std. Deviation                          | 1.6663E2 |          |
|                                    | Minimum                                 | 17.4     |          |
|                                    | Maximum                                 | 346.8    |          |
|                                    | Range                                   | 329.4    |          |
|                                    | Interquartile Range                     | .        |          |
|                                    | Skewness                                | -.764    | 1.225    |
|                                    | Kurtosis                                | .        | .        |
| Curah Hujan pada Bulan<br>Oktober  | Mean                                    | 250.433  | 137.6347 |
|                                    | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -341.761 |          |
|                                    | Mean                                    |          |          |
|                                    | Upper Bound                             | 842.628  |          |
|                                    | 5% Trimmed Mean                         | .        |          |
|                                    | Median                                  | 168.000  |          |
|                                    | Variance                                | 5.683E4  |          |
|                                    | Std. Deviation                          | 2.3839E2 |          |
|                                    | Minimum                                 | 64.2     |          |
|                                    | Maximum                                 | 519.1    |          |
|                                    | Range                                   | 454.9    |          |
|                                    | Interquartile Range                     | .        |          |
|                                    | Skewness                                | 1.370    | 1.225    |
|                                    | Kurtosis                                | .        | .        |
| Curah Hujan pada Bulan<br>November | Mean                                    | 223.000  | 48.5429  |
|                                    | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 14.137   |          |
|                                    | Mean                                    |          |          |
|                                    | Upper Bound                             | 431.863  |          |
|                                    | 5% Trimmed Mean                         | .        |          |
|                                    | Median                                  | 262.900  |          |
|                                    | Variance                                | 7.069E3  |          |
|                                    | Std. Deviation                          | 84.0787  |          |
|                                    | Minimum                                 | 126.4    |          |
|                                    | Maximum                                 | 279.7    |          |
|                                    | Range                                   | 153.3    |          |
|                                    | Interquartile Range                     | .        |          |

|                                 |   |          |          |
|---------------------------------|---|----------|----------|
|                                 | Skewness                                | -1.655   | 1.225    |
|                                 | Kurtosis                                | .        | .        |
| Curah Hujan pada Bulan Desember | Mean                                    | 341.833  | 103.6912 |
|                                 | 95% Confidence Interval for Lower Bound | -104.314 |          |
|                                 | Mean                                    |          |          |
|                                 | Upper Bound                             | 787.981  |          |
|                                 | 5% Trimmed Mean                         | .        |          |
|                                 | Median                                  | 315.100  |          |
|                                 | Variance                                | 3.226E4  |          |
|                                 | Std. Deviation                          | 1.7960E2 |          |
|                                 | Minimum                                 | 177.1    |          |
|                                 | Maximum                                 | 533.3    |          |
|                                 | Range                                   | 356.2    |          |
|                                 | Interquartile Range                     | .        |          |
|                                 | Skewness                                | .655     | 1.225    |
|                                 | Kurtosis                                | .        | .        |

## Correlations

Correlations

|                          |                     | Kasusnortot | Sosial Ekonomi<br>2008-2010 |
|--------------------------|---------------------|-------------|-----------------------------|
| Kasusnortot              | Pearson Correlation | 1           | -.201                       |
|                          | Sig. (2-tailed)     |             | .288                        |
|                          | N                   | 30          | 30                          |
| Sosial Ekonomi 2008-2010 | Pearson Correlation | -.201       | 1                           |
|                          | Sig. (2-tailed)     | .288        |                             |
|                          | N                   | 30          | 30                          |

## Correlations

Correlations

|             |                     | Kasusnortot | Cakupan<br>Imunisasi 2008-<br>2010 |
|-------------|---------------------|-------------|------------------------------------|
| Kasusnortot | Pearson Correlation | 1           | -.100                              |
|             | Sig. (2-tailed)     |             | .597                               |



|                             |                     |       |    |
|-----------------------------|---------------------|-------|----|
|                             | N                   | 30    | 30 |
| Cakupan Imunisasi 2008-2010 | Pearson Correlation | -.100 | 1  |
|                             | Sig. (2-tailed)     | .597  |    |
|                             | N                   | 30    | 30 |

## Correlations

|                              |                     | Kasusnortot | Kepadatan Penduduk 2008-2010 |
|------------------------------|---------------------|-------------|------------------------------|
| Kasusnortot                  | Pearson Correlation | 1           | .118                         |
|                              | Sig. (2-tailed)     |             | .536                         |
|                              | N                   | 30          | 30                           |
| Kepadatan Penduduk 2008-2010 | Pearson Correlation | .118        | 1                            |
|                              | Sig. (2-tailed)     | .536        |                              |
|                              | N                   | 30          | 30                           |

## Correlations

|                 |                     | Kasus 2008-2010 | Suhu 2008-2010 |
|-----------------|---------------------|-----------------|----------------|
| Kasus 2008-2010 | Pearson Correlation | 1               | .535**         |
|                 | Sig. (2-tailed)     |                 | .001           |
|                 | N                   | 36              | 36             |
| Suhu 2008-2010  | Pearson Correlation | .535**          | 1              |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .001            |                |
|                 | N                   | 36              | 36             |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

|  |  | Kasus 2008-2010 | Kelembaban 2008-2010 |
|--|--|-----------------|----------------------|
|--|--|-----------------|----------------------|

|                      |                     |       |       |
|----------------------|---------------------|-------|-------|
| Kasus 2008-2010      | Pearson Correlation | 1     | -.023 |
|                      | Sig. (2-tailed)     |       | .895  |
|                      | N                   | 36    | 36    |
| Kelembaban 2008-2010 | Pearson Correlation | -.023 | 1     |
|                      | Sig. (2-tailed)     | .895  |       |
|                      | N                   | 36    | 36    |

## Correlations

Correlations

|                       |                     | Kasus 2008-2010 | Curah Hujan 2008-2010 |
|-----------------------|---------------------|-----------------|-----------------------|
| Kasus 2008-2010       | Pearson Correlation | 1               | -.056                 |
|                       | Sig. (2-tailed)     |                 | .747                  |
|                       | N                   | 36              | 36                    |
| Curah Hujan 2008-2010 | Pearson Correlation | -.056           | 1                     |
|                       | Sig. (2-tailed)     | .747            |                       |
|                       | N                   | 36              | 36                    |

## Correlations

Correlations

|                     |                     | Kasus Campak 2008 | Sosial Ekonomi 2008 |
|---------------------|---------------------|-------------------|---------------------|
| Kasus Campak 2008   | Pearson Correlation | 1                 | -.408               |
|                     | Sig. (2-tailed)     |                   | .241                |
|                     | N                   | 10                | 10                  |
| Sosial Ekonomi 2008 | Pearson Correlation | -.408             | 1                   |
|                     | Sig. (2-tailed)     | .241              |                     |
|                     | N                   | 10                | 10                  |

## Correlations

Correlations

|  |  | Kasus Campak 2009 | Sosial Ekonomi 2009 |
|--|--|-------------------|---------------------|
|--|--|-------------------|---------------------|

|                     |                     |      |      |
|---------------------|---------------------|------|------|
| Kasus Campak 2009   | Pearson Correlation | 1    | .004 |
|                     | Sig. (2-tailed)     |      | .991 |
|                     | N                   | 10   | 10   |
| Sosial Ekonomi 2009 | Pearson Correlation | .004 | 1    |
|                     | Sig. (2-tailed)     | .991 |      |
|                     | N                   | 10   | 10   |

## Correlations

Correlations

|                     |                     | Kasus Campak<br>2010 | Sosial Ekonomi<br>2010 |
|---------------------|---------------------|----------------------|------------------------|
| Kasus Campak 2010   | Pearson Correlation | 1                    | .098                   |
|                     | Sig. (2-tailed)     |                      | .788                   |
|                     | N                   | 10                   | 10                     |
| Sosial Ekonomi 2010 | Pearson Correlation | .098                 | 1                      |
|                     | Sig. (2-tailed)     | .788                 |                        |
|                     | N                   | 10                   | 10                     |

## Correlations

Correlations

|                        |                     | Kasus Campak<br>2008 | Cakupan<br>Imunisasi 2008 |
|------------------------|---------------------|----------------------|---------------------------|
| Kasus Campak 2008      | Pearson Correlation | 1                    | .126                      |
|                        | Sig. (2-tailed)     |                      | .730                      |
|                        | N                   | 10                   | 10                        |
| Cakupan Imunisasi 2008 | Pearson Correlation | .126                 | 1                         |
|                        | Sig. (2-tailed)     | .730                 |                           |
|                        | N                   | 10                   | 10                        |

## Correlations

Correlations

|  |  | Kasus Campak<br>2009 | Cakupan<br>Imunisasi 2009 |
|--|--|----------------------|---------------------------|
|--|--|----------------------|---------------------------|

|                        |                     |      |      |
|------------------------|---------------------|------|------|
| Kasus Campak 2009      | Pearson Correlation | 1    | .035 |
|                        | Sig. (2-tailed)     |      | .924 |
|                        | N                   | 10   | 10   |
| Cakupan Imunisasi 2009 | Pearson Correlation | .035 | 1    |
|                        | Sig. (2-tailed)     | .924 |      |
|                        | N                   | 10   | 10   |

## Correlations

Correlations

|                        |                     | Kasus Campak<br>2010 | Cakupan<br>Imunisasi 2010 |
|------------------------|---------------------|----------------------|---------------------------|
| Kasus Campak 2010      | Pearson Correlation | 1                    | .534                      |
|                        | Sig. (2-tailed)     |                      | .112                      |
|                        | N                   | 10                   | 10                        |
| Cakupan Imunisasi 2010 | Pearson Correlation | .534                 | 1                         |
|                        | Sig. (2-tailed)     | .112                 |                           |
|                        | N                   | 10                   | 10                        |

## Correlations

Correlations

|                         |                     | Kasus Campak<br>2008 | Kepadatan<br>Penduduk 2008 |
|-------------------------|---------------------|----------------------|----------------------------|
| Kasus Campak 2008       | Pearson Correlation | 1                    | -.115                      |
|                         | Sig. (2-tailed)     |                      | .751                       |
|                         | N                   | 10                   | 10                         |
| Kepadatan Penduduk 2008 | Pearson Correlation | -.115                | 1                          |
|                         | Sig. (2-tailed)     | .751                 |                            |
|                         | N                   | 10                   | 10                         |

## Correlations

Correlations

|                   |                     | Kasus Campak<br>2009 | Kepadatan<br>Penduduk 2009 |
|-------------------|---------------------|----------------------|----------------------------|
| Kasus Campak 2009 | Pearson Correlation | 1                    | .223                       |

|                         |                     |      |      |
|-------------------------|---------------------|------|------|
|                         | Sig. (2-tailed)     |      | .535 |
|                         | N                   | 10   | 10   |
| Kepadatan Penduduk 2009 | Pearson Correlation | .223 | 1    |
|                         | Sig. (2-tailed)     | .535 |      |
|                         | N                   | 10   | 10   |

## Correlations

Correlations

|                         |                     | Kasus Campak<br>2010 | Kepadatan<br>Penduduk 2010 |
|-------------------------|---------------------|----------------------|----------------------------|
| Kasus Campak 2010       | Pearson Correlation | 1                    | .208                       |
|                         | Sig. (2-tailed)     |                      | .564                       |
|                         | N                   | 10                   | 10                         |
| Kepadatan Penduduk 2010 | Pearson Correlation | .208                 | 1                          |
|                         | Sig. (2-tailed)     | .564                 |                            |
|                         | N                   | 10                   | 10                         |

## Correlations

Correlations

|                   |                     | Kasus Campak<br>2008 | Suhu 2008 |
|-------------------|---------------------|----------------------|-----------|
| Kasus Campak 2008 | Pearson Correlation | 1                    | .335      |
|                   | Sig. (2-tailed)     |                      | .287      |
|                   | N                   | 12                   | 12        |
| Suhu 2008         | Pearson Correlation | .335                 | 1         |
|                   | Sig. (2-tailed)     | .287                 |           |
|                   | N                   | 12                   | 12        |

## Correlations

Correlations

|                   |                     | Kasus Campak<br>2009 | Suhu 2009 |
|-------------------|---------------------|----------------------|-----------|
| Kasus Campak 2009 | Pearson Correlation | 1                    | -.159     |
|                   | Sig. (2-tailed)     |                      | .621      |

|           |                     |       |    |
|-----------|---------------------|-------|----|
|           | N                   | 12    | 12 |
| Suhu 2009 | Pearson Correlation | -.159 | 1  |
|           | Sig. (2-tailed)     | .621  |    |
|           | N                   | 12    | 12 |

## Correlations

|                   |                     | Kasus Campak<br>2010 | Suhu 2010 |
|-------------------|---------------------|----------------------|-----------|
| Kasus Campak 2010 | Pearson Correlation | 1                    | .607*     |
|                   | Sig. (2-tailed)     |                      | .037      |
|                   | N                   | 12                   | 12        |
| Suhu 2010         | Pearson Correlation | .607*                | 1         |
|                   | Sig. (2-tailed)     | .037                 |           |
|                   | N                   | 12                   | 12        |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

|                   |                     | Kasus Campak<br>2008 | Kelembaban<br>2008 |
|-------------------|---------------------|----------------------|--------------------|
| Kasus Campak 2008 | Pearson Correlation | 1                    | -.264              |
|                   | Sig. (2-tailed)     |                      | .407               |
|                   | N                   | 12                   | 12                 |
| Kelembaban 2008   | Pearson Correlation | -.264                | 1                  |
|                   | Sig. (2-tailed)     | .407                 |                    |
|                   | N                   | 12                   | 12                 |

## Correlations

|                   |                     | Kasus Campak<br>2009 | Kelembaban<br>2009 |
|-------------------|---------------------|----------------------|--------------------|
| Kasus Campak 2009 | Pearson Correlation | 1                    | .108               |
|                   | Sig. (2-tailed)     |                      | .738               |

|                 |                     |      |    |
|-----------------|---------------------|------|----|
|                 | N                   | 12   | 12 |
| Kelembaban 2009 | Pearson Correlation | .108 | 1  |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .738 |    |
|                 | N                   | 12   | 12 |

### Correlations

Correlations

|                   |                     | Kasus Campak<br>2010 | Kelembaban<br>2010 |
|-------------------|---------------------|----------------------|--------------------|
| Kasus Campak 2010 | Pearson Correlation | 1                    | -.173              |
|                   | Sig. (2-tailed)     |                      | .592               |
|                   | N                   | 12                   | 12                 |
| Kelembaban 2010   | Pearson Correlation | -.173                | 1                  |
|                   | Sig. (2-tailed)     | .592                 |                    |
|                   | N                   | 12                   | 12                 |

### Correlations

Correlations

|                   |                     | Kasus Campak<br>2008 | Curah Hujan<br>2008 |
|-------------------|---------------------|----------------------|---------------------|
| Kasus Campak 2008 | Pearson Correlation | 1                    | -.077               |
|                   | Sig. (2-tailed)     |                      | .812                |
|                   | N                   | 12                   | 12                  |
| Curah Hujan 2008  | Pearson Correlation | -.077                | 1                   |
|                   | Sig. (2-tailed)     | .812                 |                     |
|                   | N                   | 12                   | 12                  |

### Correlations

Correlations

|                   |                     | Kasus Campak<br>2009 | Curah Hujan<br>2009 |
|-------------------|---------------------|----------------------|---------------------|
| Kasus Campak 2009 | Pearson Correlation | 1                    | .020                |
|                   | Sig. (2-tailed)     |                      | .951                |
|                   | N                   | 12                   | 12                  |

|                  |                     |      |    |
|------------------|---------------------|------|----|
| Curah Hujan 2009 | Pearson Correlation | .020 | 1  |
|                  | Sig. (2-tailed)     | .951 |    |
|                  | N                   | 12   | 12 |

## Correlations

### Correlations

|                   |                     | Kasus Campak<br>2010 | Curah Hujan<br>2010 |
|-------------------|---------------------|----------------------|---------------------|
| Kasus Campak 2010 | Pearson Correlation | 1                    | -.293               |
|                   | Sig. (2-tailed)     |                      | .356                |
|                   | N                   | 12                   | 12                  |
| Curah Hujan 2010  | Pearson Correlation | -.293                | 1                   |
|                   | Sig. (2-tailed)     | .356                 |                     |
|                   | N                   | 12                   | 12                  |

## Correlations

### Correlations

|                          |                     | Kasus Campak<br>di Cakung | Sosial Ekonomi<br>di Cakung |
|--------------------------|---------------------|---------------------------|-----------------------------|
| Kasus Campak di Cakung   | Pearson Correlation | 1                         | -.758                       |
|                          | Sig. (2-tailed)     |                           | .452                        |
|                          | N                   | 3                         | 3                           |
| Sosial Ekonomi di Cakung | Pearson Correlation | -.758                     | 1                           |
|                          | Sig. (2-tailed)     | .452                      |                             |
|                          | N                   | 3                         | 3                           |

## Correlations

### Correlations

|                            |                     | Kasus Campak<br>di Cipayung | Sosial Ekonomi<br>di Cipayung |
|----------------------------|---------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| Kasus Campak di Cipayung   | Pearson Correlation | 1                           | -.624                         |
|                            | Sig. (2-tailed)     |                             | .571                          |
|                            | N                   | 3                           | 3                             |
| Sosial Ekonomi di Cipayung | Pearson Correlation | -.624                       | 1                             |



|  |                 |      |   |
|--|-----------------|------|---|
|  | Sig. (2-tailed) | .571 |   |
|  | N               | 3    | 3 |

## Correlations

### Correlations

|                           |                     | Kasus Campak<br>di Ciracas | Sosial Ekonomi<br>di Ciracas |
|---------------------------|---------------------|----------------------------|------------------------------|
| Kasus Campak di Ciracas   | Pearson Correlation | 1                          | -.976                        |
|                           | Sig. (2-tailed)     |                            | .140                         |
|                           | N                   | 3                          | 3                            |
| Sosial Ekonomi di Ciracas | Pearson Correlation | -.976                      | 1                            |
|                           | Sig. (2-tailed)     | .140                       |                              |
|                           | N                   | 3                          | 3                            |

## Correlations

### Correlations

|                                  |                     | Kasus Campak<br>di Duren Sawit | Sosial Ekonomi<br>di Duren Sawit |
|----------------------------------|---------------------|--------------------------------|----------------------------------|
| Kasus Campak di Duren<br>Sawit   | Pearson Correlation | 1                              | -.218                            |
|                                  | Sig. (2-tailed)     |                                | .860                             |
|                                  | N                   | 3                              | 3                                |
| Sosial Ekonomi di Duren<br>Sawit | Pearson Correlation | -.218                          | 1                                |
|                                  | Sig. (2-tailed)     | .860                           |                                  |
|                                  | N                   | 3                              | 3                                |

## Correlations

### Correlations

|                              |                     | Kasus Campak<br>di Jatinegara | Sosial Ekonomi<br>di Jatinegara |
|------------------------------|---------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| Kasus Campak di Jatinegara   | Pearson Correlation | 1                             | -.882                           |
|                              | Sig. (2-tailed)     |                               | .312                            |
|                              | N                   | 3                             | 3                               |
| Sosial Ekonomi di Jatinegara | Pearson Correlation | -.882                         | 1                               |

|  |                 |      |   |
|--|-----------------|------|---|
|  | Sig. (2-tailed) | .312 |   |
|  | N               | 3    | 3 |

## Correlations

### Correlations

|                               |                     | Kasus Campak<br>di Kramat Jati | Sosial Ekonomi<br>di Kramat Jati |
|-------------------------------|---------------------|--------------------------------|----------------------------------|
| Kasus Campak di Kramat Jati   | Pearson Correlation | 1                              | -.874                            |
|                               | Sig. (2-tailed)     |                                | .323                             |
|                               | N                   | 3                              | 3                                |
| Sosial Ekonomi di Kramat Jati | Pearson Correlation | -.874                          | 1                                |
|                               | Sig. (2-tailed)     | .323                           |                                  |
|                               | N                   | 3                              | 3                                |

## Correlations

### Correlations

|                           |                     | Kasus Campak<br>di Makasar | Sosial Ekonomi<br>di Makasar |
|---------------------------|---------------------|----------------------------|------------------------------|
| Kasus Campak di Makasar   | Pearson Correlation | 1                          | -.934                        |
|                           | Sig. (2-tailed)     |                            | .233                         |
|                           | N                   | 3                          | 3                            |
| Sosial Ekonomi di Makasar | Pearson Correlation | -.934                      | 1                            |
|                           | Sig. (2-tailed)     | .233                       |                              |
|                           | N                   | 3                          | 3                            |

## Correlations

### Correlations

|                            |                     | Kasus Campak<br>di Matraman | Sosial Ekonomi<br>di Matraman |
|----------------------------|---------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| Kasus Campak di Matraman   | Pearson Correlation | 1                           | -.566                         |
|                            | Sig. (2-tailed)     |                             | .617                          |
|                            | N                   | 3                           | 3                             |
| Sosial Ekonomi di Matraman | Pearson Correlation | -.566                       | 1                             |
|                            | Sig. (2-tailed)     | .617                        |                               |

## Correlations

|                            |                     | Kasus Campak di Matraman | Sosial Ekonomi di Matraman |
|----------------------------|---------------------|--------------------------|----------------------------|
| Kasus Campak di Matraman   | Pearson Correlation | 1                        | -.566                      |
|                            | Sig. (2-tailed)     |                          | .617                       |
|                            | N                   | 3                        | 3                          |
| Sosial Ekonomi di Matraman | Pearson Correlation | -.566                    | 1                          |
|                            | Sig. (2-tailed)     | .617                     |                            |
|                            | N                   | 3                        | 3                          |

## Correlations

## Correlations

|                              |                     | Kasus Campak di Pasar Rebo | Sosial Ekonomi di Pasar Rebo |
|------------------------------|---------------------|----------------------------|------------------------------|
| Kasus Campak di Pasar Rebo   | Pearson Correlation | 1                          | -.709                        |
|                              | Sig. (2-tailed)     |                            | .498                         |
|                              | N                   | 3                          | 3                            |
| Sosial Ekonomi di Pasar Rebo | Pearson Correlation | -.709                      | 1                            |
|                              | Sig. (2-tailed)     | .498                       |                              |
|                              | N                   | 3                          | 3                            |

## Correlations

## Correlations

|                              |                     | Kasus Campak di Pulogadung | Sosial Ekonomi di Pulogadung |
|------------------------------|---------------------|----------------------------|------------------------------|
| Kasus Campak di Pulogadung   | Pearson Correlation | 1                          | -.966                        |
|                              | Sig. (2-tailed)     |                            | .165                         |
|                              | N                   | 3                          | 3                            |
| Sosial Ekonomi di Pulogadung | Pearson Correlation | -.966                      | 1                            |
|                              | Sig. (2-tailed)     | .165                       |                              |
|                              | N                   | 3                          | 3                            |

## Correlations

## Correlations

|                             |                     | Kasus Campak<br>di Cakung | Cakupan<br>Imunisasi di<br>Cakung |
|-----------------------------|---------------------|---------------------------|-----------------------------------|
| Kasus Campak di Cakung      | Pearson Correlation | 1                         | -.337                             |
|                             | Sig. (2-tailed)     |                           | .781                              |
|                             | N                   | 3                         | 3                                 |
| Cakupan Imunisasi di Cakung | Pearson Correlation | -.337                     | 1                                 |
|                             | Sig. (2-tailed)     | .781                      |                                   |
|                             | N                   | 3                         | 3                                 |

## Correlations

## Correlations

|                               |                     | Kasus Campak<br>di Cipayung | Cakupan<br>Imunisasi di<br>Cipayung |
|-------------------------------|---------------------|-----------------------------|-------------------------------------|
| Kasus Campak di Cipayung      | Pearson Correlation | 1                           | -.369                               |
|                               | Sig. (2-tailed)     |                             | .760                                |
|                               | N                   | 3                           | 3                                   |
| Cakupan Imunisasi di Cipayung | Pearson Correlation | -.369                       | 1                                   |
|                               | Sig. (2-tailed)     | .760                        |                                     |
|                               | N                   | 3                           | 3                                   |

## Correlations

## Correlations

|                              |                     | Kasus Campak<br>di Ciracas | Cakupan<br>Imunisasi di<br>Ciracas |
|------------------------------|---------------------|----------------------------|------------------------------------|
| Kasus Campak di Ciracas      | Pearson Correlation | 1                          | -.887                              |
|                              | Sig. (2-tailed)     |                            | .306                               |
|                              | N                   | 3                          | 3                                  |
| Cakupan Imunisasi di Ciracas | Pearson Correlation | -.887                      | 1                                  |
|                              | Sig. (2-tailed)     | .306                       |                                    |
|                              | N                   | 3                          | 3                                  |

## Correlations

| Correlations                     |                             |                                  |
|----------------------------------|-----------------------------|----------------------------------|
|                                  | Kasus Campak di Duren Sawit | Cakupan Imunisasi di Duren Sawit |
| Kasus Campak di Duren Sawit      | 1                           | -.614                            |
| Pearson Correlation              |                             |                                  |
| Sig. (2-tailed)                  |                             | .579                             |
| N                                | 3                           | 3                                |
| Cakupan Imunisasi di Duren Sawit | -.614                       | 1                                |
| Pearson Correlation              |                             |                                  |
| Sig. (2-tailed)                  | .579                        |                                  |
| N                                | 3                           | 3                                |

## Correlations

| Correlations                    |                            |                                 |
|---------------------------------|----------------------------|---------------------------------|
|                                 | Kasus Campak di Jatinegara | Cakupan Imunisasi di Jatinegara |
| Kasus Campak di Jatinegara      | 1                          | -.998*                          |
| Pearson Correlation             |                            |                                 |
| Sig. (2-tailed)                 |                            | .040                            |
| N                               | 3                          | 3                               |
| Cakupan Imunisasi di Jatinegara | -.998*                     | 1                               |
| Pearson Correlation             |                            |                                 |
| Sig. (2-tailed)                 | .040                       |                                 |
| N                               | 3                          | 3                               |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

| Correlations                |                             |                                  |
|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------------|
|                             | Kasus Campak di Kramat Jati | Cakupan Imunisasi di Kramat Jati |
| Kasus Campak di Kramat Jati | 1                           | -.586                            |
| Pearson Correlation         |                             |                                  |
| Sig. (2-tailed)             |                             | .602                             |
| N                           | 3                           | 3                                |

|                                  |                     |       |   |
|----------------------------------|---------------------|-------|---|
| Cakupan Imunisasi di Kramat Jati | Pearson Correlation | -.586 | 1 |
|                                  | Sig. (2-tailed)     | .602  |   |
|                                  | N                   | 3     | 3 |

## Correlations

### Correlations

|                              |                     | Kasus Campak di Makasar | Cakupan Imunisasi di Makasar |
|------------------------------|---------------------|-------------------------|------------------------------|
| Kasus Campak di Makasar      | Pearson Correlation | 1                       | -.785                        |
|                              | Sig. (2-tailed)     |                         | .425                         |
|                              | N                   | 3                       | 3                            |
| Cakupan Imunisasi di Makasar | Pearson Correlation | -.785                   | 1                            |
|                              | Sig. (2-tailed)     | .425                    |                              |
|                              | N                   | 3                       | 3                            |

## Correlations

### Correlations

|                               |                     | Kasus Campak di Matraman | Cakupan Imunisasi di Matraman |
|-------------------------------|---------------------|--------------------------|-------------------------------|
| Kasus Campak di Matraman      | Pearson Correlation | 1                        | -.075                         |
|                               | Sig. (2-tailed)     |                          | .952                          |
|                               | N                   | 3                        | 3                             |
| Cakupan Imunisasi di Matraman | Pearson Correlation | -.075                    | 1                             |
|                               | Sig. (2-tailed)     | .952                     |                               |
|                               | N                   | 3                        | 3                             |

## Correlations

### Correlations

|                       |                     | Kasus Campak di Pasar Rebo | Cakupan Imunisasi di Pasar Rebo |
|-----------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------------|
| Kasus Campak di Pasar | Pearson Correlation | 1                          | .068                            |

|                                 |                     |      |      |
|---------------------------------|---------------------|------|------|
| Rebo                            | Sig. (2-tailed)     |      | .957 |
|                                 | N                   | 3    | 3    |
| Cakupan Imunisasi di Pasar Rebo | Pearson Correlation | .068 | 1    |
|                                 | Sig. (2-tailed)     | .957 |      |
|                                 | N                   | 3    | 3    |

## Correlations

### Correlations

|                                 |                     |  | Kasus Campak di Pulogadung | Cakupan Imunisasi di Pulogadung |
|---------------------------------|---------------------|--|----------------------------|---------------------------------|
| Kasus Campak di Pulogadung      | Pearson Correlation |  | 1                          | -.741                           |
|                                 | Sig. (2-tailed)     |  |                            | .468                            |
|                                 | N                   |  | 3                          | 3                               |
| Cakupan Imunisasi di Pulogadung | Pearson Correlation |  | -.741                      | 1                               |
|                                 | Sig. (2-tailed)     |  | .468                       |                                 |
|                                 | N                   |  | 3                          | 3                               |

## Correlations

### Correlations

|                              |                     |  | Kasus Campak di Cakung | Kepadatan Penduduk di Cakung |
|------------------------------|---------------------|--|------------------------|------------------------------|
| Kasus Campak di Cakung       | Pearson Correlation |  | 1                      | .539                         |
|                              | Sig. (2-tailed)     |  |                        | .638                         |
|                              | N                   |  | 3                      | 3                            |
| Kepadatan Penduduk di Cakung | Pearson Correlation |  | .539                   | 1                            |
|                              | Sig. (2-tailed)     |  | .638                   |                              |
|                              | N                   |  | 3                      | 3                            |

## Correlations

### Correlations

|                                   |                     | Kasus Campak<br>di Cipayung | Kepadatan<br>Penduduk di<br>Cipayung |
|-----------------------------------|---------------------|-----------------------------|--------------------------------------|
| Kasus Campak di Cipayung          | Pearson Correlation | 1                           | .168                                 |
|                                   | Sig. (2-tailed)     |                             | .893                                 |
|                                   | N                   | 3                           | 3                                    |
| Kepadatan Penduduk di<br>Cipayung | Pearson Correlation | .168                        | 1                                    |
|                                   | Sig. (2-tailed)     | .893                        |                                      |
|                                   | N                   | 3                           | 3                                    |

## Correlations

### Correlations

|                                  |                     | Kasus Campak<br>di Ciracas | Kepadatan<br>Penduduk di<br>Ciracas |
|----------------------------------|---------------------|----------------------------|-------------------------------------|
| Kasus Campak di Ciracas          | Pearson Correlation | 1                          | .884                                |
|                                  | Sig. (2-tailed)     |                            | .309                                |
|                                  | N                   | 3                          | 3                                   |
| Kepadatan Penduduk di<br>Ciracas | Pearson Correlation | .884                       | 1                                   |
|                                  | Sig. (2-tailed)     | .309                       |                                     |
|                                  | N                   | 3                          | 3                                   |

## Correlations

### Correlations

|                                      |                     | Kasus Campak<br>di Duren Sawit | Kepadatan<br>Penduduk di<br>Duren Sawit |
|--------------------------------------|---------------------|--------------------------------|---|
| Kasus Campak di Duren<br>Sawit       | Pearson Correlation | 1                              | -.177                                   |
|                                      | Sig. (2-tailed)     |                                | .886                                    |
|                                      | N                   | 3                              | 3                                       |
| Kepadatan Penduduk di<br>Duren Sawit | Pearson Correlation | -.177                          | 1                                       |
|                                      | Sig. (2-tailed)     | .886                           |   |
|                                      | N                   | 3                              | 3                                       |



## Correlations

|                                  |                     |  | Kasus Campak di Jatinegara | Kepadatan Penduduk di Jatinegara |
|----------------------------------|---------------------|--|----------------------------|----------------------------------|
| Kasus Campak di Jatinegara       | Pearson Correlation |  | 1                          | .540                             |
|                                  | Sig. (2-tailed)     |  |                            | .637                             |
|                                  | N                   |  | 3                          | 3                                |
| Kepadatan Penduduk di Jatinegara | Pearson Correlation |  | .540                       | 1                                |
|                                  | Sig. (2-tailed)     |  | .637                       |                                  |
|                                  | N                   |  | 3                          | 3                                |

## Correlations

|                                   |                     |  | Kasus Campak di Kramat Jati | Kepadatan Penduduk di Kramat Jati |
|-----------------------------------|---------------------|--|-----------------------------|-----------------------------------|
| Kasus Campak di Kramat Jati       | Pearson Correlation |  | 1                           | .754                              |
|                                   | Sig. (2-tailed)     |  |                             | .456                              |
|                                   | N                   |  | 3                           | 3                                 |
| Kepadatan Penduduk di Kramat Jati | Pearson Correlation |  | .754                        | 1                                 |
|                                   | Sig. (2-tailed)     |  | .456                        |                                   |
|                                   | N                   |  | 3                           | 3                                 |

## Correlations

|                               |                     |  | Kasus Campak di Makasar | Kepadatan Penduduk di Makasar |
|-------------------------------|---------------------|--|-------------------------|-------------------------------|
| Kasus Campak di Makasar       | Pearson Correlation |  | 1                       | -.981                         |
|                               | Sig. (2-tailed)     |  |                         | .123                          |
|                               | N                   |  | 3                       | 3                             |
| Kepadatan Penduduk di Makasar | Pearson Correlation |  | -.981                   | 1                             |
|                               | Sig. (2-tailed)     |  |                         |                               |
|                               | N                   |  | 3                       | 3                             |

|         |                 |      |   |
|---------|-----------------|------|---|
| Makasar | Sig. (2-tailed) | .123 |   |
|         | N               | 3    | 3 |

## Correlations

### Correlations

|                                |                     | Kasus Campak di Matraman | Kepadatan Penduduk di Matraman |
|--------------------------------|---------------------|--------------------------|--------------------------------|
| Kasus Campak di Matraman       | Pearson Correlation | 1                        | -.563                          |
|                                | Sig. (2-tailed)     |                          | .619                           |
|                                | N                   | 3                        | 3                              |
| Kepadatan Penduduk di Matraman | Pearson Correlation | -.563                    | 1                              |
|                                | Sig. (2-tailed)     | .619                     |                                |
|                                | N                   | 3                        | 3                              |

## Correlations

### Correlations

|                                  |                     | Kasus Campak di Pasar Rebo | Kepadatan Penduduk di Pasar Rebo |
|----------------------------------|---------------------|----------------------------|----------------------------------|
| Kasus Campak di Pasar Rebo       | Pearson Correlation | 1                          | .538                             |
|                                  | Sig. (2-tailed)     |                            | .638                             |
|                                  | N                   | 3                          | 3                                |
| Kepadatan Penduduk di Pasar Rebo | Pearson Correlation | .538                       | 1                                |
|                                  | Sig. (2-tailed)     | .638                       |                                  |
|                                  | N                   | 3                          | 3                                |

## Correlations

### Correlations

|                            |                     | Kasus Campak di Pulogadung | Kepadatan Penduduk di Pulogadung |
|----------------------------|---------------------|----------------------------|----------------------------------|
| Kasus Campak di Pulogadung | Pearson Correlation | 1                          | .661                             |
|                            | Sig. (2-tailed)     |                            | .540                             |

|                                  |                     |      |   |
|----------------------------------|---------------------|------|---|
|                                  | N                   | 3    | 3 |
| Kepadatan Penduduk di Pulogadung | Pearson Correlation | .661 | 1 |
|                                  | Sig. (2-tailed)     | .540 |   |
|                                  | N                   | 3    | 3 |

## Correlations

Correlations

|                                 |                     | Kasus Campak pada Bulan Januari | Suhu pada Bulan Januari |
|---------------------------------|---------------------|---------------------------------|-------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Januari | Pearson Correlation | 1                               | -.832                   |
|                                 | Sig. (2-tailed)     |                                 | .374                    |
|                                 | N                   | 3                               | 3                       |
| Suhu pada Bulan Januari         | Pearson Correlation | -.832                           | 1                       |
|                                 | Sig. (2-tailed)     | .374                            |                         |
|                                 | N                   | 3                               | 3                       |

## Correlations

Correlations

|                                  |                     | Kasus Campak pada Bulan Februari | Suhu pada Bulan Februari |
|----------------------------------|---------------------|----------------------------------|--------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Februari | Pearson Correlation | 1                                | .998 <sup>*</sup>        |
|                                  | Sig. (2-tailed)     |                                  | .039                     |
|                                  | N                   | 3                                | 3                        |
| Suhu pada Bulan Februari         | Pearson Correlation | .998 <sup>*</sup>                | 1                        |
|                                  | Sig. (2-tailed)     | .039                             |                          |
|                                  | N                   | 3                                | 3                        |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations

|                                  |                     | Kasus Campak<br>pada Bulan<br>Maret | Suhu pada<br>Bulan Maret |
|----------------------------------|---------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan<br>Maret | Pearson Correlation | 1                                   | .875                     |
|                                  | Sig. (2-tailed)     |                                     | .321                     |
|                                  | N                   | 3                                   | 3                        |
| Suhu pada Bulan Maret            | Pearson Correlation | .875                                | 1                        |
|                                  | Sig. (2-tailed)     | .321                                |                          |
|                                  | N                   | 3                                   | 3                        |

## Correlations

### Correlations

|                                  |                     | Kasus Campak<br>pada Bulan April | Suhu pada<br>Bulan April |
|----------------------------------|---------------------|----------------------------------|--------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan<br>April | Pearson Correlation | 1                                | 1.000**                  |
|                                  | Sig. (2-tailed)     |                                  | .009                     |
|                                  | N                   | 3                                | 3                        |
| Suhu pada Bulan April            | Pearson Correlation | 1.000**                          | 1                        |
|                                  | Sig. (2-tailed)     | .009                             |                          |
|                                  | N                   | 3                                | 3                        |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

### Correlations

|                                |                     | Kasus Campak<br>pada Bulan Mei | Suhu pada<br>Bulan Mei |
|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan<br>Mei | Pearson Correlation | 1                              | .987                   |
|                                | Sig. (2-tailed)     |                                | .104                   |
|                                | N                   | 3                              | 3                      |
| Suhu pada Bulan Mei            | Pearson Correlation | .987                           | 1                      |
|                                | Sig. (2-tailed)     | .104                           |                        |
|                                | N                   | 3                              | 3                      |

## Correlations

Correlations

|                              |                     | Kasus Campak<br>pada Bulan Juni | Suhu pada<br>Bulan Juni |
|------------------------------|---------------------|---------------------------------|-------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Juni | Pearson Correlation | 1                               | .798                    |
|                              | Sig. (2-tailed)     |                                 | .412                    |
|                              | N                   | 3                               | 3                       |
| Suhu pada Bulan Juni         | Pearson Correlation | .798                            | 1                       |
|                              | Sig. (2-tailed)     | .412                            |                         |
|                              | N                   | 3                               | 3                       |

## Correlations

Correlations

|                              |                     | Kasus Campak<br>pada Bulan Juli | Suhu pada<br>Bulan Juli |
|------------------------------|---------------------|---------------------------------|-------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Juli | Pearson Correlation | 1                               | .978                    |
|                              | Sig. (2-tailed)     |                                 | .133                    |
|                              | N                   | 3                               | 3                       |
| Suhu pada Bulan Juli         | Pearson Correlation | .978                            | 1                       |
|                              | Sig. (2-tailed)     | .133                            |                         |
|                              | N                   | 3                               | 3                       |

## Correlations

Correlations

|                                 |                     | Kasus Campak<br>pada Bulan<br>Agustus | Suhu pada<br>Bulan Agustus |
|---------------------------------|---------------------|---------------------------------------|----------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Agustus | Pearson Correlation | 1                                     | .965                       |
|                                 | Sig. (2-tailed)     |                                       | .170                       |
|                                 | N                   | 3                                     | 3                          |
| Suhu pada Bulan Agustus         | Pearson Correlation | .965                                  | 1                          |
|                                 | Sig. (2-tailed)     | .170                                  |                            |
|                                 | N                   | 3                                     | 3                          |

## Correlations

Correlations

|                                   | Kasus Campak<br>pada Bulan<br>September | Suhu pada<br>Bulan<br>September |
|-----------------------------------|---|---------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan September | 1                                       | -.015                           |
| Pearson Correlation               |   | .990                            |
| Sig. (2-tailed)                   |   |                                 |
| N                                 | 3                                       | 3                               |
| Suhu pada Bulan September         | -.015                                   | 1                               |
| Pearson Correlation               |   | .990                            |
| Sig. (2-tailed)                   |   |                                 |
| N                                 | 3                                       | 3                               |

## Correlations

Correlations

|                                 | Kasus Campak<br>pada Bulan<br>Oktober | Suhu pada<br>Bulan Oktober |
|---------------------------------|---------------------------------------|----------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Oktober | 1                                     | .772                       |
| Pearson Correlation             |                                       | .439                       |
| Sig. (2-tailed)                 |                                       |                            |
| N                               | 3                                     | 3                          |
| Suhu pada Bulan Oktober         | .772                                  | 1                          |
| Pearson Correlation             |                                       | .439                       |
| Sig. (2-tailed)                 |                                       |                            |
| N                               | 3                                     | 3                          |

## Correlations

Correlations

|                                  | Kasus Campak<br>pada Bulan<br>November | Suhu pada<br>Bulan November |
|----------------------------------|--|-----------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan November | 1                                      | .922                        |
| Pearson Correlation              |  | .252                        |
| Sig. (2-tailed)                  |  |                             |
| N                                | 3                                      | 3                           |
| Suhu pada Bulan November         | .922                                   | 1                           |
| Pearson Correlation              |  |                             |

|                 |      |   |
|-----------------|------|---|
| Sig. (2-tailed) | .252 |   |
| N               | 3    | 3 |

## Correlations

### Correlations

|                                  | Kasus Campak pada Bulan Desember | Suhu pada Bulan Desember |
|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Desember | 1                                | 1.000**                  |
|                                  | Sig. (2-tailed)                  | .001                     |
|                                  | N                                | 3                        |
| Suhu pada Bulan Desember         | 1.000**                          | 1                        |
|                                  | Sig. (2-tailed)                  | .001                     |
|                                  | N                                | 3                        |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

### Correlations

|                                 | Kasus Campak pada Bulan Januari | Kelembaban pada Bulan Januari |
|---------------------------------|---------------------------------|-------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Januari | 1                               | .998*                         |
|                                 | Sig. (2-tailed)                 | .041                          |
|                                 | N                               | 3                             |
| Kelembaban pada Bulan Januari   | .998*                           | 1                             |
|                                 | Sig. (2-tailed)                 | .041                          |
|                                 | N                               | 3                             |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

### Correlations

|                                  | Kasus Campak pada Bulan Februari | Kelembaban pada Bulan Februari |
|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Februari | 1                                | -.967                          |

|                                |                     |       |      |
|--------------------------------|---------------------|-------|------|
| Februari                       | Sig. (2-tailed)     |       | .163 |
|                                | N                   | 3     | 3    |
| Kelembaban pada Bulan Februari | Pearson Correlation | -.967 | 1    |
|                                | Sig. (2-tailed)     | .163  |      |
|                                | N                   | 3     | 3    |

## Correlations

Correlations

|                               |                     | Kasus Campak pada Bulan Maret | Kelembaban pada Bulan Maret |
|-------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Maret | Pearson Correlation | 1                             | -.918                       |
|                               | Sig. (2-tailed)     |                               | .260                        |
|                               | N                   | 3                             | 3                           |
| Kelembaban pada Bulan Maret   | Pearson Correlation | -.918                         | 1                           |
|                               | Sig. (2-tailed)     | .260                          |                             |
|                               | N                   | 3                             | 3                           |

## Correlations

Correlations

|                               |                     | Kasus Campak pada Bulan April | Kelembaban pada Bulan April |
|-------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan April | Pearson Correlation | 1                             | -.852                       |
|                               | Sig. (2-tailed)     |                               | .351                        |
|                               | N                   | 3                             | 3                           |
| Kelembaban pada Bulan April   | Pearson Correlation | -.852                         | 1                           |
|                               | Sig. (2-tailed)     | .351                          |                             |
|                               | N                   | 3                             | 3                           |

## Correlations

Correlations

|                             |                     | Kasus Campak pada Bulan Mei | Kelembaban pada Bulan Mei |
|-----------------------------|---------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Mei | Pearson Correlation | 1                           | .472                      |



|                           |                     |      |      |
|---------------------------|---------------------|------|------|
| Mei                       | Sig. (2-tailed)     |      | .687 |
|                           | N                   | 3    | 3    |
| Kelembaban pada Bulan Mei | Pearson Correlation | .472 | 1    |
|                           | Sig. (2-tailed)     | .687 |      |
|                           | N                   | 3    | 3    |

## Correlations

### Correlations

|                              |                     | Kasus Campak<br>pada Bulan Juni | Kelembaban<br>pada Bulan Juni |
|------------------------------|---------------------|---------------------------------|-------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Juni | Pearson Correlation | 1                               | .780                          |
|                              | Sig. (2-tailed)     |                                 | .430                          |
|                              | N                   | 3                               | 3                             |
| Kelembaban pada Bulan Juni   | Pearson Correlation | .780                            | 1                             |
|                              | Sig. (2-tailed)     | .430                            |                               |
|                              | N                   | 3                               | 3                             |

## Correlations

### Correlations

|                              |                     | Kasus Campak<br>pada Bulan Juli | Kelembaban<br>pada Bulan Juli |
|------------------------------|---------------------|---------------------------------|-------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Juli | Pearson Correlation | 1                               | -.715                         |
|                              | Sig. (2-tailed)     |                                 | .493                          |
|                              | N                   | 3                               | 3                             |
| Kelembaban pada Bulan Juli   | Pearson Correlation | -.715                           | 1                             |
|                              | Sig. (2-tailed)     | .493                            |                               |
|                              | N                   | 3                               | 3                             |

## Correlations

### Correlations

|  |  | Kasus Campak<br>pada Bulan<br>Agustus | Kelembaban<br>pada Bulan<br>Agustus |
|--|--|---------------------------------------|-------------------------------------|
|--|--|---------------------------------------|-------------------------------------|

|                                 |                     |      |      |
|---------------------------------|---------------------|------|------|
| Kasus Campak pada Bulan Agustus | Pearson Correlation | 1    | .327 |
|                                 | Sig. (2-tailed)     |      | .788 |
|                                 | N                   | 3    | 3    |
| Kelembaban pada Bulan Agustus   | Pearson Correlation | .327 | 1    |
|                                 | Sig. (2-tailed)     | .788 |      |
|                                 | N                   | 3    | 3    |

## Correlations

### Correlations

|                                   |                     | Kasus Campak pada Bulan September | Kelembaban pada Bulan September |
|-----------------------------------|---------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan September | Pearson Correlation | 1                                 | -.457                           |
|                                   | Sig. (2-tailed)     |                                   | .698                            |
|                                   | N                   | 3                                 | 3                               |
| Kelembaban pada Bulan September   | Pearson Correlation | -.457                             | 1                               |
|                                   | Sig. (2-tailed)     | .698                              |                                 |
|                                   | N                   | 3                                 | 3                               |

## Correlations

### Correlations

|                                 |                     | Kasus Campak pada Bulan Oktober | Kelembaban pada Bulan Oktober |
|---------------------------------|---------------------|---------------------------------|-------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Oktober | Pearson Correlation | 1                               | -.453                         |
|                                 | Sig. (2-tailed)     |                                 | .701                          |
|                                 | N                   | 3                               | 3                             |
| Kelembaban pada Bulan Oktober   | Pearson Correlation | -.453                           | 1                             |
|                                 | Sig. (2-tailed)     | .701                            |                               |
|                                 | N                   | 3                               | 3                             |

## Correlations

### Correlations

|   | Kasus Campak<br>pada Bulan<br>November | Kelembaban<br>pada Bulan<br>November |
|---|--|--------------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Pearson Correlation<br>November | 1                                      | .486                                 |
| Sig. (2-tailed)   |  | .677                                 |
| N   | 3                                      | 3                                    |
| Kelembaban pada Bulan Pearson Correlation<br>November   | .486                                   | 1                                    |
| Sig. (2-tailed)   | .677                                   |                                      |
| N   | 3                                      | 3                                    |

## Correlations

### Correlations

|   | Kasus Campak<br>pada Bulan<br>Desember | Kelembaban<br>pada Bulan<br>Desember |
|---|--|--------------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Pearson Correlation<br>Desember | 1                                      | -.183                                |
| Sig. (2-tailed)   |  | .883                                 |
| N   | 3                                      | 3                                    |
| Kelembaban pada Bulan Pearson Correlation<br>Desember   | -.183                                  | 1                                    |
| Sig. (2-tailed)   | .883                                   |                                      |
| N   | 3                                      | 3                                    |

## Correlations

### Correlations

|  | Kasus Campak<br>pada Bulan<br>Januari | Curah Hujan<br>pada Bulan<br>Januari |
|--|---------------------------------------|--------------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Pearson Correlation<br>Januari | 1                                     | .999 <sup>+</sup>                    |
| Sig. (2-tailed)  |                                       | .022                                 |
| N  | 3                                     | 3                                    |
| Curah Hujan pada Bulan Pearson Correlation<br>Januari  | .999 <sup>+</sup>                     | 1                                    |
| Sig. (2-tailed)  | .022                                  |                                      |
| N  | 3                                     | 3                                    |

## Correlations

|                                 | Kasus Campak<br>pada Bulan<br>Januari | Curah Hujan<br>pada Bulan<br>Januari |
|---------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Januari | 1                                     | .999*                                |
| Pearson Correlation             |                                       | .022                                 |
| Sig. (2-tailed)                 |                                       |                                      |
| N                               | 3                                     | 3                                    |
| Curah Hujan pada Bulan Januari  | .999*                                 | 1                                    |
| Pearson Correlation             | .022                                  |                                      |
| Sig. (2-tailed)                 |                                       |                                      |
| N                               | 3                                     | 3                                    |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

## Correlations

|                                  | Kasus Campak<br>pada Bulan<br>Februari | Curah Hujan<br>pada Bulan<br>Februari |
|----------------------------------|--|---------------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Februari | 1                                      | -.989                                 |
| Pearson Correlation              |  | .095                                  |
| Sig. (2-tailed)                  |  |                                       |
| N                                | 3                                      | 3                                     |
| Curah Hujan pada Bulan Februari  | -.989                                  | 1                                     |
| Pearson Correlation              | .095                                   |                                       |
| Sig. (2-tailed)                  |  |                                       |
| N                                | 3                                      | 3                                     |

## Correlations

## Correlations

|                               | Kasus Campak<br>pada Bulan<br>Maret | Curah Hujan<br>pada Bulan<br>Maret |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Maret | 1                                   | -.713                              |
| Pearson Correlation           |                                     | .495                               |
| Sig. (2-tailed)               |                                     |                                    |
| N                             | 3                                   | 3                                  |
| Curah Hujan pada Bulan Maret  | -.713                               | 1                                  |
| Pearson Correlation           |                                     |                                    |
| Sig. (2-tailed)               |                                     |                                    |
| N                             | 3                                   | 3                                  |

|       |                 |      |   |
|-------|-----------------|------|---|
| Maret | Sig. (2-tailed) | .495 |   |
|       | N               | 3    | 3 |

### Correlations

#### Correlations

|                               |                     | Kasus Campak<br>pada Bulan April | Curah Hujan<br>pada Bulan April |
|-------------------------------|---------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan April | Pearson Correlation | 1                                | -.967                           |
|                               | Sig. (2-tailed)     |                                  | .165                            |
|                               | N                   | 3                                | 3                               |
| Curah Hujan pada Bulan April  | Pearson Correlation | -.967                            | 1                               |
|                               | Sig. (2-tailed)     | .165                             |                                 |
|                               | N                   | 3                                | 3                               |

### Correlations

#### Correlations

|                             |                     | Kasus Campak<br>pada Bulan Mei | Curah Hujan<br>pada Bulan Mei |
|-----------------------------|---------------------|--------------------------------|-------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Mei | Pearson Correlation | 1                              | .836                          |
|                             | Sig. (2-tailed)     |                                | .369                          |
|                             | N                   | 3                              | 3                             |
| Curah Hujan pada Bulan Mei  | Pearson Correlation | .836                           | 1                             |
|                             | Sig. (2-tailed)     | .369                           |                               |
|                             | N                   | 3                              | 3                             |

### Correlations

#### Correlations

|                              |                     | Kasus Campak<br>pada Bulan Juni | Curah Hujan<br>pada Bulan Juni |
|------------------------------|---------------------|---------------------------------|--------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Juni | Pearson Correlation | 1                               | .256                           |
|                              | Sig. (2-tailed)     |                                 | .835                           |
|                              | N                   | 3                               | 3                              |
| Curah Hujan pada Bulan Juni  | Pearson Correlation | .256                            | 1                              |

|      |                 |      |   |
|------|-----------------|------|---|
| Juni | Sig. (2-tailed) | .835 |   |
|      | N               | 3    | 3 |

## Correlations

### Correlations

|                              |                     | Kasus Campak<br>pada Bulan Juli | Curah Hujan<br>pada Bulan Juli |
|------------------------------|---------------------|---------------------------------|--------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Juli | Pearson Correlation | 1                               | .375                           |
|                              | Sig. (2-tailed)     |                                 | .755                           |
|                              | N                   | 3                               | 3                              |
| Curah Hujan pada Bulan Juli  | Pearson Correlation | .375                            | 1                              |
|                              | Sig. (2-tailed)     | .755                            |                                |
|                              | N                   | 3                               | 3                              |

## Correlations

### Correlations

|                                 |                     | Kasus Campak<br>pada Bulan<br>Agustus | Curah Hujan<br>pada Bulan<br>Agustus |
|---------------------------------|---------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Agustus | Pearson Correlation | 1                                     | .059                                 |
|                                 | Sig. (2-tailed)     |                                       | .962                                 |
|                                 | N                   | 3                                     | 3                                    |
| Curah Hujan pada Bulan Agustus  | Pearson Correlation | .059                                  | 1                                    |
|                                 | Sig. (2-tailed)     | .962                                  |                                      |
|                                 | N                   | 3                                     | 3                                    |

## Correlations

### Correlations

|                                   |                     | Kasus Campak<br>pada Bulan<br>September | Curah Hujan<br>pada Bulan<br>September |
|-----------------------------------|---------------------|---|--|
| Kasus Campak pada Bulan September | Pearson Correlation | 1                                       | -.977                                  |
|                                   | Sig. (2-tailed)     |   | .137                                   |
|                                   | N                   | 3                                       | 3                                      |

|                                  |                     |       |   |
|----------------------------------|---------------------|-------|---|
| Curah Hujan pada Bulan September | Pearson Correlation | -.977 | 1 |
|                                  | Sig. (2-tailed)     | .137  |   |
|                                  | N                   | 3     | 3 |

## Correlations

### Correlations

|                                 |                     | Kasus Campak pada Bulan Oktober | Curah Hujan pada Bulan Oktober |
|---------------------------------|---------------------|---------------------------------|--------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Oktober | Pearson Correlation | 1                               | -.509                          |
|                                 | Sig. (2-tailed)     |                                 | .660                           |
|                                 | N                   | 3                               | 3                              |
| Curah Hujan pada Bulan Oktober  | Pearson Correlation | -.509                           | 1                              |
|                                 | Sig. (2-tailed)     | .660                            |                                |
|                                 | N                   | 3                               | 3                              |

## Correlations

### Correlations

|                                  |                     | Kasus Campak pada Bulan November | Curah Hujan pada Bulan November |
|----------------------------------|---------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan November | Pearson Correlation | 1                                | .675                            |
|                                  | Sig. (2-tailed)     |                                  | .528                            |
|                                  | N                   | 3                                | 3                               |
| Curah Hujan pada Bulan November  | Pearson Correlation | .675                             | 1                               |
|                                  | Sig. (2-tailed)     | .528                             |                                 |
|                                  | N                   | 3                                | 3                               |

## Correlations

### Correlations

|                                  |                     | Kasus Campak pada Bulan Desember | Curah Hujan pada Bulan Desember |
|----------------------------------|---------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| Kasus Campak pada Bulan Desember | Pearson Correlation | 1                                | -.415                           |

|                        |                     |       |      |
|------------------------|---------------------|-------|------|
| Desember               | Sig. (2-tailed)     |       | .728 |
|                        | N                   | 3     | 3    |
| Curah Hujan pada Bulan | Pearson Correlation | -.415 | 1    |
| Desember               | Sig. (2-tailed)     | .728  |      |
|                        | N                   | 3     | 3    |